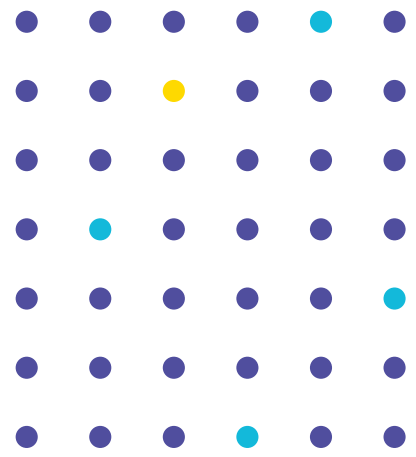




LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat Nya Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tahun 2023. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya pada tahun 2023.

Surabaya, 29 Januari 2024

Direktur



Rachmad Tri Soelistijono

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	7
BAB II Perencanaan Kinerja	9
A. Rencana Kinerja Jangka Menengah:.....	9
B. Program Prioritas	22
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	24
A. Capaian Kinerja.....	24
B. Realisasi Anggaran	82
1. Capaian Anggaran	82
2. Efisiensi Anggaran	87
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	87
1. Inovasi	87
2. Penghargaan.....	90
3. Program Crosscutting / Collaborative	92
BAB IV Penutup	98
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja Awal	
2. Perjanjian Kinerja Akhir	
3. Pengukuran Kinerja	
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	

Daftar Tabel

Tabel 1-1 Akreditasi PPNS dan Program Studi	6
Tabel 2-1 Renstra PPNS	9
Tabel 2-2 Revisi DIPA.....	21
Tabel 2-3 Program Prioritas.....	22
Tabel 3-1 Tingkat Ketercapaian 4 (empat) Sasaran Dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja .	24
Tabel 3-2 Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	26
Tabel 3-3 Definisi Operasional IKU 1.2 (Kepmendikbudristek 210/M/2023).....	31
Tabel 3-4 Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	43
Tabel 3-5 Definisi Operasional IKU 2.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	48
Tabel 3-6 Definisi Operasional IKU 2.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	53
Tabel 3-7 Definisi Operasional IKU 3.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	61
Tabel 3-8 Definisi Operasional IKU 3.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	66
Tabel 3-9 Definisi Operasional IKU 3.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)	70
Tabel 3-10 Kriteria Penilaian Predikat SAKIP	76
Tabel 3-11 Rincian Penyerapan Anggaran Pada Masing-Masing Sasaran/Indikator Kinerja.	82
Tabel 3-12 Detail Output Dan Realisasi Anggaran	85

Daftar Gambar

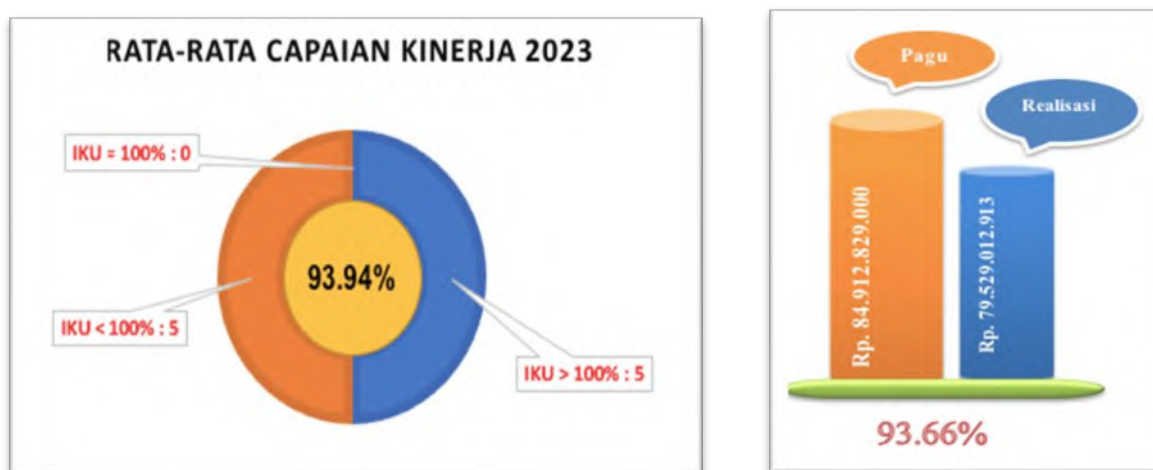
Gambar 1-1 Gedung Direktorat Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1
Gambar 1-2 Kampus Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (tampak atas)	3
Gambar 1-3 Akreditasi PPNS	5
Gambar 1-4 Struktur Organisasi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	8
Gambar 1-5 Susunan Direktur dan Wakil Direktur	8
Gambar 2-1 Perjanjian Kinerja Awal tanggal 31 Januari 2023	12
Gambar 2-2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	15
Gambar 2-3 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023.....	18
Gambar 3-1 Sasaran 1 Capaian IKU Tahun 2021,2022, dan 2023.....	25
Gambar 3-2 Capaian IKU 1.1 di aplikasi Sidakin	27
Gambar 3-3 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	28
Gambar 3-4 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	29
Gambar 3-5 Program pendukung kegiatan IKU 1.1 di PPNS	30
Gambar 3-6 Capaian IKU 1.2 di aplikasi Sidakin	33
Gambar 3-7 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	35
Gambar 3-8 Kegiatan WMK PPNS	36
Gambar 3-9 Media Realease Wirausaha Merdeka PBLT 2.0 2023.....	39
Gambar 3-10 Kegiatan Magang di Industri	40
Gambar 3-11 Sasaran 2 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	42
Gambar 3-12 Capaian IKU 2.1 di aplikasi Sidakin	44
Gambar 3-13 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	45
Gambar 3-14 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	45
Gambar 3-15 Capaian IKU 2.2 di aplikasi Sidakin	49
Gambar 3-16 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	50
Gambar 3-17 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	50
Gambar 3-18 Kegiatan Pendukung Pencapaian IKU 2.2.....	51
Gambar 3-19 Capaian IKU 2.3 di Aplikasi Sidakin	53
Gambar 3-20 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	54

Gambar 3-21 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	55
Gambar 3-22 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	55
Gambar 3-23 Contoh Kegiatan Capaian IKU 2.3	57
Gambar 3-24 Program dan Kegiatan penunjang IKU 2.3.....	58
Gambar 3-25 Sasaran 3 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	60
Gambar 3-26 Perumusan Pencapaian IKU 3.1	62
Gambar 3-27 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	63
Gambar 3-28 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	63
Gambar 3-29 Capaian IKU 3.2 di Sidakin.....	67
Gambar 3-30 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	68
Gambar 3-31 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	68
Gambar 3-32 Contoh kegiatan pendukung capaian IKU 3.2 ini PPNS	69
Gambar 3-33 Capaian IKU 3.3 di Sidakin.....	71
Gambar 3-34 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	72
Gambar 3-35 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan	72
Gambar 3-36 Contoh kegiatan pendukung capaian IKU 3.3.....	74
Gambar 3-37 Sasaran 4 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	75
Gambar 3-38 Nilai SAKIP PPNS dari tahun 2020-2023.....	76
Gambar 3-39 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja PPNS Tahun 2023.....	78
Gambar 3-40 Capaian Kinerja IKU 4.2	80
Gambar 3-41 Nilai ketercapaian indikator kinerja.....	80
Gambar 3-42 Capaian Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023.....	82
Gambar 3-43 Capaian Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis	83
Gambar 3-44 KRO Program Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	84
Gambar 3-45 Inovasi pembuatan perangkat Outopilot Kapal	87
Gambar 3-46 Inovasi membuat Perangkat Digital Virtual Assistant.....	88
Gambar 3-47 Inovasi membuat rumah tahan gempa dari limbah PLTU.....	89
Gambar 3-48 MoU PPNS dengan Samsung Heavy Industries.....	97
Gambar 4-1 Capaian Kinerja PPNS.....	98
Gambar 4-2 Penyerapan Anggaran.....	98

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Pada tahun 2023 terdapat perubahan penentuan IKU dan pola perhitungan capaian IKU. Ketentuan baru tersebut dituangkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023. Hal ini juga yang akhirnya mendasari penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023. Sesuai ketentuan tersebut, setiap PTV diberikan target Standar Emas pada masing-masing liga berdasarkan jenis PTV. Jumlah ketercapaian Standar Emas akan digunakan sebagai dasar pemberian tambahan Insentif IKU yang bersumber pada BOPTN Vokasi. Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang direvisi pada akhir Desember 2023 juga menggunakan standar emas PTN BLU.

Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU), tercapai 5 (lima) IKU. Capaian ini cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dimana semua IKU tercapai kecuali IKU 3.3. Perhitungan IKU yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Data & Capaian Kinerja PTV (SIDAKIN) yang merupakan aplikasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data kinerja dari 8 indikator Kinerja Utama PTV. Tujuan aplikasi ini untuk memudahkan pengelolaan dan pemantauan capaian IKU secara efisien dan terintegrasi. Sidakin bisa mengakses data dari berbagai sumber dan menyajikan dalam bentuk laporan. Hal

ini menuntut penyesuaian bagi PPNS untuk mengubah pola input data dengan lebih baik, sehingga capaian semua IKU dapat tercapai secara optimal. Dari tiga perdana IKU PTV, PPNS berhasil mendapatkan penghargaan atas capaian 2 (dua) IKU sehingga menerima alokasi tambahan BOPTN sebagai Insentif IKU senilai Rp 630.000.000 (Enam ratus tiga puluh juta rupiah). Semoga dengan sinergi bersama pada tahun 2024, PPNS bisa mencapai semua target IKU dan mendapatkan insentif kembali.

Sesuai dengan Kepmendikbud 210/M/2023, ada beberapa IKU yang mengalami perubahan target, definisi operasional dan formula perhitungan, dengan data tersaji secara otomatis dari sistem. Adapun penjelasan dari hasil capaian IKU sebagai berikut:

S1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

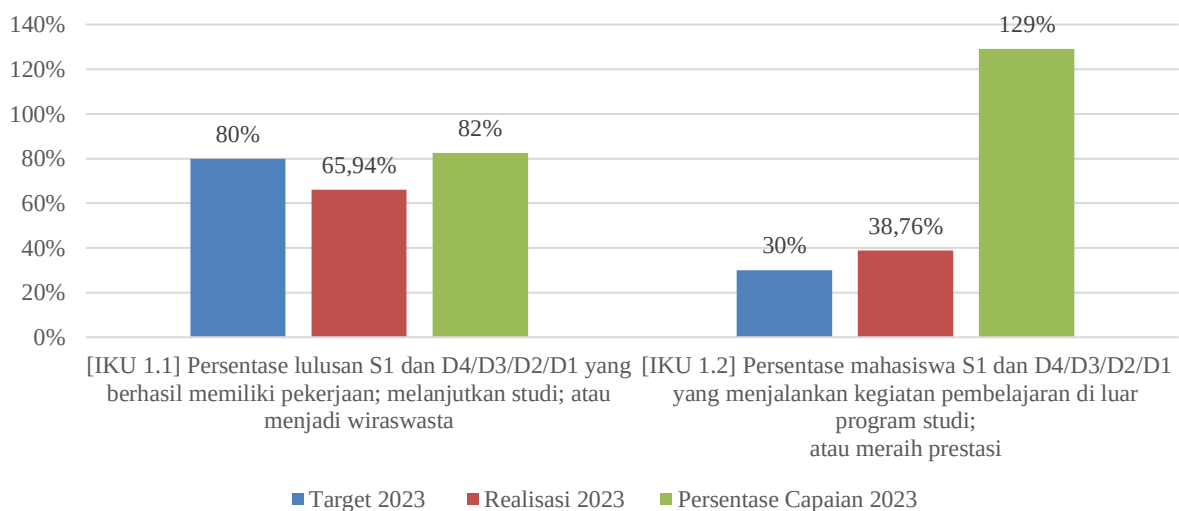
IKU 1- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target 80% Realisasi 65.94% Capaian 82% (belum tercapai)

IKU 1.2- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Target 30% Realisasi 38.76% Capaian 129% (tercapai)

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



S2

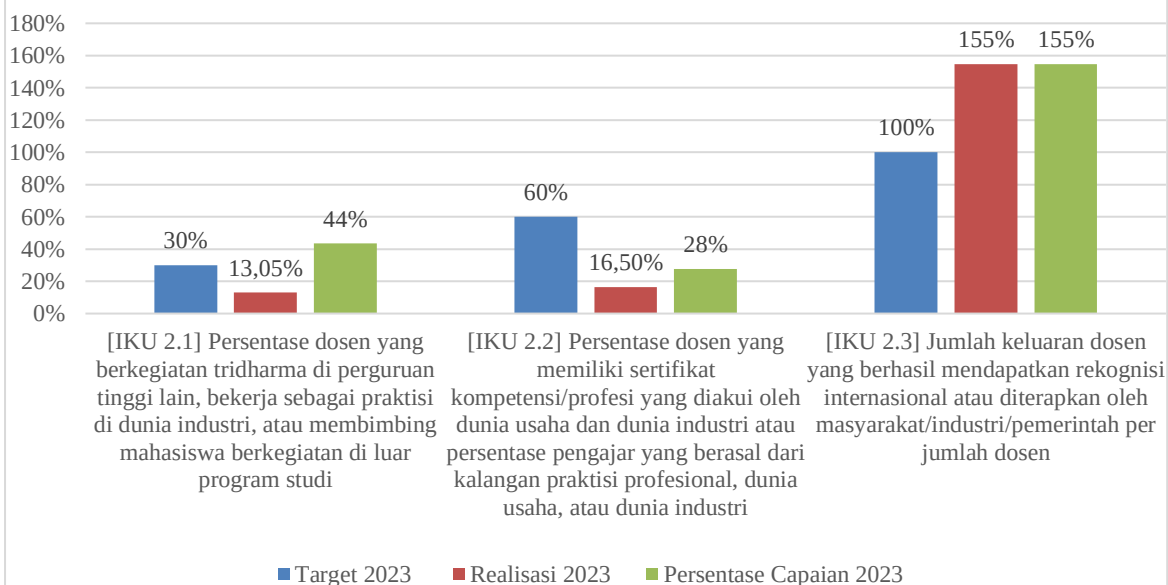
Meningkatnya kualitas dosen pendidik

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
Target 30% dan realisasi 13.05% capaian 44% (belum tercapai)

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
Target 60% dan realisasi 16.50% Capaian 28% (belum tercapai)

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
Target 100 dan realisasi 154.59 capaian 154.59 (tercapai)

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



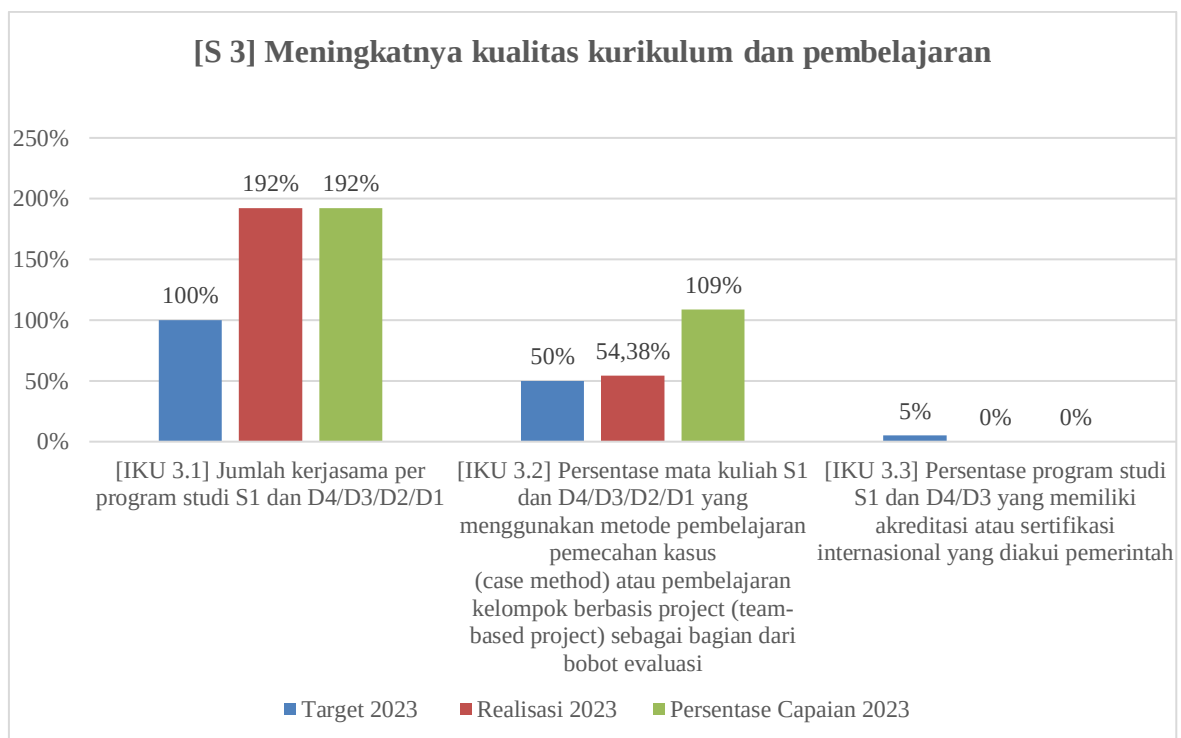
S3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
Target 100 dan realisasi 192 capaian 192 (tercapai)

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
Target 50% dan realisasi 54.38% capaian 109% (tercapai)

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
Target 5% dan realisasi 0 (belum tercapai)



S4

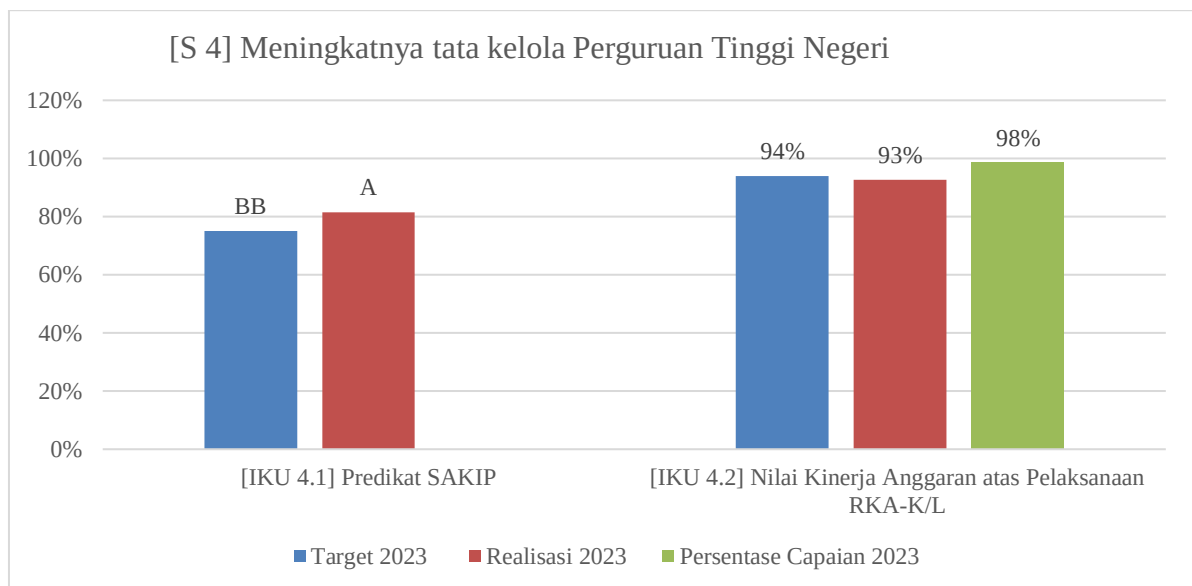
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Target BB realisasi A (81.50) (tercapai)

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target 94 realisasi 92.58 capaian 98% (belum tercapai)



Permasalahan/Kendala

1. Ketercapaian indikator kinerja utama tahun 2023 mengalami penurunan karena perubahan target, definisi operasional dan pola perhitungan melalui Sidakin. Dengan pola pengukuran berbasis Sidakin, sangat dimungkinkan adanya data yang belum update dan belum sinkron, sehingga capaian kurang optimal.
2. Rata-rata pencapaian IKU sebesar 93,94%. Dari target 10 IKU, terdapat 5 (lima) IKU yang melebihi target antara lain IKU 1.2 – Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi ; IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case

method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; IKU 4.1 Predikat SAKIP.

3. Lima IKU yang belum tercapai antara lain IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri; IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
4. Capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran (NKA) tercapai sebesar 92,58. Dengan capaian IKPA 91,6 dan EKA 93,55. Faktor penyebab belum tercapainya target kinerja tersebut antar lain adalah kurang optimalnya pencapaian penilaian atas deviasi pada halaman III DIPA.
5. Aspek anggaran terealisasi dengan baik dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pagu anggaran Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 84.912.829.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 79.529.012.913 dengan persentase daya serap sebesar 93,66%.

Upaya mengatasi permasalahan / kendala

1. Upaya peningkatan capaian IKU dilakukan dengan merancang kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU melalui program kerja wajib unit pendukung IKU.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil pengukuran, PPNS akan melakukan pemetaan unit penanggungjawab pengisian data, penetapan tim melalui surat keputusan Direktur dan penguatan sinergi untuk mendapatkan output data yang berkualitas dan berkelanjutan.
3. PPNS akan melakukan evaluasi kegiatan yang berbasis Program Kerja pendukung IKU.
4. Penguatan kinerja anggaran dilakukan dengan koordinasi unit internal, bagian pengadaan, SPI serta pihak eksternal seperti Kanwil DJPb dan Bagian Perencanaan Ditjen Vokasi.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 11 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya berdiri pada tahun 1987 dan masih menginduk ke ITS, sampai akhirnya dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri pada tahun 2014. Kemandirian PPNS berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 6 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 42 Tahun 2014. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang saat ini dipimpin oleh Bapak Rachmad Tri Soelistijono, S.T., M.T. memiliki kekuatan sumber daya manusia dengan jumlah SDM sebanyak 172 Dosen PNS dan Non PNS dan 129 Pegawai PNS dan Non PNS, serta jumlah mahasiswa aktif atau student body sebanyak 4292 Mahasiswa. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya berada di wilayah Surabaya Timur tepatnya di Jalan Teknik Kimia Kampus ITS, Keputih Sukolilo.



Gambar 1-1 Gedung Direktorat Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Saat ini dalam menyelenggarakan Perguruan Tinggi, PPNS mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 42 tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pelayanan publik, PPNS diberikan pilihan untuk melakukan perubahan status menjadi Badan Layanan Umum. PPNS mendapatkan status menjadi Satker BLU pada bulan September 2022 melalui KMK Nomor 371/KMK.05/2022, pertanggal 15 September 2022. Perguruan tinggi negeri yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum memungkinkan terciptanya sistem pengelolaan keuangan perguruan tinggi negeri yang lebih fleksibel. Perubahan ini sangat penting karena kebutuhan dana yang makin tinggi tetapi sumber daya pemerintah terbatas, dimana fleksibilitas pengelolaan diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian dan berdampak pada peningkatan kinerja layanan.

Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah 3 (tiga) dharma yang menjadi amanah, yang wajib diwujudkan oleh Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) sebagai pelaksana Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi. Perwujudan amanah tersebut dilakukan dalam lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan yang baik dan didukung dengan penyelenggaraan program-program kerjasama antar lembaga secara luas dan saling menguntungkan.

Visi PPNS menjadi Politeknik Unggul bereputasi global mendasari kinerja dalam pelaksanaan Tri Dharma pada bidang teknologi perkapalan dan penunjangnya. PPNS mengelola 18 program studi dengan rincian:

- 1 (satu) program studi jenjang Diploma-2 (Fast Track)
- 4 (empat) program studi jenjang Diploma-3 (Advance diploma),
- 12 (duabelas) program studi jenjang Sarjana Terapan (Bachelor),
- 1 (satu) program studi Magister Sains Terapan.

Dalam bidang pengajaran, PPNS menerapkan kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dengan metode pembelajaran Teaching Factory. Teaching Factory merupakan bentuk model pembelajaran yang dicanangkan PPNS dengan memfasilitasi mahasiswa belajar seperti di industri dengan mengintegrasikan beberapa laboratorium/bengkel/studio yang ada di PPNS melalui pembuatan suatu produk tertentu dengan standar dan kualitas seperti yang dibutuhkan oleh industri, dalam proses pembelajaran untuk mata kuliah teori telah dikembangkan dengan sistem pembelajaran Blended Learning, sehingga memungkinkan mahasiswa dan dosen bisa berinteraktif secara on line 24 jam dan mahasiswa bisa mereview materi-materi yang dirasa kurang paham setiap saat.

Selain kurikulum yang selalu dikembangkan sesuai kebutuhan, PPNS juga menerbitkan sertifikat kompetensi bagi yang mahasiswa tingkat akhir yang dinyatakan kompeten pada uji

kompetensi. Unit-unit kompetensi yang tertera dalam sertifikat kompetensi memberikan informasi yang jelas dan eksplisit tentang kemampuan pemegang sertifikat sehingga memudahkan pengguna lulusan dalam mendapatkan sumber daya manusia dengan kompetensi sesuai kebutuhan. Di sisi lain lulusan yang memegang sertifikat kompetensi mempunyai kekuatan untuk meyakinkan kompetensi yang dimiliki. Dengan demikian harmonisasi Pendidikan Tinggi sebagai pihak penyedia tenaga kerja dengan industri atau dunia usaha sebagai pengguna bisa dicapai. Program sertifikasi kompetensi PPNS telah dirintis sejak tahun 2007. Pada saat itu PPNS menggunakan Rancangan Standar Kompetensi Kapal Baja sebagai acuan. Dalam perkembangannya, PPNS mendirikan LSP dengan lisensi dari BNSP pada tahun 2015 dan telah menjalani relisensi pada tahun 2019. Saat ini, LSP PPNS memiliki 17 skema sertifikasi BNSP lengkap dengan perangkat uji dan digunakan untuk uji kompetensi mahasiswa.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya menempati 71.858 m² dengan status tanah milik negara, dengan luas gedung 39.597 m². Untuk mendukung tugas dan fungsinya, PPNS memiliki 62 ruang kelas, 28 laboratorium/bengkel/studio, 6 laboratorium komputer, 18 ruangan dosen, 13 ruang untuk kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa, fasilitas olahraga, poliklinik, perpustakaan, kolam uji kapal dan fasilitas parkir. Selain itu, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya juga memiliki lahan diluar kampus utama seluas 13.082 m² yang diproyeksikan sebagai lokasi pelaksanaan pembelajaran berbasis Teaching Factory di Lamongan.



Gambar 1-2 Kampus Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (tampak atas)

Bidang kemahasiswaan dan alumni difokuskan pada peningkatan layanan kemahasiswaan, penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan akses perguruan tinggi melalui pemberian beasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online.

Pada Tahun Akademik 2023/2024 PPNS membuka proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan jalur :

Program Studi Sarjana Terapan (D4) dan Program Studi Diploma III (D3)

1. Jalur Seleksi Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Pendaftaran dilaksanakan pada laman <https://pmb.ppns.ac.id>
2. Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Pendaftaran dilaksanakan pada laman <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>
3. Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT). Pendaftaran dilaksanakan pada laman <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>
4. Jalur Ujian Masuk PPNS Reguler (SR-PPNS)
5. Jalur Ujian Masuk PPNS Mandiri (SM-PPNS)

Program Pasca Sarjana Terapan (S2):

Jalur Ujian Masuk PPNS (SMPPNS-S2).

Jalur Ujian Masuk RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Jalur Ujian Masuk D2 Jalur Cepat (SMD2JC) Program Studi Teknik Pengelasan dan Fabrikasi

Setiap mahasiswa baru mendapatkan pelatihan kedisiplinan dan wawasan kebangsaan. Selama mendapatkan pendidikan, mahasiswa PPNS berhak mendapatkan layanan kesehatan di poliklinik kampus; mengikuti pengembangan minat & bakat melalui UKM; serta kesempatan mendapatkan beasiswa. Secara rutin, PPNS menyelenggarakan dan melaksanakan Olimpiade fisika, kimia, matematika serta lomba debat Bahasa Inggris. Prestasi mahasiswa pada tahun 2023 ini juga sangat baik, mahasiswa PPNS berhasil meraih 89 Prestasi baik tingkat nasional maupun internasional.

Selama 36 tahun pengabdian, PPNS telah melaksanakan beragam kegiatan kerjasama antara lain dengan perusahaan, instansi pemerintah/BUMN, Pemerintah daerah dan akademi komunitas. Kerjasama dilaksanakan dalam bidang pelatihan, penempatan magang (OJT) mahasiswa dan lulusan, rekrutmen dan proses assessment pegawai. Saat ini tercatat sebanyak 53 MoU dan MoA aktif hingga berakhir pada tahun 2025. Kerjasama yang baik antara PPNS dengan dunia industri terwujud dengan adanya Industrial Advisory Board (IAB) atau dewan penasehat industri yang memberikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan pengajaran dan kompetensi lulusan. Dalam skala nasional telah dibuktikan dengan dicapainya akreditasi A untuk akreditasi institusi PPNS dengan 10 (sepuluh) Program Studi telah terakreditasi Unggul, 1 (satu) terakreditasi A, 3 (tiga) terakreditasi B, 1 (Satu) terakreditasi baik dan Prodi D2 Fast Track masih proses. Di samping itu, terdapat 3 (tiga) program studi telah diakreditasi oleh

RINA (Royal Institute of Naval Architecture). RINA merupakan badan/asosiasi untuk bidang perkapalan yang terdiri 126 negara di dunia dan berkantor pusat di London Inggris. Bahkan sejak April 2018 PPNS juga telah tercatat sebagai “Corporate Partner” dari RINA. Dalam bidang keselamatan, pada tanggal 18 September 2018 PPNS merupakan satu-satunya institusi pendidikan di Indonesia yang telah meraih penghargaan “2018 Education Award” dari WSO (World of Safety Organisation) yang berkantor di Charleston, West Virginia, USA. Berikut adalah data status akreditasi yang telah dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), untuk masing-masing program studi yang ada di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.



Gambar 1-3 Akreditasi PPNS

Tabel 1-1 Akreditasi PPNS dan Program Studi

No	Nama Jurusan	Nama Akreditasi	Akreditasi
Akreditasi Institusi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)			A
1	Teknik Bangunan Kapal	1. D4 Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal	Unggul
		2. D4 Teknik Pengelasan	Unggul
		3. D4 Manajemen Bisnis	Unggul
		4. D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan	Prodi Baru
		5. D3 Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal*)	Unggul
		6. D3 Teknik Bangunan Kapal *)	Unggul
2	Teknik Permesinan Kapal	1. D4 Teknik Permesinan Kapal	B
		2. D4 Teknik Keselamatan & Kesehatan Kerja	A
		3. D4 Teknik Desain & Manufaktur	Unggul
		4. D4 Teknik Pengolahan Limbah	Unggul
		5. D4 Teknik Perpipaan	Unggul
		6. D4 Teknologi Rekayasa Energi Berkelanjutan	Prodi Baru
		7. D3 Teknik Permesinan Kapal*	B
3	Teknik Kelistrikan Kapal	1. D4 Teknik Kelistrikan Kapal	Unggul
		2. D4 Teknik Otomasi	Unggul
		3. D3 Teknik Kelistrikan Kapal	B
4	Magister Sains Terapan	1. S2 Teknik Keselamatan dan Resiko	Baik
5	D2 Fast Track	1. D2-Teknik Pengelasan dan Fabrikasi	-

Keterangan : *) = juga terakreditasi RINA

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2023 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Mendikbud RI Nomor 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam lingkungan Universitas dan Institusi Negeri;
8. Peraturan Mendikbud R.I Nomor 42 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
9. Permendikbudristek Nomor 11 tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 11 tahun 2023, PPNS mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

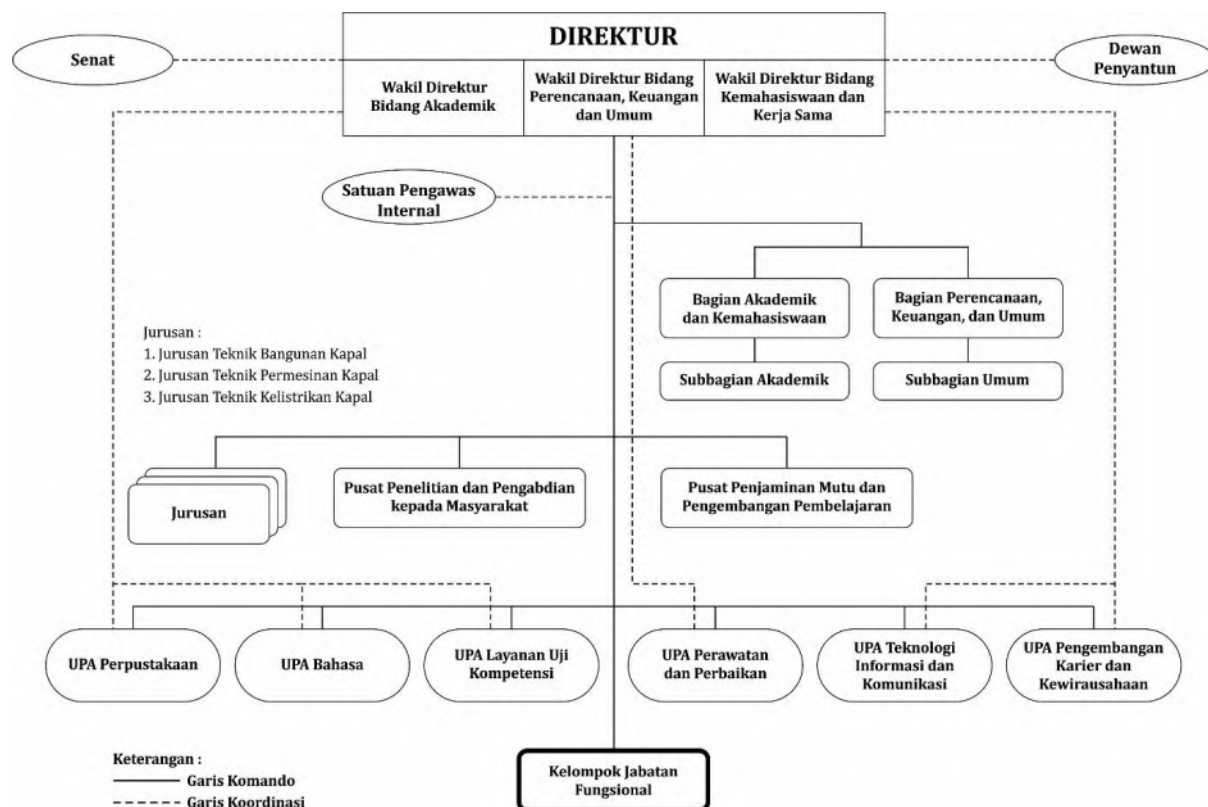
Fungsi :

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Struktur Organisasi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya setelah penerapan PPK-BLU dapat dilihat seperti Gambar 1.4 di bawah ini:

BAGAN ORGANISASI POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA



Gambar 1-4 Struktur Organisasi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya



Gambar 1-5 Susunan Direktur dan Wakil Direktur

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global

Misi :

- Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*professionalism - sustainability*);
- Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja serta membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (*good governance - sustainability*);
- Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (*sustainability - professionalism*);
- Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (*moral value*)

A. Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 210/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya menetapkan sasaran, Indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut:

Tabel 2-1 Renstra PPNS

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
---	--------	----------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------

1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	65	80	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	25	30	40
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	30	30	30
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	40	60	60
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.2	100	155
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	100	100	193
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	40	50	55
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	2.5	5	5
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	BB	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	93.5	94	94

Tujuan Strategis :

1. Meningkatkan kualitas lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri maritime dan industri penunjangnya

2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan IPTEK kemaritiman dan penunjangnya yang berkelanjutan dengan melibatkan mitra-mitra dalam dan luar negeri
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran yang terintegrasi dengan riset dan pengabdian masyarakat serta memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat
4. Terwujudnya tata kelola PPNS yang transparan dan akuntabel.

Realistis terhadap sejarah masa lalu serta situasi masa kini dan masa depan, PPNS memiliki komitmen mutu dalam kiprahnya. Sebagai lembaga PTN yang berorientasi pada pendidikan vokasi, komitmen tersebut dituangkan dalam slogan yang menjadi semangat dalam merealisasikan visi misi. Slogan tersebut disingkat menjadi **SUCCESS**, yaitu sebagai berikut:

- a) **S – Striving for Excelent** (berusaha menjadi yang terbaik) ; Menetapkan target dan sungguh-sungguh berupaya mencapainya
- b) **U – Uncompromised Integrity** (integritas tanpa kompromi); Mampu melaksanakan tugas dengan benar dan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh dan selalu melaksanakan nilai-nilai institusi dalam segala aktivitas.
- c) **C – Conquering Problem with Innovation** (menyelesaikan masalah dengan inovasi); Memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk belajar terus menerus dan selalu mencari beragam cara baru dalam menyelesaikan bermacam-macam masalah.
- d) **C – Consistently Discipline** (konsisten dalam berdisiplin); Perilaku disiplin dapat menghindarkan karyawan untuk melakukan penyimpangan dari norma yang telah ditentukan oleh institusi.
- e) **E – Exceeding Costumer Expectation** (memberikan yang terbaik untuk kostumer); Membangun dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan, mahasiswa, lulusan, dan mitra usaha serta berupaya untuk memahami kebutuhannya, dan menyediakan solusi yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- f) **S – Synergistic Teamwork** (bekerjasama secara sinergi); dan Mengembangkan kerjasama dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas serta menyelesaikan perbedaan pendapat dengan komunikasi yang terbuka dengan kesadaran bahwa keberhasilan tim atau institusi tidak bergantung pada satu orang atau satu pihak saja.
- g) **S – Setting Down to Earth Result** (focus pada hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dan industry).

PPNS memiliki budaya kerja yang disingkat menjadi kata **SUCCESS** tersebut diarahkan sebagai tuntutan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat

kerja dalam mewujudkan visi dan misi PPNS, misi diperlukan untuk menjaga komitmen pencapaian visi lembaga dengan pasti, serta menjadi semangat dan kenyamanan bagi seluruh sivitas akademik maupun tenaga kependidikan PPNS dalam berkreasi secara penuh tanggung jawab.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya merumuskan capaian kinerja tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal tanggal 31 Januari 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eko Julianto
Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,  Kiki Yuliati	Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya,  Eko Julianto
---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

Gambar 2-1 Perjanjian Kinerja Awal tanggal 31 Januari 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.20
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.434.533.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
		TOTAL	Rp. 80.542.486.000

Surabaya, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,



Kiki Yulianti



Eko Julianto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan standar emas:



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Tri Soelistijono
Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
 untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya,



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Gambar 2-2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.434.533.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.523.256.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 986.621.000
		TOTAL	Rp. 83.052.363.000

Surabaya, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,



Kiki Yulianti



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Tri Soelistijono
Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
 untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,



Rachmad Tri Soelistijono



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Gambar 2-3 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.064.533.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.523.256.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 2.217.087.000
		TOTAL	Rp. 84.912.829.000

Surabaya, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,

Kiki Yuliati



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Penjelasan PPNS melakukan Revisi Perjanjian Kinerja adalah:

Revisi yang pertama karena:

1. Menyesuaikan dengan Kepmendikbudristek yang baru nomor 210/M/2023 karena ada perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) diikuti dengan perubahan Definisi operasional dan formula
2. Perubahan target IKU menggunakan golden standar BLU (IKU 1.2; IKU 2.1; IKU2.2 dan IKU 2.3)

Revisi yang kedua karena:

1. Untuk target masih sama dengan PK revisi pertama
2. PPNS melakukan revisi perjanjian kinerja terkait dengan pagu anggaran awal yaitu sebesar Rp. 80.542.486.000 menjadi Rp. 84.912.829.000 karena PPNS mengalami revisi DIPA seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2-2 Revisi DIPA

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi awal	Alokasi akhir
1	4261	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000	Rp. 40.741.179.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.434.533.000	Rp. 8.064.533.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000	Rp. 32.366.774.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi		Rp. 1.523.256.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi		Rp. 2.217.087.000
Total			Rp. 80.542.486.000	Rp. 84.912.829.000

B. Program Prioritas

Program prioritas adalah program yang diselenggarakan oleh PPNS yang merupakan program prioritas baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung capaian prioritas peningkatan kualitas dan kuantitas mutu PPNS yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar serta syarat layanan minimal.

Tabel 2-3 Program Prioritas

Program Prioritas	Kegiatan	2020	2021	2023	2023	2024
Peningkatan kualitas lulusan; Percepatan Masa Tunggu lulusan	Melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (<i>tracer study</i>)	+	++	++	++	++
	Pelaksanaan <i>job fair</i> dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan	+	++	++	++	++
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Pendukung Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran	Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> untuk membekali lulusan yang siap kerja	+	++	++	++	++
	Meningkatkan peran serta industry dan alumni dalam proses pembelajaran	+	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar	+	++	++	++	++
Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat didanai DIPA dan pihak luar	+	++	++	++	++
	Meningkatkan jumlah kegiatan pelatihan masyarakat	+	+	+	+	+
Penjaminan mutu pendidikan; Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	Pemenuhan matriks penilaian dokumen akreditasi BAN-PT	+	++	++	+	+
	Penyusunan dokumen akreditasi Internasional	+	+	+	++	++
	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pendukung layanan akademik dan non akademik	+	++	++	++	++
	Penguatan Unit Layanan Terpadu	+	+	++	++	++
Peningkatan Kualitas Proses , Hasil Penelitian dan	Meningkatkan jumlah judul penelitian berorientasi HAKI	+	++	++	++	++
	Penelitian kerjasama dengan industri	+	++	++	++	++

Publikasi Karya Ilmiah	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen	+	++	++	++	++
	Peningkatan Kualitas Hilirisasi Produk Inovasi Dan Hasil Riset	+	++	++	++	++
Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Metode Belajar Mengajar	Sertifikasi BNSP dan badan Internasional	+	++	++	++	++
	Peningkatan Project Based Learning (PBL)	+	++	++	++	++
	Peningkatan Pembelajaran Berbasis Modul Interaktif	+	+	++	++	++
	Peningkatan Kualifikasi Dosen Doktor dan Profesor	+	+	++	++	++

Keterangan: Tanda (+) menunjukkan derajat prioritas

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. , dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3-1 Tingkat Ketercapaian 4 (empat) Sasaran Dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	66%	82%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%	39%	129%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	13%	44%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60%	17%	28%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	154.59	154.59%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	192	192%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50%	54.38%	109%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0%

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	A	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	92.58	98%

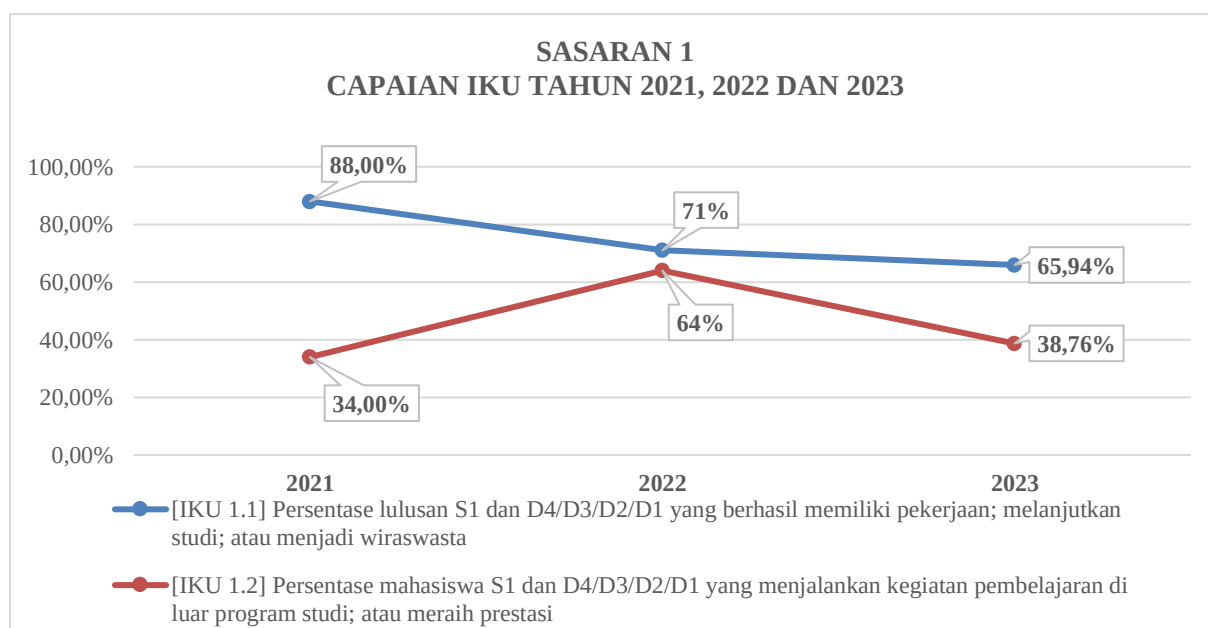
Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Ketercapaian S[1] Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi ini adalah ditandai dengan adanya responden yang mengisi *tracer study* sehingga PPNS bisa melihat sebaran mahasiswa yang sudah bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi. Walaupun angka responden yang mengisi *tracer study* belum sesuai target tetapi dari respon yang ada PPNS sudah bisa mengetahui bahwa alumni PPNS bisa bekerja di beberapa sektor lapangan kerja dan sukses. Hal ini bisa dipantau melalui media sosial alumni yang sukses di beberapa bidang kemaritiman. Program kegiatan untuk mendukung S[1] diantaranya dengan mengadakan *Career Coaching* dan *Profesional Expo*, Wirausaha Merdeka dll.

Sasaran Kinerja Utama 1 mempunyai 2 Indikator Kinerja Utama:

1. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Capaian target IKU 1.1 dan 1.2 dari tahun 2021 s.d 2023 :



Gambar 3-1 Sasaran 1 Capaian IKU Tahun 2021,2022, dan 2023

Berikut penjelasan Sasaran [1] per Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

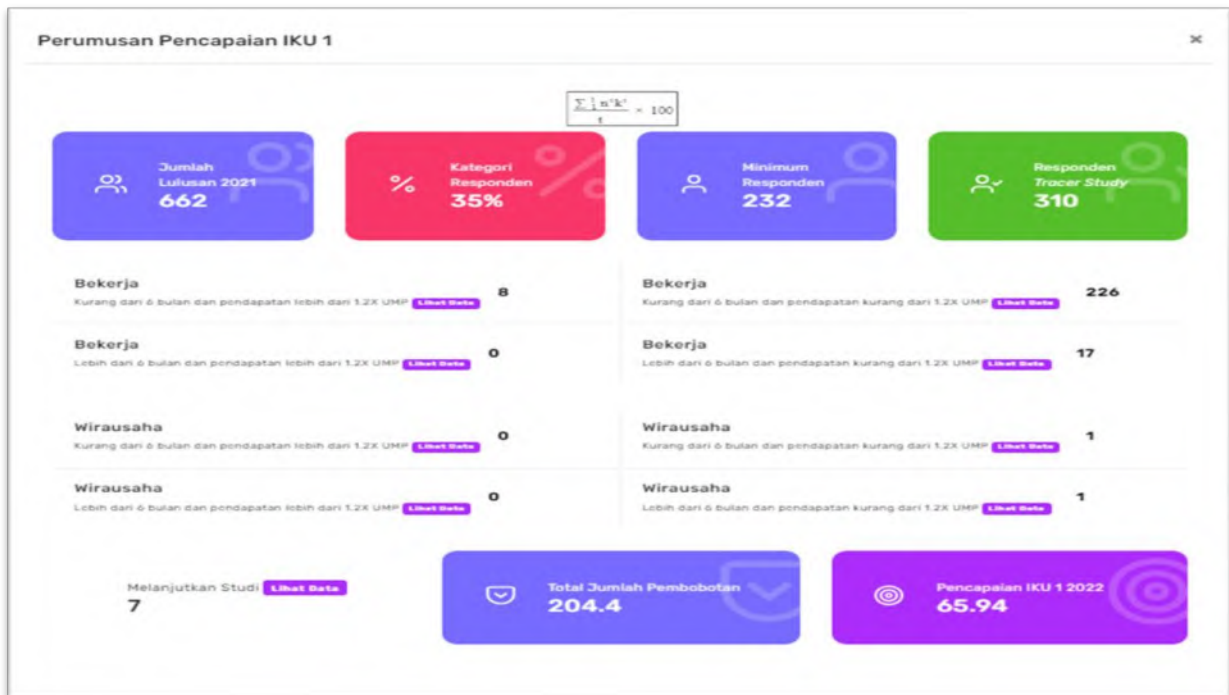
Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-2 Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1.	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	%
		c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (<i>freelancer</i>). Formula: $\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).	

Perhitungan IKU 1.1 dari capaian Sidakin

Capaian di Sidakin sebagai berikut:



Gambar 3-2 Capaian IKU 1.1 di aplikasi Sidakin

Perhitungan IKU 1.1:

- Jumlah lulusan 2021 = 662
- % Kategori responden 35%
- Minimum responden = 232
- Responden *Tracer Study* = 310
- Bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=8
- Bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP =226
- Bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=0
- Bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP=17
- Wirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP = 0
- Wirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP = 1
- Wirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=0
- Wirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=1
- Melanjutkan studi = 7

Pencapaian IKU 1 2022 = 65.94

Total pembobotan 204.4

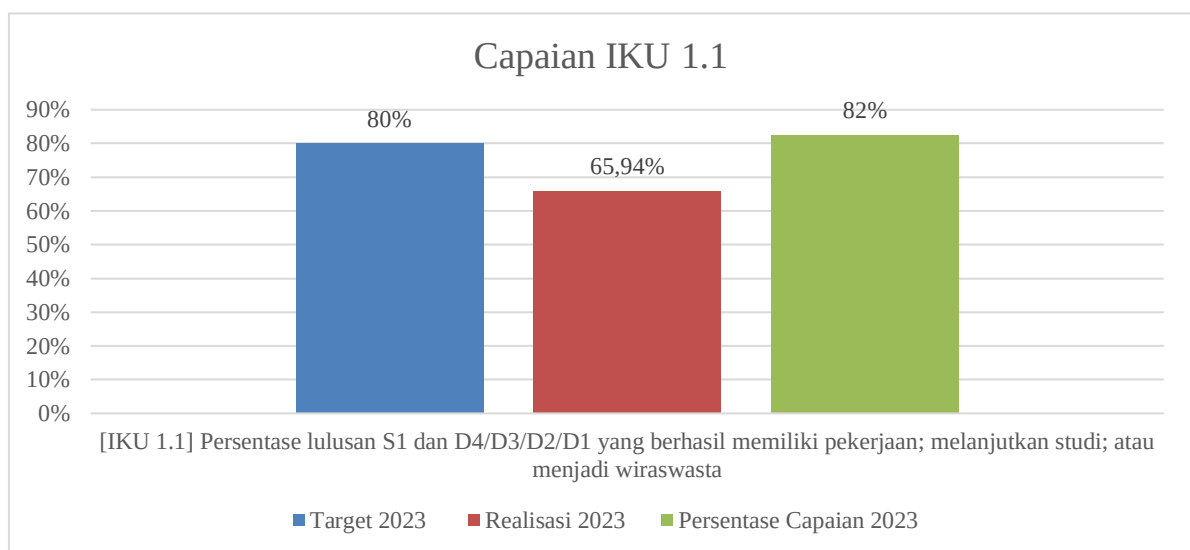
Jadi:

= $204.4/310 \times 100$

= 65.94%

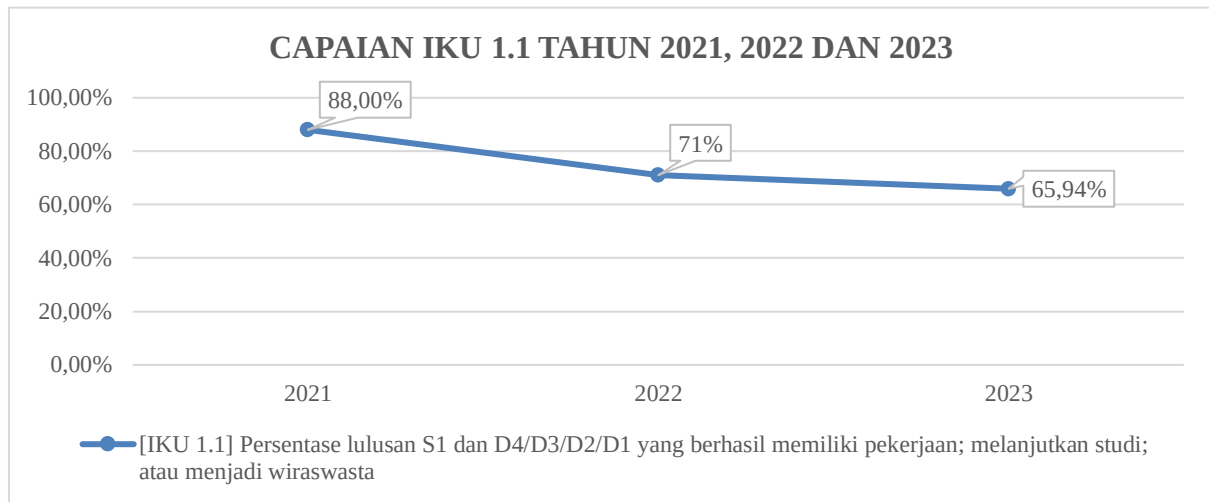
Capaian IKU 1.1 = **65.94%**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-3 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-4 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 1.1

Program pendukung kegiatan IKU 1.1 di PPNS adalah career coaching dimana yang PIC-nya ada ibu Ponti dan Profesional Expo PIC-nya Pak Syafii





Hambatan/permasalahan

- a. Dari 662 mahasiswa lulusan tahun 2021, yang merespon dan mengisi *tracer study* baru 310 responden (47%) dan sisanya belum merespon dan mengisi data tracer yang telah disosialisasikan (53%)
- b. Berbagai faktor yang membuat para lulusan ini belum merespon *tracer study* antara lain:
 - a. Masih dalam upaya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi
 - b. Belum ingin memberikan informasi karir awal yang mungkin sudah dimulai tetapi belum sesuai dengan keinginan ataupun mimpinya
 - c. Masih belum ingin diketahui data dan informasinya.
 - d. sekitar 53% dari kontak yang belum merespon tidak dapat dihubungi, mengindikasikan bahwa alumni telah berganti nomor kontak"

Strategi pencapaian target kinerja

- a. Mulai awal kelulusan dan yudisium harus menarik data dan isian tracer untuk alumni sebagai syarat yudisium.
- b. Membuat jejaring pengisian data dengan *email blast*, *WA blast* pada tiap triwulan dengan penarikan diawal tri semester

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Definisi Operasional IKU 1.2 (Kepmendikbudristek 210/M/2023)

Tabel 3-3 Definisi Operasional IKU 1.2 (Kepmendikbudristek 210/M/2023)

2.	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa,	%
----	---	---	---

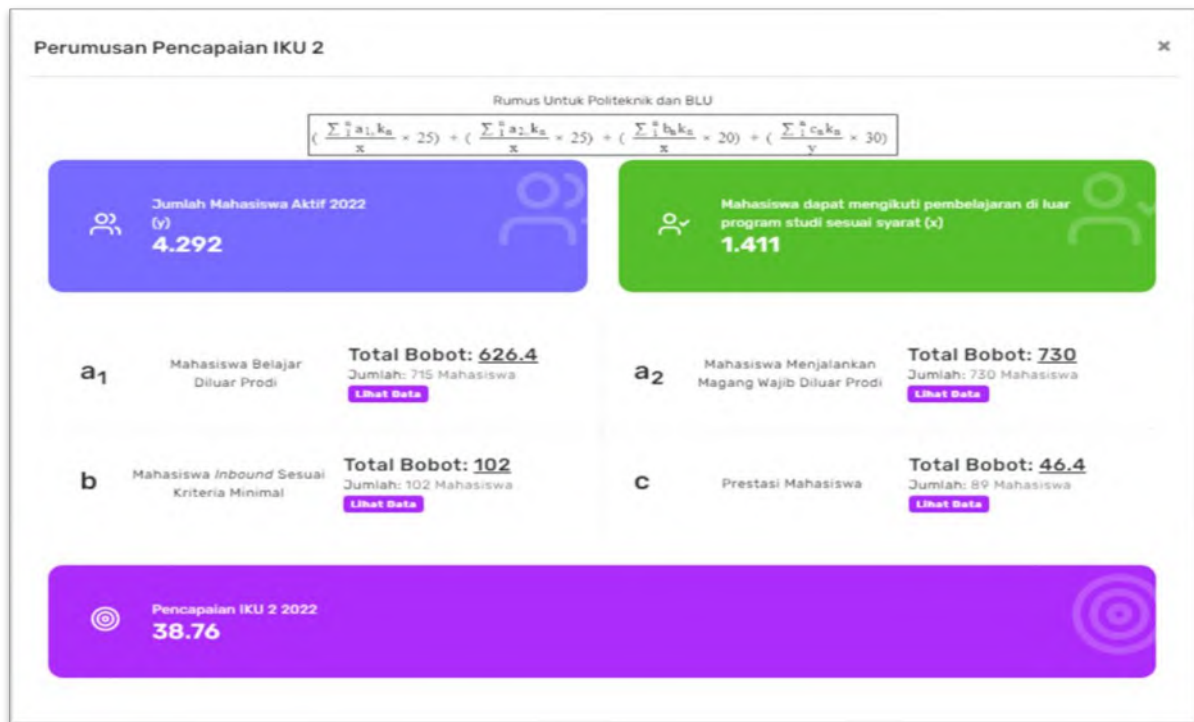
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya). 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: - Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: - tingkat internasional; - tingkat nasional; atau - tingkat provinsi. - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Formula: a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi - Formula untuk Politeknik $\left(\frac{\sum_1^n a_1 k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_2 k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ - Formula untuk Akademi Komunitas $\left(\frac{\sum_1^n a_3 k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ a₁ = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. a₂ = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal. a₃ = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib. b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).	

Perhitungan IKU 1.2 dari capaian Sidakin

Progres/kegiatan IKU 1.2 ini mahasiswa Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) telah Data capaian IKU dari Sidakin



Gambar 3-6 Capaian IKU 1.2 di aplikasi Sidakin

Rumus IKU 1.2

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Dimana:

Variabel a1= jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

Variabel a2= jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

Variabel a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib

Variabel b=Jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

Variabel c=Jumlah prestasi oleh mahasiswa

Variabel x=Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Variabel y=Total jumlah

Perhitungan:

(x) Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat (x) =1411

(y) jumlah mahasiswa aktif 2022 =4292

(a1) Mahasiswa belajar diluar program studi. Total bobot 624.4 jumlah mahasiswa 715

(a2) Mahasiswa yang menjalankan magang wajib diluar Program Studi: Total bobot 730 jumlah mahasiswa 730

(b) Mahasiswa inbound sesuai kriteri minimal, total bobot 102, jumlah 102 mahasiswa.

(c) Prestasi mahasiswa. Total bobot 46.4 jumlah mahasiswa 89 mahasiswa. Hasil penghitungan target kinerja untuk IKU 2 – 38.76%

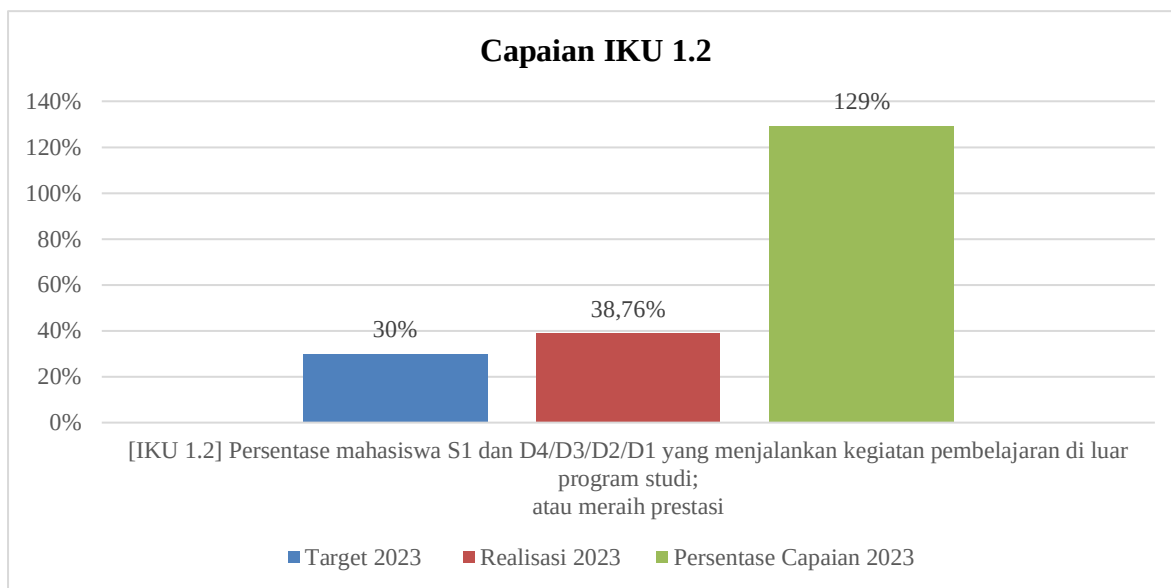
a1= 624.4 a2=730 b=102 c=46.4 x=1411 y=4292

= (624.4/1411)x25)+(730/1411x25)+(102/1411x20)+(46.6/4292x30)

= 38.76

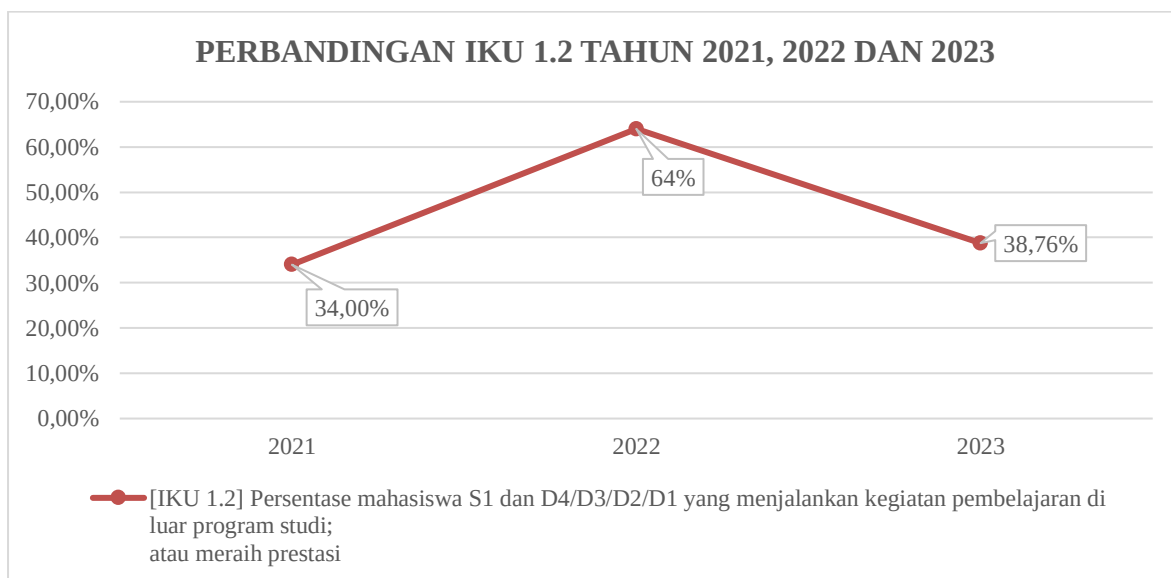
Capaian IKU 1.1 = **38.76%**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-7 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Program atau kegiatan pendukung IKU 1.2

Program kegiatan yang mendukung IKU 1.2 ini antara lain juga Wirausaha Merdeka. Kegiatan WMK di PPNS seperti pada dokumentasi dibawah ini:



Gambar 3-8 Kegiatan WMK PPNS

Kegiatan pendukung IKU 1.2 adalah Wirausaha merdeka di PPNS, kegiatan tersebut menjadi pendukung capaian IKU 1.2. Media Release Wirausaha Merdeka PBLT 2.0 2023

Liputan CNN <https://youtu.be/D41qHEistTM?si=-K0CkKkP-gsEfvGr>

Media Release Wirausaha Merdeka 2023 PBLT 2.0 2023 PPNS

Liputan CNN <https://youtu.be/D41qHEistTM?si=-K0CkKkP-gsEfvGr>

Media Online

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/kadin-surabaya-apresiasi-sukes-program-wmk-di-ppns/>

<https://www.analisapost.com/post/demo-day-ppns-tampilkan-karya-inovatif-dan-buka-peluang-kerja>

<https://mercuryfm.id/06/52910/>

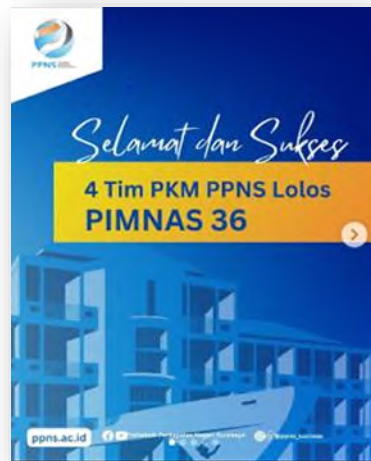
<https://kabarbisnis.com/read/28122094/ketua-kadin-surabaya-beri-apresiasi-keberhasilan-program-wirausaha-merdeka-2023-di-ppns->

<https://www.analisapost.com/post/demo-day-sebagai-ajang-mahasiswa-memamerkan-hasil-kreasi-bisnisnya>

<https://www.rri.go.id/daerah/471299/ketua-kadin-surabaya-apresiasi-keberhasilan-program-wirausaha-merdeka-2023-di-ppns>

<https://kadinjatim.net/rilis/MTQw>

<https://suarajatimpost.com/demo-day-ppns-surabaya-beri-penghargaan-ke-mahasiswa-dengan-karya->







Gambar 3-9 Media Realease Wirausaha Merdeka PBLT 2.0 2023

Progres/kegiatan IKU 1.2 ini mahasiswa Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) telah meraih banyak prestasi baik Juara I, II, dan III. Terdapat 89 mahasiswa PPNS tahun 2022 yang telah meraih prestasi dikancah nasional dalam ajang yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Badan Koordinasi Kemahasiswaan Politeknik se-Indonesia (BAKORMA), dan beberapa institusi lain. Predikat juara tersebut datang dari lomba-lomba antara lain adalah Kontes Robot Indonesia (KRI), Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN), Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), National *Welding Competition* (NWC), National CAD-CAM Competition (NCC), *National Polytechnic English Olympic* (NPEO), MTQ Politeknik Tingkat Nasional, *Polytechnic Creative Festival* (PC-Fest), kompetisi beladiri, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya tulis ilmiah, lomba desain kapal,

lomba kewirausahaan, dan beberapa lomba teknologi lainnya. Sumber pengambilan data IKU 1.2 dari aplikasi PDDikti dengan parameternya tahun 2022 (semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023) yang kemudian ditarik oleh Sidakin. Target awal IKU 1.2 sebesar 25% mengalami perubahan pada akhir tahun 2023 menjadi 30% (menggunakan *golden standar* BLU). Secara capaian IKU 1.2 ini mengalami penurunan sebesar 25.24% dibanding tahun 2022 yang lalu, namun jika dibandingkan dengan target IKU tahun 2023 ini target naik menjadi 30%, sehingga secara capaian IKU 1.2 tidak mengalami penurunan, karena dengan target yang naik, IKU 1.2 ini bisa tercapai.

Namun yang menjadi evaluasi adalah adanya beberapa kategori lomba dan lomba baru yang baru pertama kali diikuti oleh mahasiswa PPNS, sehingga kurang persiapan dan masih merab-raba lomba tersebut. Selain prestasi sebanyak 89 mahasiswa ada juga mahasiswa yang belajar di luar Program Studi 715 mahasiswa dengan bobot 624.4. Mahasiswa menjalankan magang wajib diluar Program Studi 730 mahasiswa dengan bobot 730. Mahasiswa *inbound* terekap sebanyak 102 dari berbagai Politeknik lain yang mengikut Wirausaha Merdeka di PPNS.

Kegiatan Magang di Industri:



Gambar 3-10 Kegiatan Magang di Industri

Hambatan/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggapai prestasi juara di tingkat nasional tersebut diantaranya adalah kurangnya persiapan dalam menghadapi lomba yang disebabkan oleh padatnya jadwal perkuliahan dari mahasiswa. Selain kurang persiapan, juga disebabkan adanya nomor atau kategori lomba yang baru dan bahkan adanya lomba/kompetisi yang baru

pertama kali diikuti sehingga perlu penyesuaian dan persiapan lebih karena mahasiswa belum ada pengalaman dalam nomor atau kategori atau lomba/kompetisi baru.

Strategi Pencapaian Target Kinerja

Perlunya dosen pembimbing untuk terus memantau dan mendorong mahasiswanya untuk lebih giat dan semangat latihan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perlombaan atau kompetisi, selain itu juga perlunya mempelajari dan persiapan kompetisi atau nomor/kategori baru yang baru pertama kali diikuti dan perlunya adaptasi dengan lomba baru tersebut.

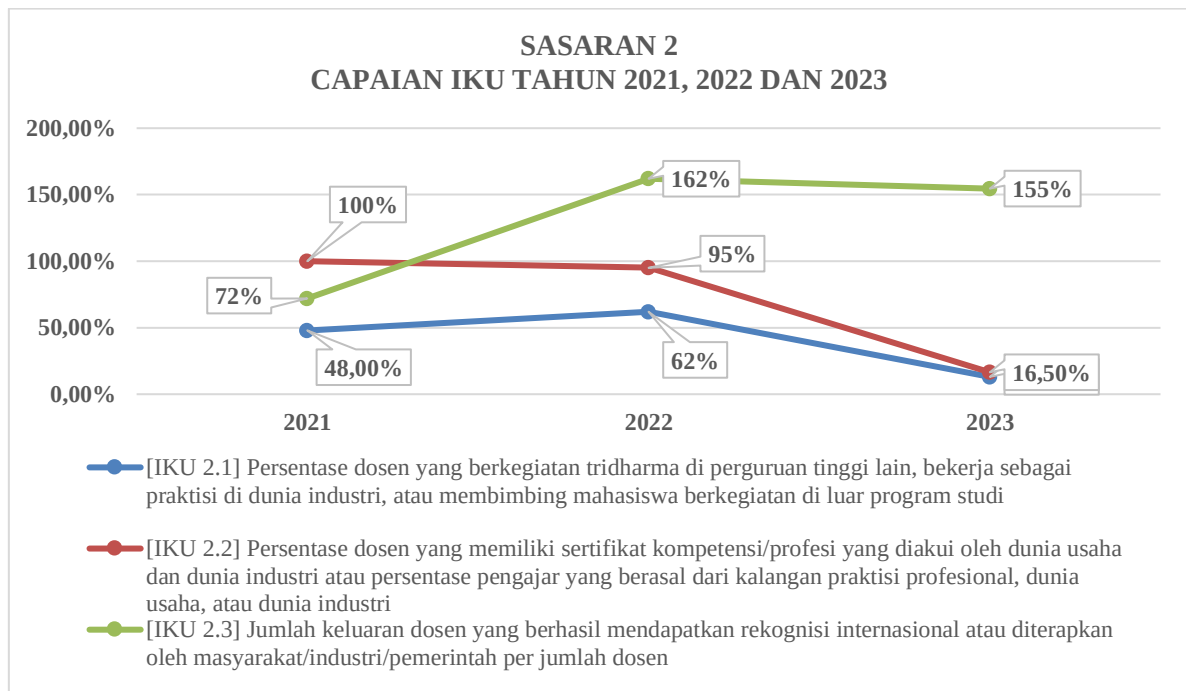
Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Berdasarkan data yang tercatat pada tahun 2023, pencapaian Sasaran Kinerja Utama [2] berfokus pada peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi, menunjukkan hasil yang beragam. Meskipun ada beberapa hasil yang melebihi target, namun masih terdapat gap antara target dan realisasi pada masing-masing indikator. Untuk IKU 2.1, persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi masih jauh dari target, mencapai hanya 13% dari 30%. Sementara itu, pada IKU 2.2, persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi profesional juga belum memenuhi target, dengan realisasi sebesar 17% dari 60%. Namun, pencapaian IKU 2.3 menunjukkan hasil yang jauh melebihi target sebesar 154.59, menandakan pengakuan internasional dan penerapan yang signifikan terhadap keluaran dosen. Dengan demikian, sementara ada tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma dan mendapatkan sertifikasi, serta pengakuan internasional terhadap karya dosen yang menunjukkan hasil yang sejalan dengan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Sasaran [2] ini didukung oleh 3 Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
- b. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

- c. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- Hasil capaian Sasaran [2] dari tahun 2021 s.d 2023 sebagai berikut:



Gambar 3-11 Sasaran 2 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

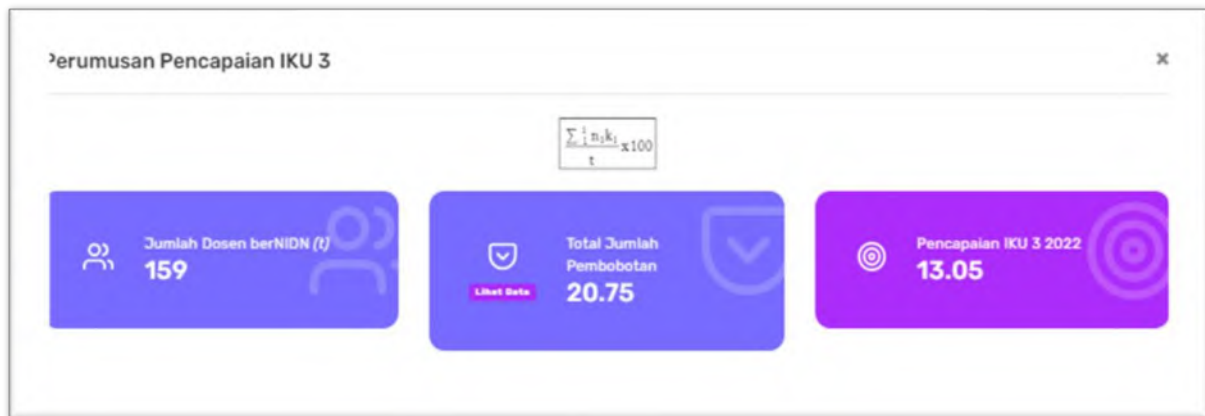
Tabel 3-4 Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3.	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria bekerja sebagai praktisi Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional. Formula: $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).	

Perhitungan IKU 2.1 dari capaian Sidakin



Gambar 3-12 Capaian IKU 2.1 di aplikasi Sidakin

Rumus IKU 2.1

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

Variabel n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Variabel t = jumlah dosen dengan NIDN

Variabel k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

Perhitungan:

$(t) = 159$ dan $k = 20.75$

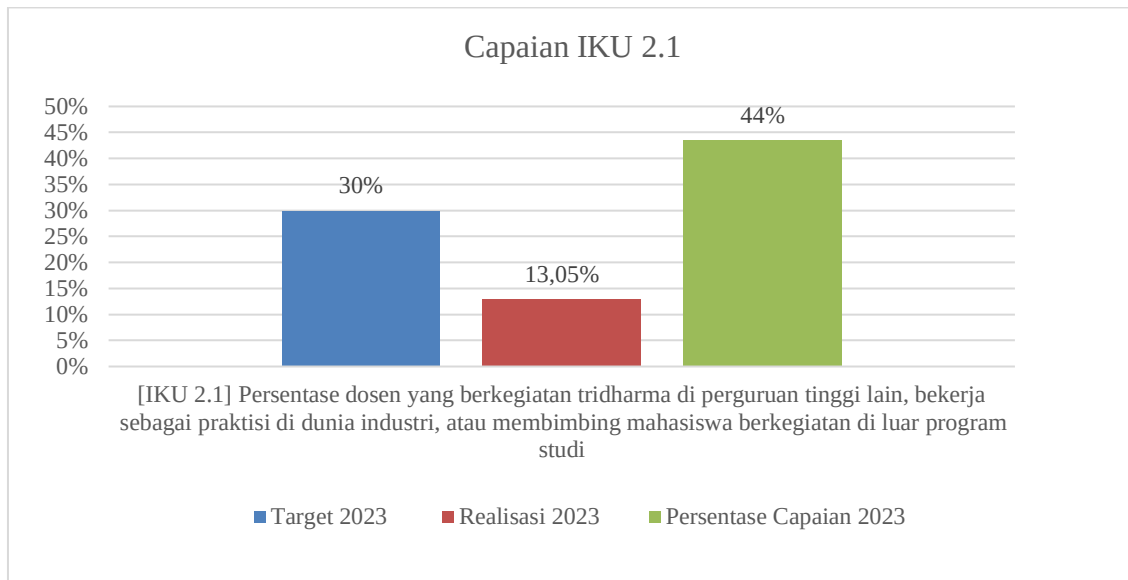
$= k/t \times 100$

$= 20.75/159 \times 100$

$= 13.05\%$

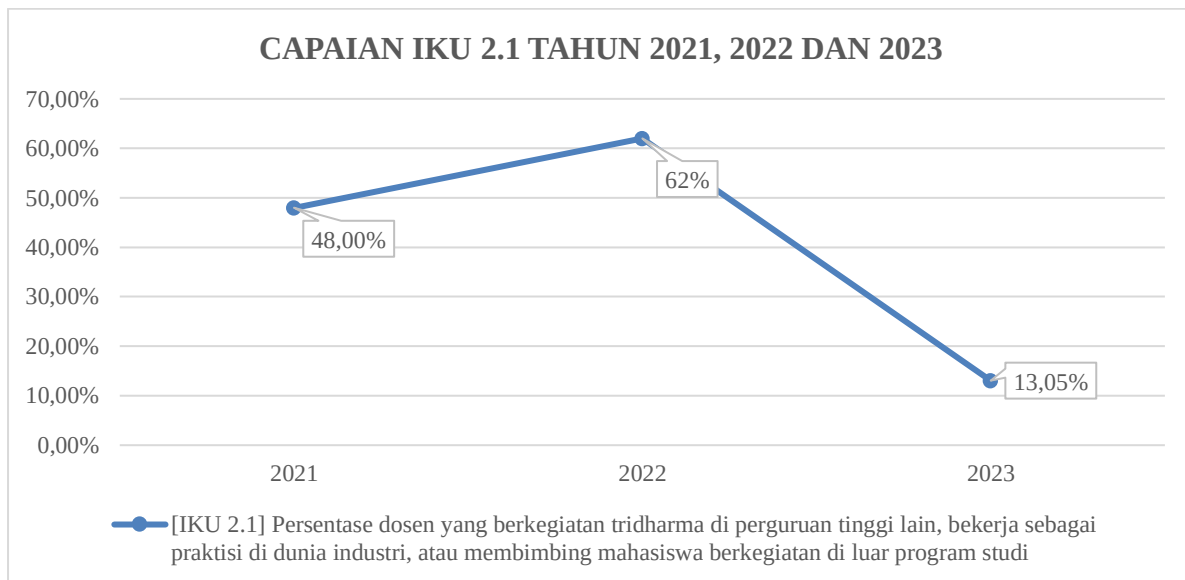
Jadi capaian IKU 2.1 = **13.05%**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-13 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-14 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 2.1

Perhitungan IKU 2.1 menggunakan parameter waktu pembilang tahun 2022 dan parameter waktu penyebut data kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022. Data dari Sister dan PDDikti

dan ditarik oleh aplikasi Sidakin. Saat ini progres pencapaian IKU 2.1 PPNS menggambarkan upaya nyata dalam meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar lingkungan program studi. Dengan pencapaian sebesar 13.05%, Jumlah dosen ber NIDN (t) 159 dosen. PPNS bahwa masih ada potensi peningkatan yang dapat terkait kegiatan Tridharma di luar PPNS. Sejumlah dosen PPNS saat ini telah aktif berkontribusi di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi di dunia industri, dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Dosen tersebut tidak hanya membawa pengalaman praktis ke dalam kelas, tetapi juga menciptakan konektivitas yang berharga antara dunia akademis dan industri. Meskipun capaian masih di bawah target 30%, langkah-langkah konkret telah diambil untuk mendukung terlibatnya dosen dalam tridharma perguruan tinggi di luar kampus PPNS

Hambatan/Permasalahan

Dalam perjalanan mencapai target IKU 2.1, PPNS menghadapi sejumlah kendala yang perlu segera ditemukan solusinya. Salah satunya adalah tantangan waktu yang dihadapi oleh dosen untuk terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain atau dunia industri, mengingat beban kerja dan tanggung jawab di lingkungan PPNS sendiri cukup padat. Selain itu, adanya pembatasan logistik dan biaya juga menjadi hambatan, terutama dalam memfasilitasi kegiatan yang melibatkan mahasiswa di luar lingkup program studi. Untuk mencapai peningkatan yang signifikan, PPNS menyadari bahwa solusi terhadap kendala ini perlu diintegrasikan dalam strategi yang lebih menyeluruh.

Strategi Pencapaian Target Kinerja

Dalam merespon kendala yang dihadapi, kami merancang strategi berbasis solusi. Pertama, PPNS akan mengembangkan model fleksibilitas waktu bagi dosen untuk dapat terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain atau industri tanpa mengorbankan kualitas pengajaran di program studi utama. Ini melibatkan peninjauan dan penyesuaian alokasi waktu kerja dosen dengan tetap mengikuti peraturan yang ada. Kedua, PPNS akan mengidentifikasi peluang kerjasama dan dukungan eksternal yang dapat membantu mengatasi pembatasan logistik dan biaya. Ini termasuk mencari mitra industri yang bersedia mendukung program tridharma dan menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar program studi. Dengan kombinasi strategi ini, PPNS yakin dapat mencapai peningkatan signifikan dalam persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di luar program studi, mendekati target 30%. Langkah-langkah ini akan membantu memperkuat hubungan antar perguruan tinggi,

dunia usaha dan di dunia industri, dan memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang beragam dan kontekstual demi tercapainya IKU 2.1

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Definisi Operasional IKU 2.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-5 Definisi Operasional IKU 2.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

4.	Kualifikasi dosen/pengajar:	a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu: 1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di:	%
----	-----------------------------	---	---

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. Formula: $\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).	

Perhitungan IKU 2.2 dari capaian Sidakin

Perumusan Pencapaian IKU 4

$$\left(\frac{(a)}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{(b)}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y}$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	34
$\frac{(b)}{x+y+z}$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
$x+y$	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	160
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		16.5

Gambar 3-15 Capaian IKU 2.2 di aplikasi Sidakin

Rumus IKU 2.2

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Dimana

Variabel a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

Variabel b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Variabel x = Jumlah dosen dengan

Variabel y = Jumlah dosen dengan NIDK

Variabel z = Jumlah dosen dengan NUP

Perhitungan:

$$a = 34$$

$$b = 15$$

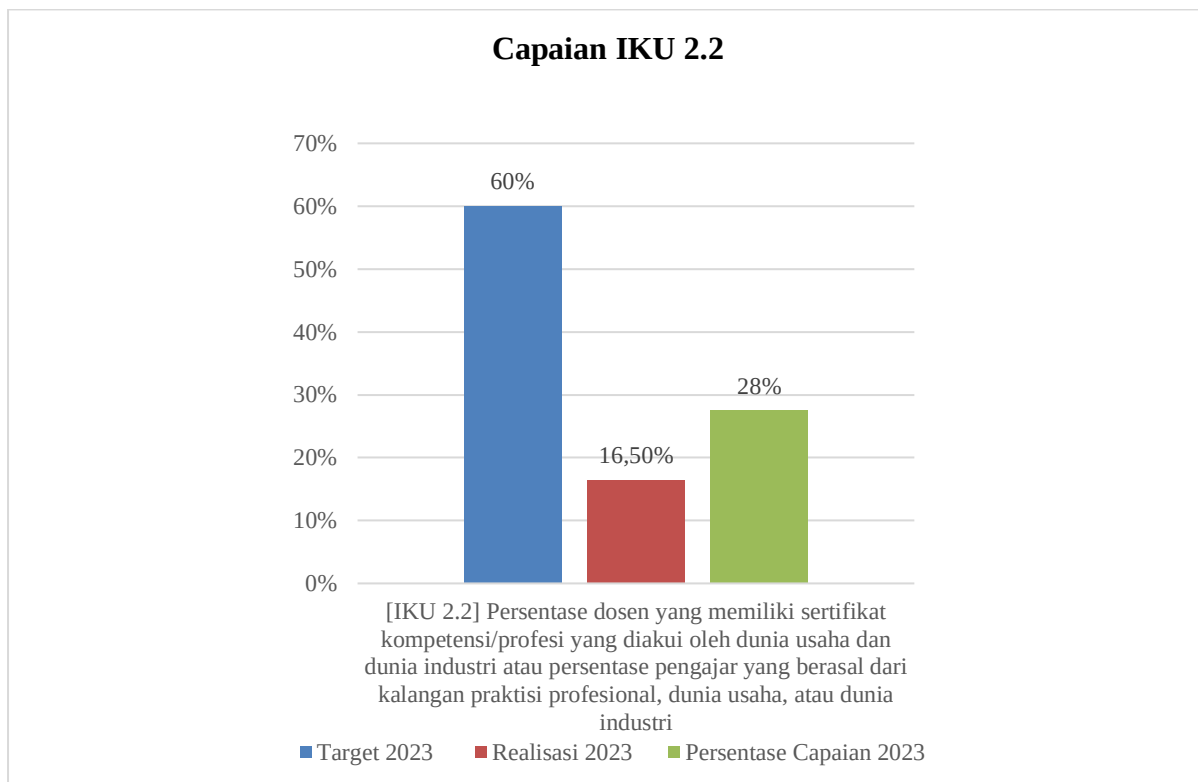
$$x+y = 160$$

$$= (34/160 \times 60) + (15/160 \times 40)$$

$$= 12.75 + 3.75$$

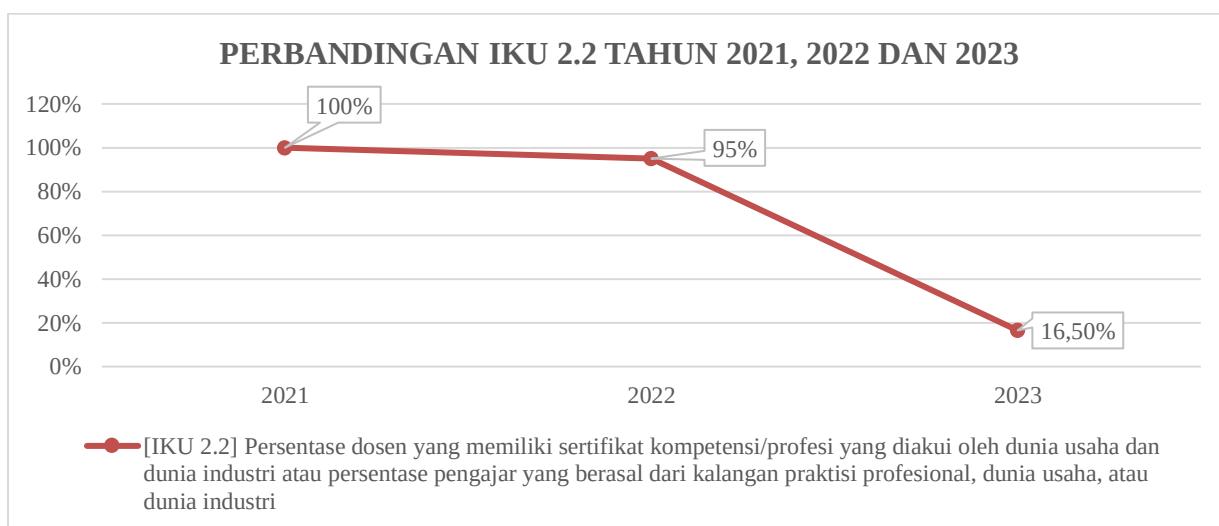
$$= 16.5\%$$

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-16 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-17 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 2.2

Pencapaian IKU 2.2 saat ini mencerminkan upaya PPNS untuk meningkatkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, serta mendatangkan pengajar dari kalangan praktisi profesional. Dengan pencapaian sebesar 16.5%, PPNS mengakui bahwa masih ada jarak signifikan menuju target sebesar 60%. Beberapa dosen telah aktif memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian, sehingga membawa pemahaman praktis ke dalam lingkungan akademis. Meskipun progres ini positif, tantangan signifikan dihadapi untuk menggandakan pencapaian ini dan memperluas kontribusi praktisi profesional di dunia usaha dan industri dalam pengajaran



Gambar 3-18 Kegiatan Pendukung Pencapaian IKU 2.2

Hambatan/Permasalahan

Dalam perjalanan mencapai target IKU 2.2, PPNS mengidentifikasi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian mendalam. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya yang dapat diakses oleh dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi atau pelatihan lanjutan. Faktor biaya, waktu, dan kurangnya kesadaran akan manfaat yang dapat diperoleh dari sertifikasi sering menjadi hambatan. Selain itu, pembatasan dalam memperoleh pengajar praktisi dari dunia usaha dan industri juga menjadi tantangan, terutama dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan praktik lapangan. Solusi yang efektif diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan meningkatkan partisipasi dosen dalam sertifikasi dan peningkatan pengajar dari kalangan praktisi.

Strategi pencapaian target kinerja

Dalam menanggapi kendala tersebut, PPNS merancang strategi yang komprehensif untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi dan membawa lebih banyak pengajar dari dunia praktisi. Pertama, PPNS akan meningkatkan keikutsertaan dalam program pemerintah seperti MBKM, Praktisi Mengajar dan lainnya, sehingga kegiatan dapat lebih terencana, dan dukungan finansial dan waktu bagi dosen yang berkomitmen untuk meningkatkan sertifikasi dan keterampilan mereka. Ini dapat mencakup insentif keuangan, dukungan untuk biaya pelatihan, dan fleksibilitas waktu kerja untuk memfasilitasi pelatihan. Kedua, PPNS akan memperluas kemitraan strategis dengan industri dan praktisi profesional untuk mendatangkan lebih banyak pengajar dari luar perguruan tinggi. Ini melibatkan pembentukan jaringan, seminar, dan kolaborasi proyek yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Melalui kombinasi langkah-langkah ini, PPNS bertujuan untuk meningkatkan persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi dan mendatangkan lebih banyak pengajar dari dunia usaha dan industri, sehingga dapat mendekati target 60%. Ini akan memperkuat kualitas pengajaran dengan membawa wawasan praktis dan pengalaman langsung dari dunia profesional ke dalam lingkungan akademis.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi Operasional IKU 2.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-6 Definisi Operasional IKU 2.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

5.	Penerapan karya dosen:	Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:	Rasio
----	------------------------	---	-------

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. b. Karya terapan, terdiri atas: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. c. Karya seni, terdiri atas: 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). Formula: $\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).	

Perhitungan IKU 2.3 dari capaian Sidakin

Capaian IKU 2.3 yang diambil dari data Sidakin sebagai berikut:

Perumusan Pencapaian IKU 5		
$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$		
Variabel	Pengelompokan	Nilai
$\sum_{i=1}^t n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	245.8
k	jumlah dosen dengan NIDN (K)	159
k	konstanta bobot	
Pencapaian		154.59

Gambar 3-19 Capaian IKU 2.3 di Aplikasi Sidakin

Rumus IKU 2.3

$$\frac{\sum A_i}{t} \times 100$$

Dimana

Variabel n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Variabel k=Jumlah dosen dengan NIDN

Variabel t = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan:

n = 245.8

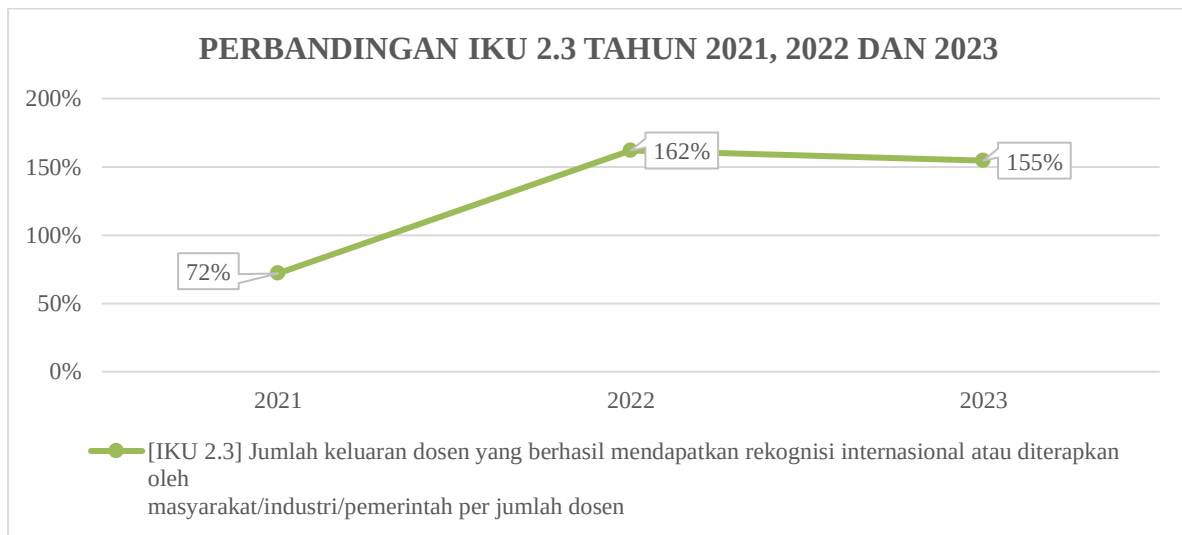
k = 159

= 245.8/159x100

= 154.59%

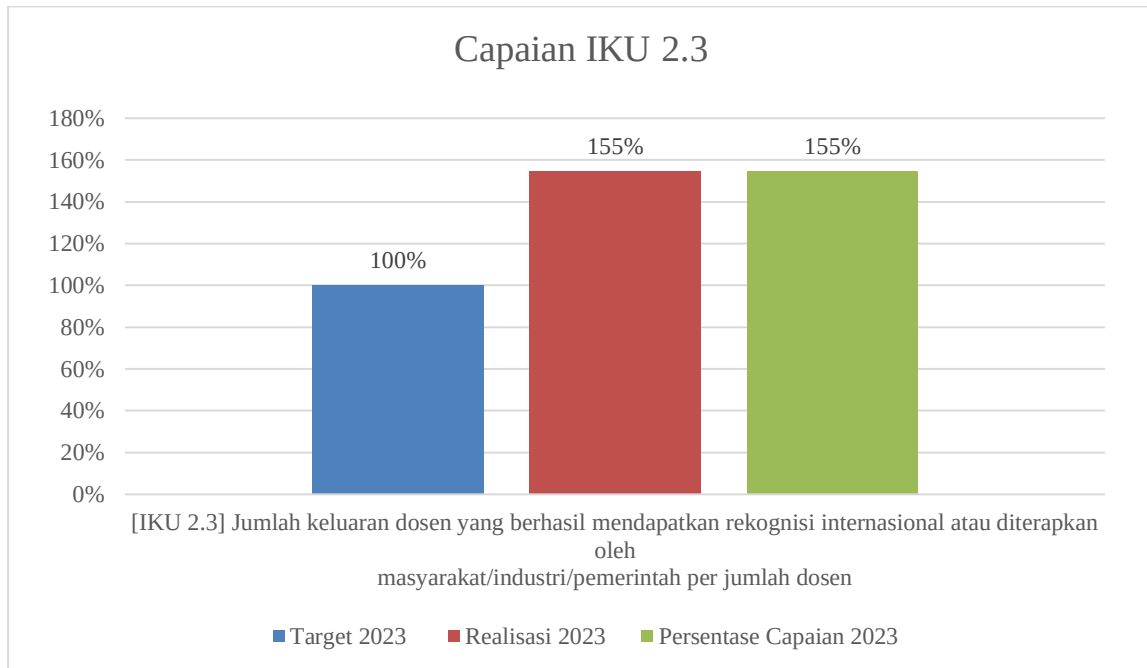
Capaian IKU 2.3 = **154.59%**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



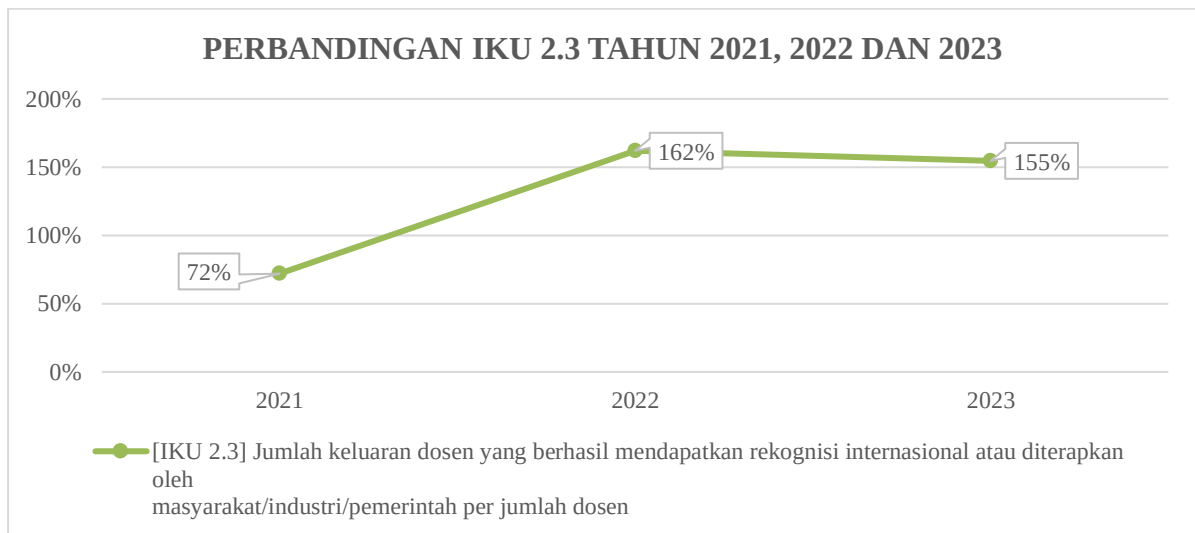
Gambar 3-20 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-21 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

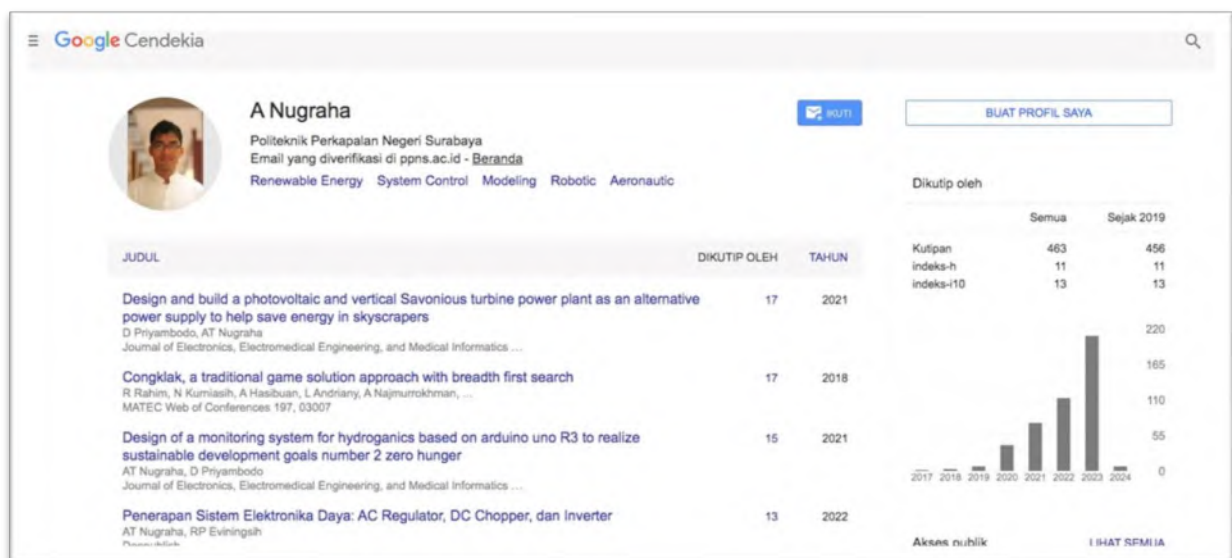
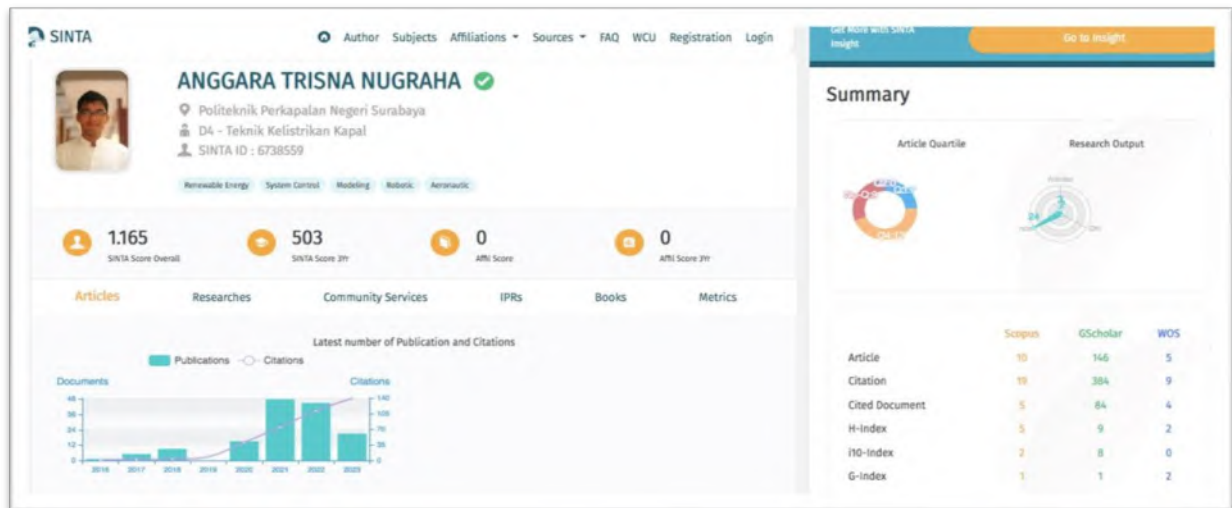


Gambar 3-22 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 2.3

Capaian IKU 2.3 ini didapat dari aplikasi Sister (Sistem informasi Sumberdaya Terintegrasi).
Data input untuk IKU 5 dilakukan dari akun dosen masing.

Input data untuk publikasi karya ilmiah dapat dilakukan secara manual oleh dosen itu dengan cara melakukan impor data dari SINTA . Contoh dari salah satu dosen PPNS sebagai berikut:





PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

[Home](#)
[Panduan Layanan](#)
[BIP](#)
[Info](#)
[FAQ](#)
[Statistik](#)
[Berita](#)
[Surat](#)

restoran

+

Konsep dasar elektronika daya

[sumber elektronis]

Anggara Trisna Nugraha, Rachma Prilian

Eviningsih

Deepublish

978-623-02-4180-2 (PDF)

+

Penerapan sistem elektronika daya

[sumber elektronis] : AC regulator, DC chopper, dan inverter

Anggara Trisna Nugraha, Rachma Prilian

Eviningsih

Deepublish

978-623-02-4181-9 (PDF)

+

Sepeda treadmill : inovasi dan desain

Anggara Trisna Nugraha, Aminatus Sa'diyah, Suci Indaryani, Muhammad Jafar Shiddiq, Reza Fardiyan As'ad [dan 2 lainnya] ; editor, Emy Rizka Fadilah

Deepublish

978-623-02-6262-3

+

Portable-2wg : inovasi turbin pembangkit listrik portable air dan angin untuk kebutuhan rumah tangga pada penduduk daerah aliran sungai

Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T., Hendro Agus Widodo, S.ST., M.T., Dwi Sasmita Aji Pambudi, S.T., M.T., Luqman Cahyono, S.Pd., M.T., Dr. Mirna Apriani, S.T., M.T. [dan 4 lainnya] ; editor, Wahyu N. Cahyo

Deepublish

978-623-02-4444-5

Google

< All Images News Videos **Books** i More Tools

Any view ▾ Any document ▾ Any time ▾



books.google.co.id > books · [Translate this page](#)
Konsep Dasar Elektronika Daya - Page iii
 Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T., Rachma Prilian Eviningsih, S.T., M.T. · 2022

FOUND INSIDE – PAGE III

Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T., Rachma Prilian Eviningsih, S.T., M.T. Konsep Dasar Elektronika Daya Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T. Rachma Prilian Eviningsih, S.T., M.T. KONSEP DASAR ELEKTRONIKA DAYA Anggara Trisna Nugraha Rachma ...

 Preview



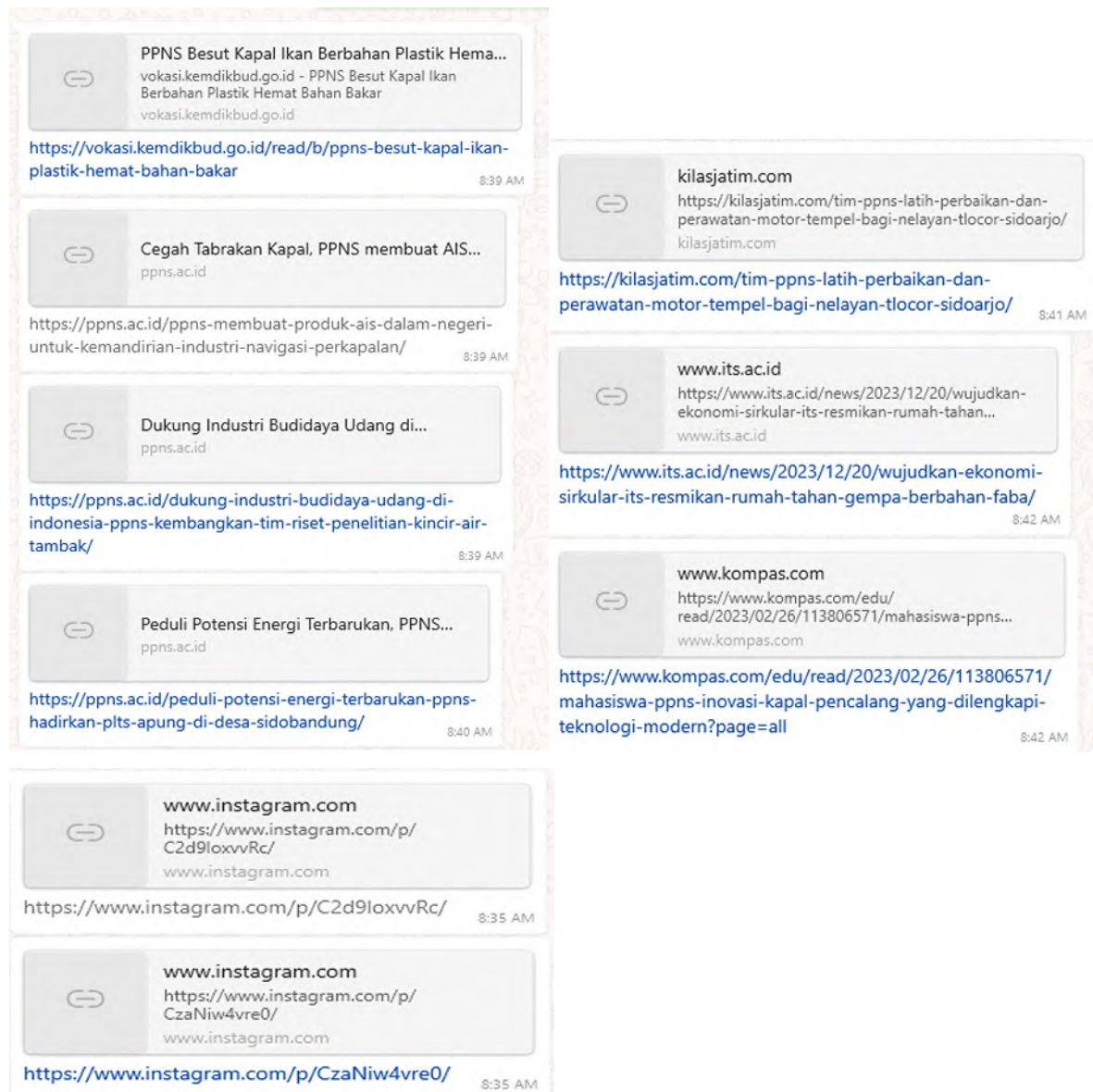
books.google.co.id > books · [Translate this page](#)
Penerapan Sistem Elektronika Daya: AC Regulator, DC Chopper, ...
 Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T., Rachma Prilian Eviningsih, S.T., M.T. · 2022

FOUND INSIDE – PAGE 154

AC Regulator, DC Chopper, dan Inverter Anggara Trisna Nugraha, S.T., M.T., Rachma Prilian Eviningsih, S.T., M.T. BIODATA. PENULIS. Anggara Trisna Nugraha, lahir pada tanggal 7 November 1993 di Gresik, sejak 2019 hingga saat ini bekerja ...

Gambar 3-23 Contoh Kegiatan Capaian IKU 2.3

Program dan Kegiatan penunjang IKU 2.3 bisa diklik di link berikut ini



Gambar 3-24 Program dan Kegiatan penunjang IKU 2.3

Dosen-dosen PPNS telah melakukan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu: melakukan Pengajaran, Penelitian, serta menerapkan hasil riset kepada masyarakat, selain itu juga sudah menghasilkan solusi inovatif, dan menciptakan produk serta sistem yang memberikan manfaat konkret bagi masyarakat. Publikasi buku yang relevan juga telah memberikan kontribusi berharga dalam membagikan pengetahuan dan pemahaman kepada publik. Dosen-dosen PPNS juga berhasil meraih pengakuan internasional, menegaskan dampak positif hasil kerja dosen di tingkat global

Hambatan/Permasalahan

Meskipun mencapai kemajuan yang signifikan, PPNS tidak menutup mata terhadap beberapa kendala yang perlu segera diatasi. Koordinasi antar unit menjadi tantangan, memerlukan perbaikan untuk memastikan sinergi yang optimal dalam mengaplikasikan hasil kerja dosen. Kompleksitas birokrasi juga menjadi hambatan yang dapat memperlambat implementasi. Selain itu, perubahan regulasi yang dinamis memerlukan adaptasi yang cepat. Untuk mengatasi hal ini, PPNS berkomitmen untuk memperkuat koordinasi internal, menyederhanakan prosedur birokrasi, dan mempercepat penyesuaian terhadap perubahan regulasi. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kendala ini, kami yakin dapat meningkatkan efisiensi dan dampak positif karya dosen di masyarakat.

Strategi pencapaian target kinerja

Sebagai respon terhadap kendala yang diidentifikasi, PPNS telah merancang strategi yang terfokus untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan pemanfaatan hasil kerja dosen di kalangan masyarakat. Pertama, PPNS akan memperkuat koordinasi internal dengan mengimplementasikan mekanisme komunikasi yang lebih efektif antar unit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap unit dapat bekerja sama secara sinergis, memaksimalkan dampak positif dari hasil karya dosen. Kedua, PPNS berkomitmen untuk menyederhanakan prosedur birokrasi internal agar proses implementasi menjadi lebih cepat dan efisien. Langkah-langkah ini akan membantu mengurangi hambatan administratif yang mungkin memperlambat pemanfaatan hasil karya dosen. Selanjutnya, dalam menghadapi perubahan regulasi, PPNS akan mengadopsi pendekatan yang responsif dan adaptif. Tim P3M akan secara rutin memantau perkembangan regulasi terkini, dan dengan cepat mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat meminimalkan dampak negatif perubahan regulasi terhadap implementasi hasil kerja dosen. Keseluruhan, strategi dan tindak lanjut ini dirancang untuk memperkuat kontribusi positif dosen dalam masyarakat, sambil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan penerapan pengetahuan yang berkelanjutan.

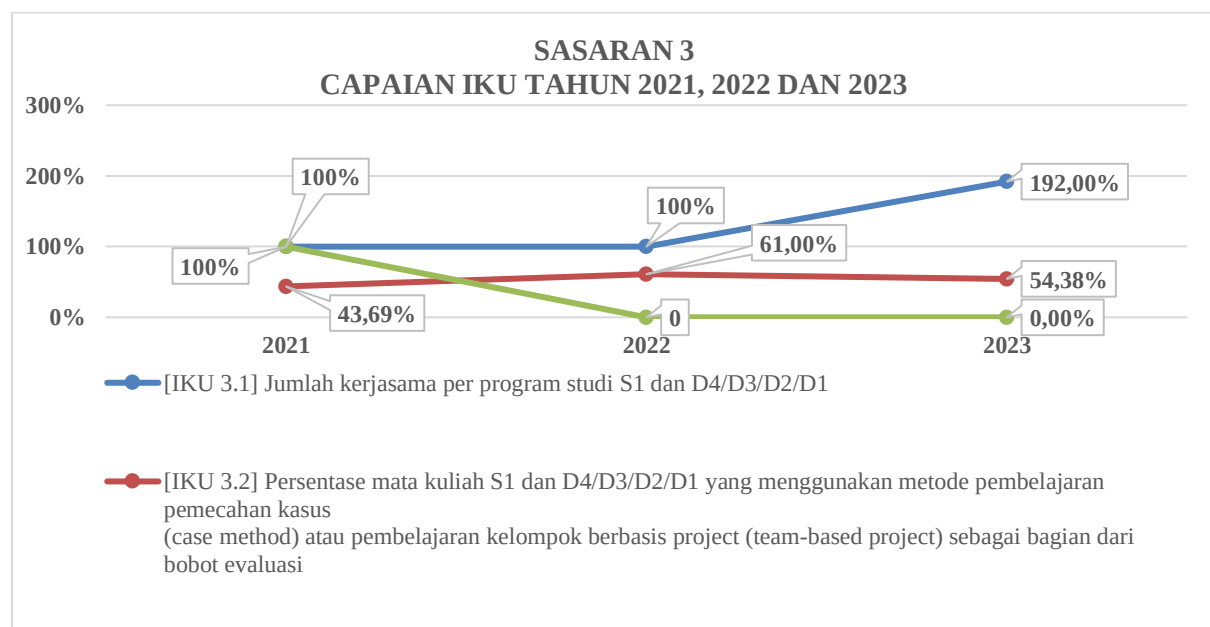
Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Ketercapaian Sasaran [3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ditandai dengan tercapainya IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dan IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Kerjasama untuk mengetahui kurikulum yang Kualitas kurikulum dan pembelajaran di PPNS ditandai dengan adanya Rencana Pembelajaran Semester – RPS. Setiap Dosen wajib membuat RPS tiap awal semester. Mana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan mana yang pembelajaran berbasis project (*team based project*). Penginputan RPS ini melalui aplikasi PDDikti yang kemudian datanya ditarik oleh Sidakin.

Sasaran kinerja utama ketiga ini ada 3 Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
2. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi"
3. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Capaian Sasaran [3] dari tahun 2021 s.d 2023 seperti pada diagram dibawah ini:



Gambar 3-25 Sasaran 3 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional IKU 3.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-7 Definisi Operasional IKU 3.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
6.	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	a. Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>output</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.	Rasio
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula Formula: $\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).	Satuan

Perhitungan IKU 3.1 dari capaian Sidakin

Capaian IKU 3.1 dari Sikerma yang ditarik melalui aplikasi Sidakin sebagai berikut:

Perumusan Pencapaian IKU 6

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_{i=1}^t n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	28.8
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	15
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	15
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		192

Gambar 3-26 Perumusan Pencapaian IKU 3.1

Rumus IKU 3.1

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana

Variable n = Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

Variable t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Variable k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Jadi

$$n=15$$

$$t=15$$

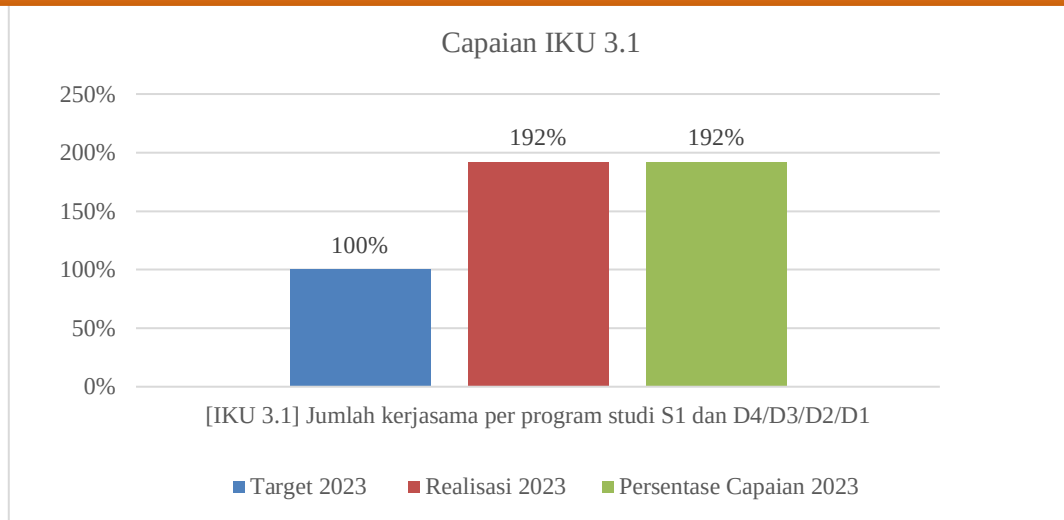
$$k=28.8$$

$$=28.8/15$$

$$=192\%$$

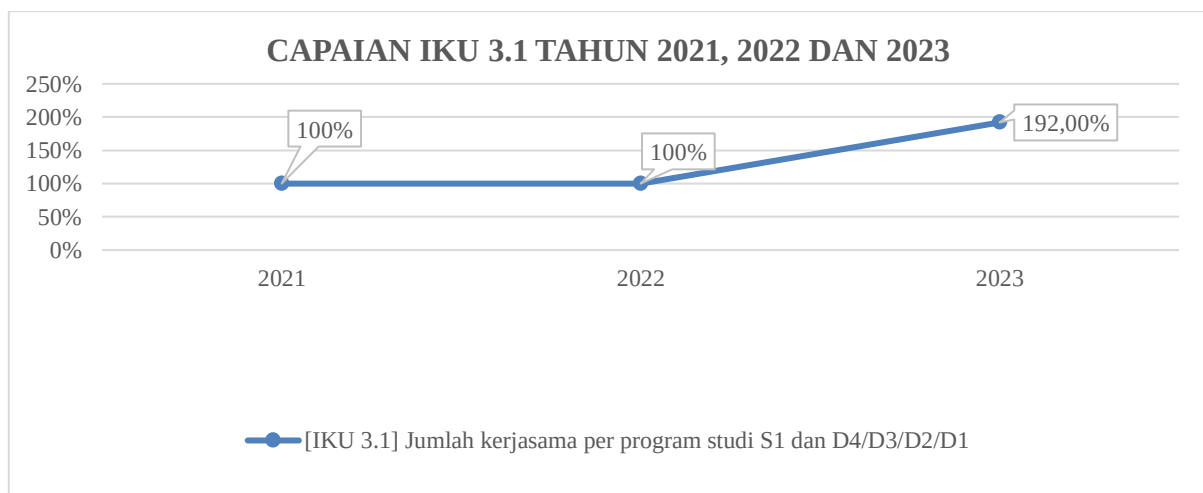
Jadi capaian IKU 3.1 = 192%

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-27 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-28 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 1.1

Kegiatan kerjasama selama tahun 2023 dimulai bulan Januari 2023 PPNS berhasil membentuk kepengurusan dewan penasehat industri untuk periode 2023-2026. Bulan Maret 2023 kepengurusan telah menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk mengoptimalkan peran anggota badan penasehat industri PPNS dalam pengembangan institusi

PPNS ke depan terutama terkait relevansi kompetensi lulusan PPNS dengan kebutuhan dunia industri. PPNS pada triwulan pertama juga mengembangkan kerjasama dengan badan INKLUSI yang merupakan Badan Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Australia untuk mengembangkan PPNS sebagai kampus Inklusif khususnya terhadap kaum disabilitas. PPNS bekerjasama dengan industri untuk membuka kesempatan bagi generasi muda dengan keterbatasan fisik atau disabilitas untuk berkarir di industri maritim.

Bulan Januari s.d Maret 2023 ada 9 (MOU) kerjasama Nasional dan 1 (MOU) Internasional. Pada tanggal 29 Maret 2023 dengan nomor 77/D/OT/2023 PPNS menerima salinan Izin pembukaan Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Berkelanjutan -Bulan April 2023, LSP Perkapalan Nusantara kerjasama dengan PPNS telah berhasil melaksanakan webinar pada industri galangan tentang peningkatan kompetensi. Hasilnya, lebih dari 10 orang professional telah mendaftar pada Sertifikasi Kompetensi LSP P3 Perkapalan Nusantara. -Bulan April - Juni 2023 PPNS juga telah menandatangani beberapa kerjasama dengan SMA dan SMK di Sidoarjo sebagai hasil tindak lanjut kerjasama dengan Pemkab Sidoarjo khususnya perihal beasiswa pendidikan dari Pemkab. *Chung Yuan Christian University* Taiwan telah bekerjasama dengan melaksanakan *International Guest lecture* dan *International Conference* bersama PPNS. - Bulan Maret Pengurus IAB yang telah dibentuk telah melaksanakan rapat pertama kepengurusan, beberapa poin yang dibahas adalah kerjasama pendidikan dan juga kesempatan memperlus kerjasama dengan mitra industri atau asosiasi internasional. PPNS telah berhasil melaksanakan asesmen bidang pengelasan bagi mahasiswa PPNS yang akan magang di Eropa melalui Markija. Program magang ini terbuka khususnya untuk mahasiswa D2 Fast Track Teknik Pengelasan dan Fabrikasi. PPNS juga menjadi *Test Center* bagi Markija untuk merekrut kandidat dari luar PPNS. Terbentuk beberapa kerjasama dengan industri galangan, seperti di Batam, dll. Kerjasama juga telah diinisiasi bersama Polisi Nasional Timor Leste, perihal pengiriman mahasiswa Timor Leste khususnya yang berasal dari Marine Police untuk studi di berbagai prodi di PPNS. PPNS juga akan melakukan implementasi kerjasama dengan Strathclyde University. PPNS telah mengisi instrumen 130 pertanyaan instrumen PPID (Pejabat dan Pengelola Dokumentasi dan Informasi) melalui ppid.ppns.ac.id untuk penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) oleh Biro Kerjasama dan Humas Kemdikbudristek. Dokumen yang perlu disiapkan cukup banyak yakni meliputi Daftar Informasi Publik, Daftar Informasi yang dikecualikan, SOP, Standar Pelayanan. Kemudian PPNS juga telah berhasil mengirimkan 7 mahasiswa magang di Eropa melalui Markija. Program magang ini terbuka khususnya untuk mahasiswa D2 Fast Track Teknik Pengelasan dan Fabrikasi. PPNS juga menjadi *Test Center* bagi mahasiswa yang ingin mengikuti sertifikasi dan pelatihan. PPNS

berhasil menanda tangani beberapa MoU dan PKS baru dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM, diantaranya yaitu: PKS Tri Partit antara PPNS-BRIN-PT Krakatau Steel terkait penelitian tentang pengelasan pada kapal mini LNG, PKS PPNS-BRIN terkait penelitian kapal sampah berbahan material HDPE, MoU dengan Samsung Heavy Industri untuk program pemagangan mahasiswa ke galangan kapal di Korea, MoU dengan Kepolisian Timor Leste tentang kerjasama pendidikan untuk calon anggota polisi Timor Leste, PPNS juga telah menandatangani MoU dengan Institusi Perguruan Tinggi Taiwan dalam program INTENSE TAIWAN, dan Mou dengan beberapa SMK terkait kerjasama penerimaan mahasiswa baru dan pemagangan siswa. - Bulan Desember 2023, PPNS menerima *Award* dari IPERINDO (Institusi Perkapalan dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sebagai Pendidikan Vokasi terbaik di sektor Maritim yang menunjukkan kuatnya kerjasama yang telah dicapai antara PPNS dan industri galangan kapal nasional.

Bulan Oktober-Desember, PPNS berupaya memperluas kerjasama bidang produksi dengan industri terkait untuk mendukung pelaksanaan *Project Based Learning*, diantaranya dengan melakukan kunjungan dan penjajagan ke berbagai industri manufaktur khususnya galangan kapal

Hambatan/Permasalahan

- 1) Banyak industri galangan dan industri penunjang lainnya yang tidak sepenuhnya mengetahui potensi yang dimiliki oleh PPNS diluar kerjasama pemagangan mahasiswa yang sudah berjalan.
- 2) Potensi kerjasama diluar pendidikan, yaitu pada aspek penelitian dan PkM dengan industri yang relevan masih belum dikelola dengan baik
- 3) Bengkel dan Laboratorium di lingkungan PPNS belum memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk memperkuat kerjasama dengan Industri yang relevan.
- 4) Implementasi kerjasama internasional masih rendah terutama terkait inbound student dari luar negeri

Strategi pencapaian target kinerja

- 1) PPNS sedang melakukan identifikasi potensi masing-masing bengkel dan laboratorium untuk meningkatkan kerjasama dengan industri
- 2) Upaya pemasaran potensi PPNS dalam kerjasama produksi mulai diperkuat, salah satunya dengan penguatan team pemasaran, serta media sosial PPNS

- 3) Pada 2024, PPNS merencanakan mengadakan kegiatan *student exchange* untuk mahasiswa luar negeri

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi Operasional IKU 3.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-8 Definisi Operasional IKU 3.2 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

7.	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;	%
----	--	--	---

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e) kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri. b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	

Perhitungan IKU 3.2 dari capaian Sidakin

Capaian IKU 3.2 dari aplikasi PDDikti yang ditarik oleh Sidakin sebagai berikut:

Perumusan Pencapaian IKU 7		
$\frac{n}{t} \times 100$		
Variabel	Penjelasan	Nilai
n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.	267
t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	491
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		54.38

Gambar 3-29 Capaian IKU 3.2 di Sidakin

Rumus IKU 3.2:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n=jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

Variabel t= total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan:

$$n=267$$

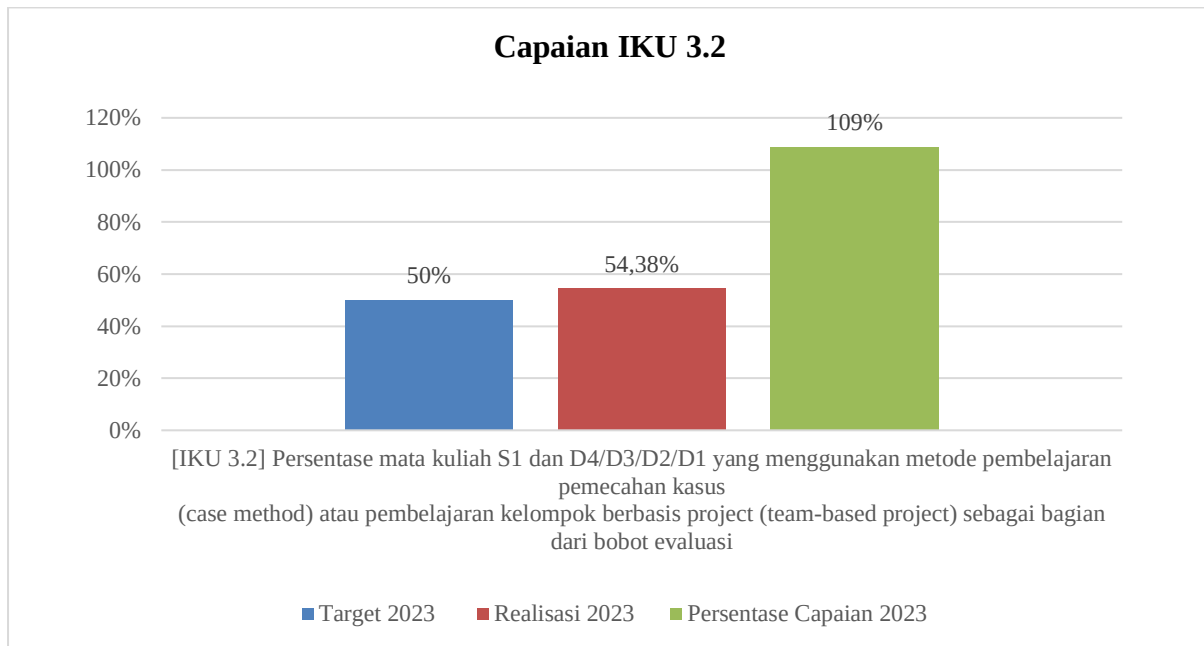
$$t=491$$

$$= 267/491 \times 100$$

$$= 54,38\%$$

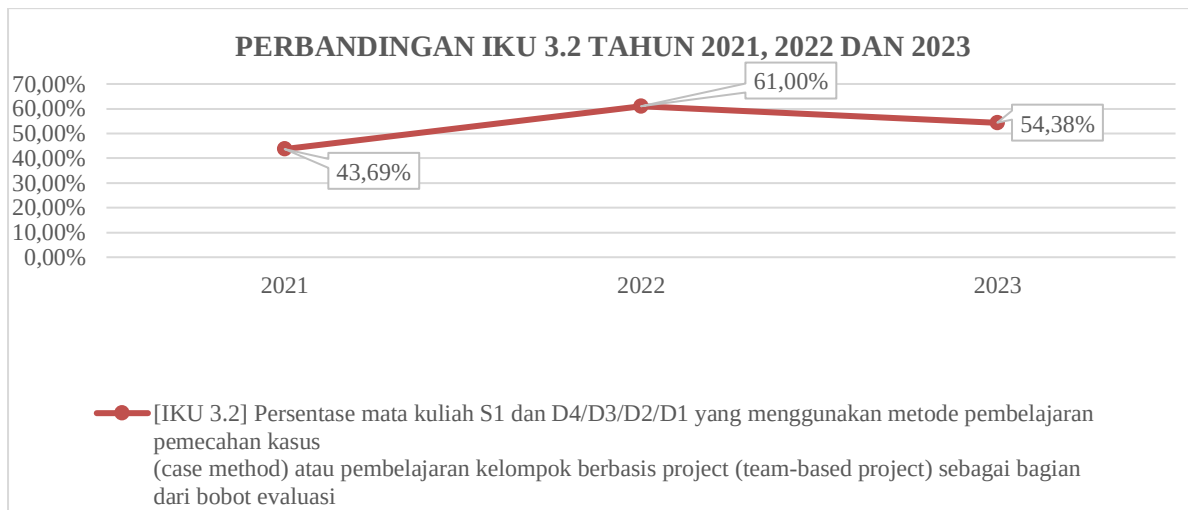
Jadi capaian IKU 3.2 =54.38%

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-30 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya



Gambar 3-31 Perbandingan Realiasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Program dan Kegiatan IKU 3.2

Untuk mendukung capaian IKU 3.2 ini PPNS melakukan kegiatan dengan mengundang dosen dan narasumber untuk menjelaskan tentang IKU 3.2 dengan tema Optimalisasi capaian IKU melalui pembelajaran PBL PPNS.



Gambar 3-32 Contoh kegiatan pendukung capaian IKU 3.2 ini PPNS

Sesuai dengan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023, untuk IKU 3.2 tidak ada perubahan definisi operasional dan formula. Penghitungan ketercapaian IKU 3.2 ini melalui aplikasi PDDikti dengan mengisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Evaluasi tiap mata kuliah pada semester 2021.2 dan 2022.2. Untuk pencapaian IKU 3.2 ini PPNS mengadakan kegiatan workshop dengan tema Optimalisasi capaian IKU untuk Dosen yang dilakukan pada Bulan Desember, dengan materi paparan tentang peran dosen dalam peningkatan IKU dengan menyelenggarakan pembelajaran berbasis produksi (PBL) dengan berdasarkan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Hambatan/permasalahan

Perlu adanya sosialisasi dan kerjasama dengan Dosen agar selalu memperbaharui Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap awal semester. Karena input akses data dukung/data RPS ke PDDikti dari dosen pengampu yang bersangkutan, operator PDDikti hanya memiliki akses untuk kompilasi data dukung dari dosen pengampu.

Strategi pencapaian target kinerja

Perlu adanya workshop untuk sosialisasi minimal tiap tahun. Dengan sosialisasi dan komunikasi yang baik dengan dosen diharapkan data RPS lengkap dan memudahkan dalam penginputan ke PDDikti.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi Operasional IKU 3.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Tabel 3-9 Definisi Operasional IKU 3.3 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
8.	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).	%

Perhitungan IKU 3.3 dari capaian Sidakin

Perumusan Pencapaian IKU 8		
$\frac{n}{t} \times 100$		
Variabel	Penjelasan	Nilai
n	Total Bobot program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0
t	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).	14
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		0

Gambar 3-33 Capaian IKU 3.3 di Sidakin

IKU 3.3

Akreditasi Internasional atribut yang berhubungan yaitu lembaga.

Sumber data: BAN-PT - PDDikti

Definisi Operasional dan formula IKU 3.3 tidak mengalami perubahan.

Rumus:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n= Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

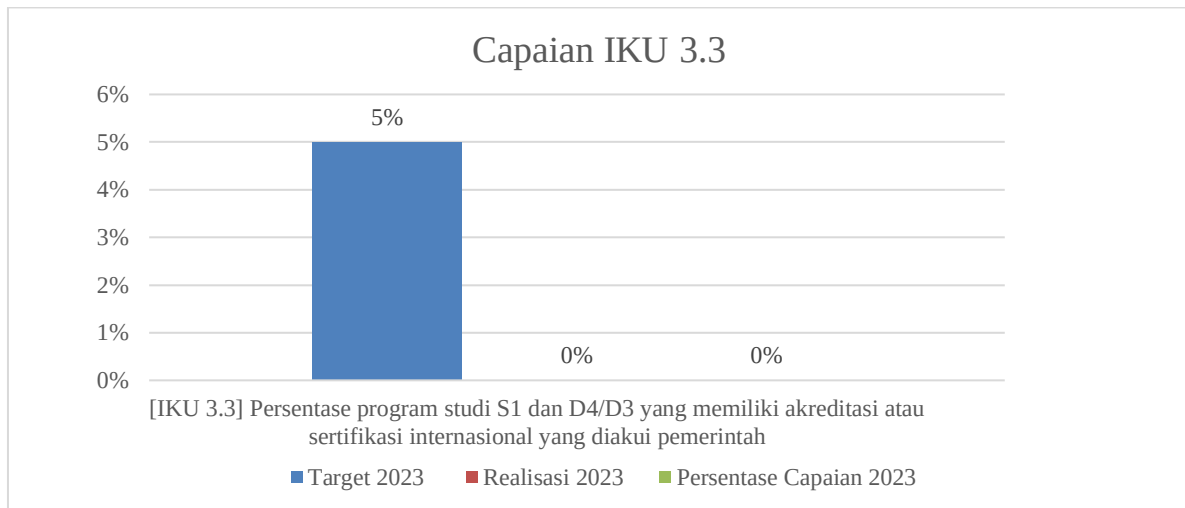
Variabel t= Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan:

$$=0/14$$

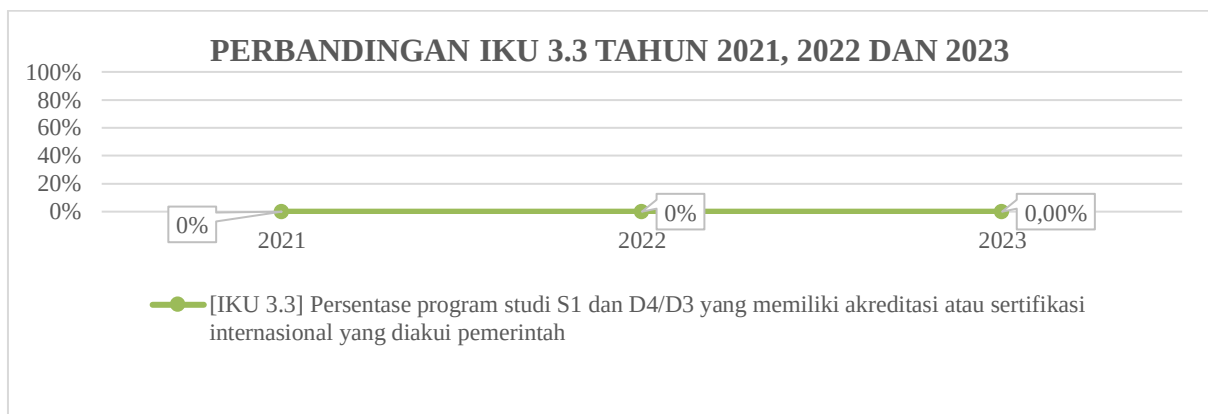
$$=0$$

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-34 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan



Gambar 3-35 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan

Program dan Kegiatan IKU 3.3

Pada bulan April 2022, Badan akreditasi Internasional Indonesia IABEE, Indonesian Accreditation Board for Engineering Education sedang mempersiapkan menuju *signatory member Washington Accord* untuk Pendidikan akademik. Sementara itu, di IABEE, untuk Pendidikan Vokasi, belum ada inisiasi perumusan standar akreditasi internasionalnya. Di lain pihak, seluruh PT dituntut untuk memenuhi IKU yang pada butir ke 8, PT baik Akademik maupun Vokasi harus terakreditasi Internasional. Oleh karena itu perwakilan Politeknik PPNS, PNJ, Poli Batam, Polman, PENS dan PoliJe, masing masing mengirim satu perwakilan sukarelawan untuk merumuskan kriteria akreditasi untuk PTV dalam hal ini PPNS

diwakili Wadir 1 Dr. Eng. Anis Mustaghfirin. Kriteria akreditasi tersebut sesuai ketentuan *Sydney Accord*, IEA (*International Engineering Alliance*) dimana standar Internasional pendidikan vokasi bernaung. Dengan ini IABEE berkembang bisa mengakreditasi seluruh program keteknikan baik akademik maupun vokasi di Indonesia dan diakui secara Internasional. Pada tanggal 1 September 2022, Upaya team kecil *Sydney Accord* diapresiasi dari Direktur Akademik Perguruan Tinggi Vokasi Direktorat Jendral Vokasi Kemendikbudristek dengan diterbitkannya surat keputusan nomor 32/D4/DV.01.00/2022, tentang tim Akreditasi Internasional PTV. Dengan terbitnya SK ini, tim mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian. Pada bulan Desember 2022, Team *Sydney Accord* telah menyelesaikan seluruh kriteria berikut *rule and procedure of accreditation* dan dokumen lainnya. Setelah semua dokumen siap, untuk mendaftar sebagai member of *Sydney Accord*, kriteria yang telah disusun harus diujikan ke PTV yang terpilih. Pada bulan Desember 2022, dilakukan penjangkaran Program Studi yang ada di seluruh Politeknik di Indonesia dan didapatkan 94 Program studi dari 23 Politeknik dan PTPPV se-Indonesia. Kemudian dilakukan penyaringan lagi menjadi 32 Prodi dari 9 Politeknik dan PTPPV se-Indonesia. Mei 2023, Sehubungan dengan terbatasnya jumlah evaluator untuk *Sydney Accord*, maka dari 32 Prodi Tersebut harus diseleksi lagi hanya menjadi tiga (3) prodi dari tiga (3) Politeknik se Indonesia yang memenuhi kriteria untuk diajukan menjadi Pilot Akreditasi yakni Prodi K3 PPNS, Prodi Jalan dan Jembatan PNJ serta Prodi Teknik Elektronika PENS. Ketiga Program Studi tersebut, telah resmi submit dokumen ke system nya IABEE tanggal 9 Juli 2023 (triwulan kedua) untuk dilakukan review oleh evaluator IABEE dan mulai proses akreditasi. Pada 22 September 2023, PPNS telah berhasil submit dokumen tanggapan pertama Prodi Teknik K3 terhadap review yang telah dilakukan oleh reviewer IABEE. Proses tersebut merupakan salah satu tahap dari tiga tahap telaah dokumen, dan selanjutnya dilakukan kunjungan lapangan pada tanggal 30 Oktober – 1 November 2023, Evaluasi Akhir bulan Januari 2024. Penyelarasan Bidang EAC Februari 2024 serta Penetapan akreditasi bulan Akhir maret 2024. Secara capaian untuk IKU 8 di tahun 2023 ini masih proses pelaksanaan sampai akhirnya penetapan ditahun 2024. Capaian IKU 3.3 dari aplikasi PDDikti yang ditarik oleh Sidakin masih 0 karena memang PPNS masih proses Akreditasi Internasional.



Gambar 3-36 Contoh kegiatan pendukung capaian IKU 3.3

Hambatan/permasalahan

Evaluasi Akhir bulan Januari 2024. Penyelarasan Bidang EAC Februari 2024 serta Penetapan akreditasi bulan Akhir maret 2024. Secara capaian untuk IKU 3.3 di tahun 2023 ini masih proses pelaksanaan sampai akhirnya penetapan di tahun 2024.

Strategi Pencapaian target kinerja

Pada tahun ini hanya satu Prodi yang terpilih untuk mengikuti *Pilot Project* Akreditasi Internasional IABEE dari 3 Prodi yang diusulkan. Progres tahapan saat ini sudah menyelesaikan/submit tanggapan pertama Prodi Teknik K3 terhadap komentar reviewer pada tanggal 22 September 2023. Pada tanggal 30 Oktober - 1 November 2023, telah dilaksanakan *on site visit* oleh Asesor IABEE. Saat ini Tim Prodi Teknik K3 sedang menyusun Tanggapan Akhir ketiga. Tanggapan ketiga banyak membahas *Analisis Course Assesment*. Secara Umum, Proses asesmen Capaian Pembelajaran yang didasarkan pada indikator-indikator kinerja yang rinci telah dijalankan dan dipelihara pada interval waktu yang telah direncanakan, dengan

menggunakan metode-metode yang tepat assesmen berupa Tugas, ujian tulis, ujian praktek dan observasi. Masing-masing metode assesmen memiliki rubrik penilaian sesuai dengan indikator kinerja. Metode assesmen pada ujian praktek dan observasi ini digunakan untuk penilaian keberhasilan CPL pada mata kuliah praktek sedangkan ujian tulis digunakan untuk mata kuliah teori. Tanggapan akhir ketiga akan di-submit kepada Asesor IABEE pada tanggal 11 Januari 2024 dan Pengumuman akhir akan dilaksanakan Maret 2024.

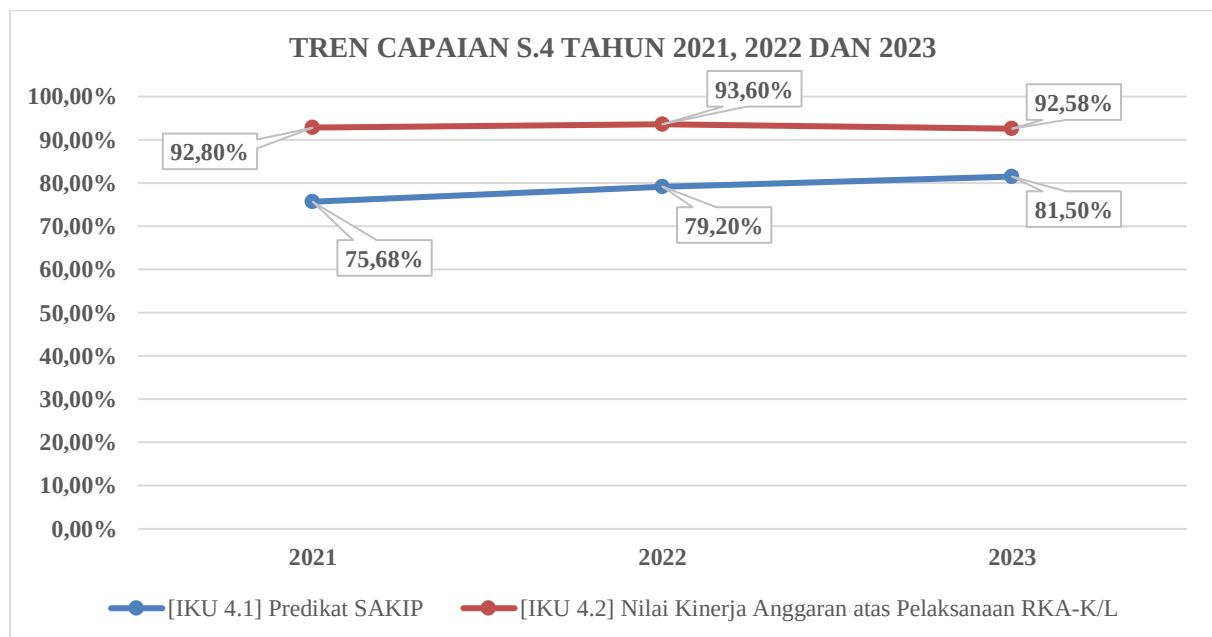
Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Ketercapaian Sasaran [4] meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ditandai dengan nilai SAKIP PPNS yang sudah A (81.50) hal ini tentu saja merupakan indikator keberhasilan dari Sasaran [4] ini. Adapun untuk kinerja Anggaran dan pelaksanaan RKA-KL sudah berjalan dengan baik walaupun belum tercapai NKA 94%.

Sasaran kinerja utama keempat ini ada 2 Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. [IKU 4.1] Predikat SAKIP
2. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Sasaran [4] ini dari tahun 2021 s.d. 2023 sebagai berikut:

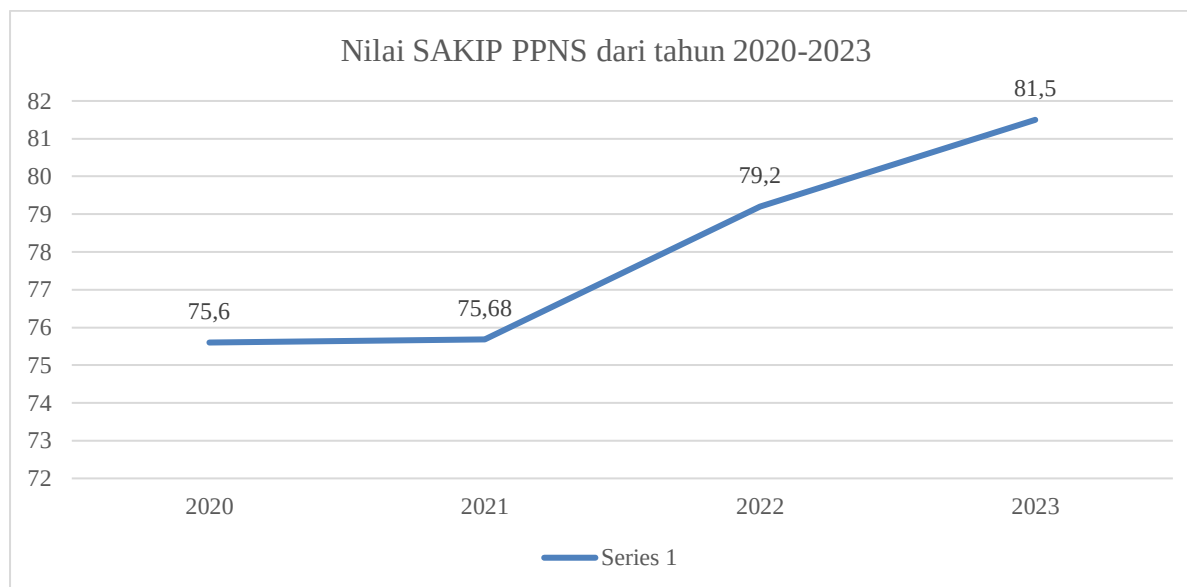


Gambar 3-37 Sasaran 4 Capaian IKU Tahun 2021, 2022, dan 2023

Indikator Kinerja Utama 4.1 Predikat SAKIP

Definisi Operasional IKU 1.1 (Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023)

Nilai SAKIP PPNS dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan :



Gambar 3-38 Nilai SAKIP PPNS dari tahun 2020-2023

Cara perhitungan IKU 4.1 Predikat SAKIP sebagai berikut:

$$\text{IKU 4.1} = (30\% \times A) + (30\% \times B) + 15\% \times C + (25\% \times D)$$

Keterangan:

A=Perencanaan Kinerja

B=Pengukuran Kinerja

C=Pelaporan Kinerja

D=Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kategori Penilaian SAKIP adalah sebagai berikut

Tabel 3-10 Kriteria Penilaian Predikat SAKIP

Nilai	Predikat	Interprestasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik

>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (Memadai)
>30-50	C	Kurang

PPNS harus bisa mempertahankan nilai yang sudah baik dan harus lebih baik lagi di tahun 2024. Berikut rincian hasil penilaian SAKIP tahun 2023:

1. Perencanaan Kinerja bobot 30% nilai 24,6 dengan data dukung:

- Renstra - Perencanaan kinerja 5 tahunan unit kerja
- Rencana Kinerja
- Tahunan (RKT)/Rencana Kerja
- Penetapan kinerja/Perjanjian kinerja (PK)
- Rencana SKP
- DIPA/RKA

2. Pengukuran Kinerja bobot 30% nilai 24,6 dengan data dukung:

- Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Mekanisme pengumpulan data kinerja
- Definisi operasional indikator kinerja

3. Pelaporan Kinerja bobot 15% nilai 12.3 dengan data dukung:

- Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal bobot 25% nilai 20 dengan data dukung:

- Pedoman dan pelaksanaan evaluasi internal
- Pemantauan pencapaian kinerja
- Tidak lanjut Hasil Evaluasi Internal



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	81.50

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Target dalam PK tahun berjalan belum sepenuhnya ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya, khususnya pada [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Jika ditinjau dari Laporan Kinerja Tahun 2022, target pada Tahun 2023 ditetapkan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.
1	Masih terdapat target yang belum tercapai menunjukkan adanya perencanaan target yang belum sepenuhnya berdasarkan prinsip achievable.
1	Masih terdapat target Indikator yang tidak tercapai sama sekali yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat menunjukkan perencanaan anggaran dan aktivitas yang ditetapkan belum sepenuhnya mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, khususnya pada capaian yang tidak tercapai pada tahun sebelumnya harus menjadi concern utama dalam penyusunan anggaran

PENGUKURAN

No	Catatan
2	Belum terdapat rencana aksi penyesuaian aktivitas dan anggaran atas hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara berkala oleh PPNS

PERENCANAAN

No	Rekomendasi
1	Penyusunan target agar berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kondisi Politeknik pada tahun berjalan dan membuat prioritas terhadap target-target yang belum tercapai. Selain itu, aktivitas dan anggaran yang direncanakan agar mendukung prioritas organisasi, dan menerapkan prinsip money follows program.

PENGUKURAN

No	Rekomendasi
2	Politeknik agar menyusun rencana aksi penyesuaian aktivitas dan anggaran atas hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara berkala oleh PPNS

Jakarta, 20 Desember 2023

Inspektur IV,



Subiyantoro

Gambar 3-39 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja PPNS Tahun 2023

Selain data dukung diatas yang dinilai, ukuran keberhasilan SAKIP tahun 2023 adalah PPNS dapat meningkatkan capaian target kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK). Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU), tercapai 5 (lima) IKU. Capaian ini cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dimana semua IKU tercapai kecuali IKU 3.3. Perhitungan IKU yang menggunakan tarikan aplikasi pendukung melalui SIDAKIN, dirasa cukup membuat PPNS harus merubah pengelolaan data agar sumber data yang ada bisa terinput dengan baik dan menjadikan capaian semua IKU bisa tercapai. Dari liga perdana IKU PTV, PPNS mendapatkan capaian 2 (dua) IKU sehingga menerima alokasi tambahan BOPTN sebagai Insentif IKU

senilai Rp 630.000.000 (Enam ratus tiga puluh juta rupiah). Semoga dengan sinergi bersama pada tahun 2024, PPNS bisa mencapai semua target IKU dan mendapatkan insentif kembali.

Hambatan/permasalahan

Dari catatan penilaian LHE tahun 2023 tersebut masih ada catatan dimana IKU 3.3 yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional belum bisa tercapai, walaupun sudah dalam proses pengajuan akreditasi. Namun pada akhir tahun 2023 dengan adanya perubahan penghitungan ketercapaian IKU berdasarkan isian dari aplikasi dan ditarik oleh Sidakin, maka capaian IKU di PPNS yang sebelumnya hanya 1(satu) IKU yang tidak tercapai, sekarang menjadi 5 (lima) IKU. Dan ini menjadi acuan ditahun 2024 untuk bisa lebih baik lagi.

Strategi Pencapaian target kinerja

Melakukan pengelolaan data dan koordinasi dengan unit-unit sumber data dengan lebih baik lagi. Selalu menghimbau agar tertib administrasi, karena itu sangat mendukung pada saat penilaian SAKIP. Untuk capaian kinerja yang datanya ditarik dari aplikasi yang ditetapkan menjadikan semangat untuk selalu upload dan update data terkait capaian IKU yang dipersyaratkan dalam kriteria penilaian kinerja.

Indikator Kinerja Utama 4.2 [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target akhir Renstra 2024	%Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
92.8	93.76	94	92.58	98.5%	93.5%	99%

Cara perhitungan IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebagai berikut:

$$\text{IKU 4.2} = (50\% \times \text{EKA}) + (50\% \times \text{IKPA})$$

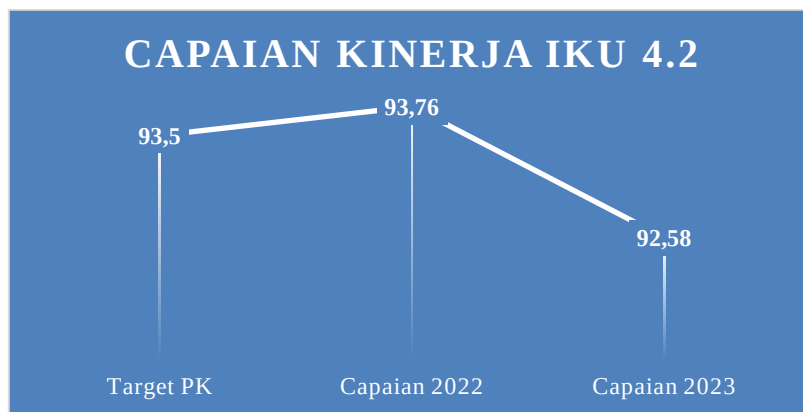
Keterangan:

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA=Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

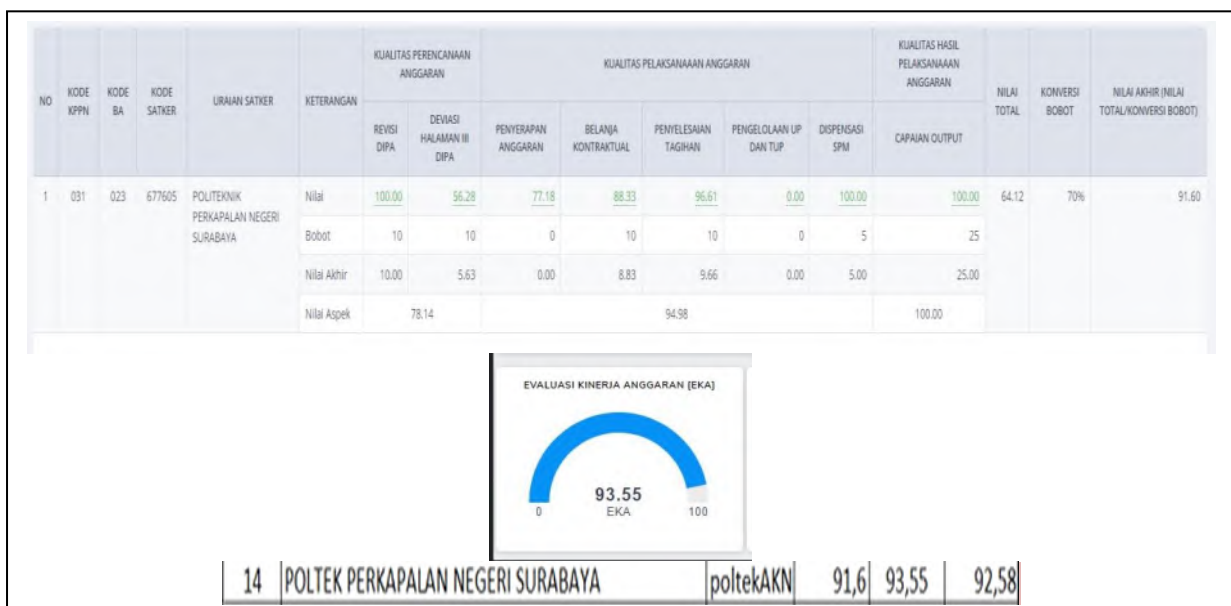
Ketercapaian indikator kinerja 4.2 tahun 2023 belum memenuhi target nasional yang ditetapkan, dengan nilai capaian 98,5% terhadap target. Realisasi sebesar 92,58 berdasarkan pada 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) ditambah dengan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Adapun nilai EKA yang didapat PPNS sebesar 93,55 dan nilai IKPA yang didapat PPNS sebesar 91,6 sehingga dari nilai tersebut diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) PPNS sebesar 92,58.

Hasil ini sedikit mengalami penurunan dari realisasi tahun 2022, sebesar 1,18 poin, walaupun secara serapan anggaran tahun 2023 lebih baik dari tahun 2022 dengan kenaikan 1,03%, atau dari 92,63% menjadi 93,66%.



Gambar 3-40 Capaian Kinerja IKU 4.2

Berdasarkan Gambar diatas ketercapaian indikator kinerja pada tahun 2023 turun 1,18 poin dari tahun sebelumnya. Secara rinci untuk membentuk nilai-nilai tersebut kami sampaikan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3-41 Nilai ketercapaian indikator kinerja

1. Capaian Nilai EKA

Nilai EKA merupakan hasil rata-rata dari 4 aspek antara lain

- a. Penyerapan anggaran;
- b. Konsistensi;
- c. Capaian Output; dan
- d. Efisiensi.

Dari 4 hal tersebut, nilai baik dari capaian output sebesar 100, diikuti dengan penyerapan anggaran sebesar 93,6% dan dua capaian lainnya yaitu konsistensi berada pada angka 81.4%, efisiensi pada angka 17.78% dengan capaian nilai efisiensi sebesar 94.45%. Dari hasil ini dapat kami sampaikan bahwa meski serapan anggaran PPNS kurang optimal, namun capaian realisasi fisik bisa terealisasi dengan baik (100%). Nilai efisiensi Kinerja Anggaran PPNS meskipun secara angka berada pada deviasi 17.78% namun secara nilai efisiensi anggaran berada pada posisi yang cukup baik (94.45%). Sedangkan pada indikator konsistensi, nilai PPNS pada angka 81.04 masih masuk dalam skala kategori (80%-90%)

2. Capaian Nilai IKPA

Nilai IKPA didapatkan dari

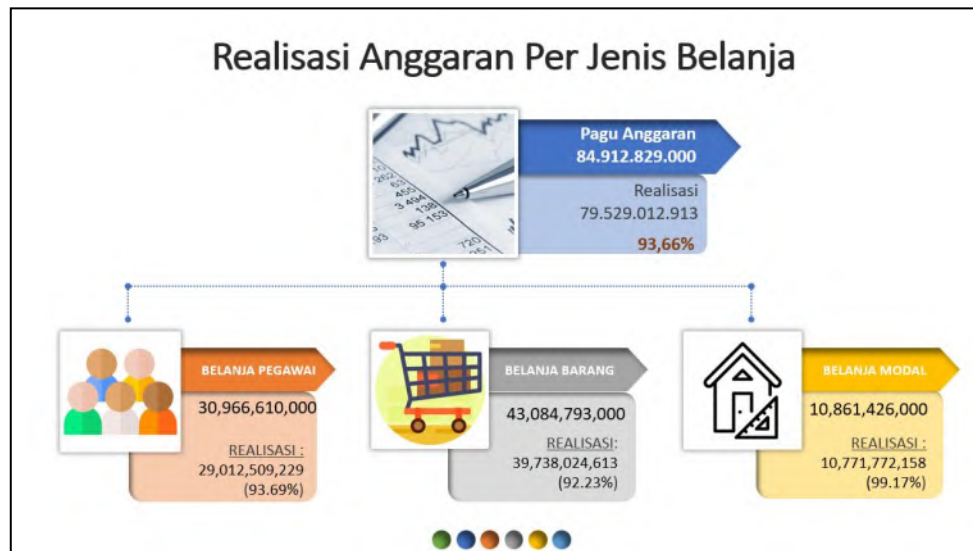
- a. Kualitas perencanaan anggaran;
- b. Kualitas pelaksanaan anggaran; dan
- c. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Sesuai aspek tersebut diatas, diubah menjadi: Dari penilaian tiga aspek IKPA diatas PPNS berhasil mendapatkan nilai 78.14 pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran dan 100 pada nilai aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek kualitas perencanaan anggaran terdiri dari indikator revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA, dengan nilai masing-masing 10 dan 5,63. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dan dispensasi SPM. Dari keseluruhan indikator tersebut, nilai kurang optimal pada deviasi halaman III DIPA. Hal ini berarti masih ada inkonsistensi antara perencanaan anggaran dan realisasi anggaran. Kurang optimalnya capaian deviasi halaman III DIPA terjadi karena satker tidak memiliki cukup waktu untuk memproses revisi halaman III DIPA karena bersamaan dengan proses revisi DIPA oleh eselon I dalam rangka buka blokir, pemblokiran, maupun penambahan anggaran yang melibatkan DJA Kemenkeu.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 84.912.829.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 79.529.012.913 dengan persentase daya serap sebesar 93,66%. Prosentase realisasi per jenis belanja adalah sebagai berikut :



Gambar 3-42 Capaian Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

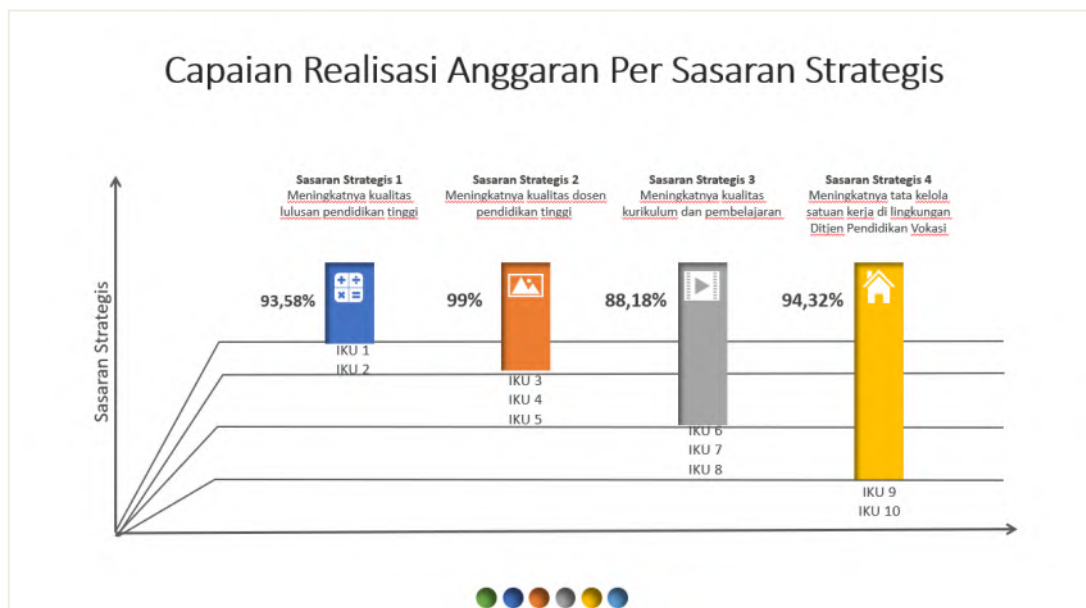
Capaian optimal pada belanja modal dengan prosentase serapan 99,17%, sementara pada belanja barang dan belanja pegawai < 95%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3-11 Rincian Penyerapan Anggaran Pada Masing-Masing Sasaran/Indikator Kinerja

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Pagu 2023	Realisasi 2023	% Capaian
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			93,58%
IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	32.366.774.000	30.288.307.081	
IKU-2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.740.343.000	3.700.633.772	99%

IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)			
IKU-4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
IKU-5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8.064.533.000	7.111.087.067	88,18%
IKU-6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			
IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
IKU-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	40.741.179.000	38.428.984.993	94,32%
IKU-9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
IKU-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			

Persentase serapan anggaran per sasaran strategis dapat disampaikan sebagai berikut :



Gambar 3-43 Capaian Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Jumlah anggaran yang dikelola pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 32.366.774.000. Alokasi ini berasal dari Kegiatan [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi sumber dana PNBPN BLU, yang terdiri dari empat Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu:



Gambar 3-44 KRO Program Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi

Persentase realisasi anggaran sebesar 93,58% atau senilai Rp 30.288.307.081. Realisasi anggaran pada sasaran strategis pertama ini cukup baik karena hampir semua kegiatan baik pengadaan dan non pengadaan terlaksana dengan baik. Sisa alokasi pada kegiatan ini akhirnya menjadi saldo awal BLU tahun 2024. Kurang optimalnya serapan disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- Efisiensi belanja barang pada rincian output (RO) penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dukungan layanan pembelajaran, khususnya pelaksanaan kegiatan mahasiswa.
- Efisiensi belanja modal pada RO Sarana Bidang Pendidikan dan Prasarana Bidang Pendidikan
- Efisiensi belanja barang pada RO Layanan Pendidikan PNBPN/BLU

Upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi kendala tersebut antara lain :

- Koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan bagian akademik pelaksana layanan pembelajaran
- Upaya penertiban kegiatan mahasiswa baik dari sisi perencanaan maupun pertanggungjawaban, termasuk penjadwalan kegiatan, melalui sosialisasi materi keuangan pada Rapat Koordinasi Kemahasiswaan.

c. Implementasi SIM Layanan Keuangan BLU

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Upaya peningkatan kualitas dosen didukung oleh dua kegiatan yaitu “Pembinaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pendidikan tinggi vokasi” (6700) dan “Pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan tinggi vokasi” (6701), dengan total alokasi sebesar Rp 3.740.343.000. Capaian realisasi belanja dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 3.700.633.772 atau sebesar 99% dari alokasi anggaran yang ada. Anggaran ini mendukung kegiatan Matching Fund dan Competitive Fund dalam rangka mendukung kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi. Realisasi anggaran pada sasaran strategis sangat baik dibandingkan sasaran strategis yang lain.

Sisa serapan sebesar Rp 39.709.228 disebabkan oleh :

- Efisiensi belanja barang pada kegiatan Matching Fund dan Competitive Fund, seperti biaya tiket pada perjalanan dinas
- Efisiensi belanja modal pada kegiatan Matching Fund dan Competitive Fund, yaitu selisih antara pagu dengan nilai kontrak.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kegiatan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh kegiatan “Penyediaan dana bantuan operasional perguruan tinggi negeri vokasi” (4466) yang terdiri dari empat output, dengan detail output dan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3-12 Detail Output Dan Realisasi Anggaran

Kode & Nama Output	Persentase Realisasi
[4466.BEI.001] PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	71,94%
[4466.BEI.002] PT Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	94,57%
[4466.BEI.006] PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	98,19%
[4466.BEI.007] PT Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	95,97%

Total alokasi pada sasaran strategis ini sebesar Rp 8.064.533.000, dengan capaian realisasi belanja sebesar Rp 7.111.087.067 atau sebesar 88,18% dari alokasi anggaran yang ada. Dari profil realisasi per output dapat diketahui bahwa ada satu output yang realisasinya <75%, yaitu pada kegiatan penjaminan mutu dan audit internal, namun hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keseluruhan capaian. Kurang optimalnya serapan pada sasaran strategis ini terjadi karena:

- a. Belanja barang pada alokasi akreditasi dan penjaminan mutu yang tidak terserap maksimal. Hal ini karena PPNS mendapatkan bantuan dana atas kegiatan akreditasi internasional IABEE melalui program competitive fund, serta biaya kontribusi akreditasi internasional yang pada awalnya cukup besar, ternyata tertagihkan hanya sebagian dari nilai alokasi, karena adanya konsorsium antar politeknik pelaksana akreditasi internasional IABEE.
- b. Kegiatan akreditasi laboratorium dan tracer study belum ada pembayaran sampai dengan akhir tahun anggaran
- c. Sisa alokasi pada kegiatan mahasiswa

Upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi kendala tersebut antara lain :

- a. Koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan akreditasi dan tracer study
- b. Upaya peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan baik dari sisi perencanaan, penjadwalan kegiatan/pelaksanaan maupun pertanggungjawaban, melalui sosialisasi dan rapat koordinasi.

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran strategis ini mendapatkan pendanaan dari alokasi dukungan manajemen sebesar Rp 40.741.179.000, dengan realisasi anggaran Rp 38.428.984.993 atau sebesar 94,32%. Kegiatan pada sasaran strategis ini berjalan dengan baik. Hal yang membuat serapan tidak terealisasi maksimal karena:

- a. Efisiensi pada langganan daya dan jasa
- b. Efisiensi operasional perkantoran dan pimpinan seperti penghematan biaya perjalanan dinas, dan belanja bahan.
- c. Sisa alokasi belanja pegawai tunjangan kinerja ke-13

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, nilai efisiensi Politeknik Perkapalan Negeri dapat diuraikan sebagai berikut : Efisiensi yang tercantum dalam NKA PPNS berada pada posisi 17,78% dengan nilai efisiensi sebesar 94.45%, ini artinya bahwa PPNS dalam melaksanakan kegiatannya untuk mencapai output keluarannya mampu memberikan kontribusi efisiensi terhadap anggaran sebesar nilai tersebut, sedangkan Nilai Capaian Output yang mampu dicapai adalah 100%, artinya efisiensi yang diperoleh benar benar tidak mempengaruhi capaian output kegiatan secara keseluruhan. Efisiensi anggaran ini secara merata terjadi disemua kegiatan, namun kadar tingkat efisiensinya berbeda-beda. Efisiensi yang terbesar ada pada capaian kegiatan Sarana Bidang Pendidikan (4467.CAA) dan Prasarana Bidang Pendidikan (4467.CBJ).

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2023 beberapa inovasi yang dilakukan oleh sivitas akademika Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya antara lain sebagai berikut:

a. Inovasi pembuatan perangkat *Outopilot* Kapal



Gambar 3-45 Inovasi pembuatan perangkat Outopilot Kapal

Setelah berinovasi dengan membuat kapal autopilot untuk nelayan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) kembali berinovasi dengan membuat perangkat autopilot untuk kapal nelayan. Sebagai bagian dari sistem navigasi, keberadaan perangkat autopilot ini dapat mengarahkan kapal secara otomatis ke lokasi di mana ikan-ikan berada sehingga nelayan bisa lebih efisien dalam mencari ikan. Berita selengkapnya di <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/dari-matching-fund-vokasi-ppns-hasilkan-perangkat-autopilot-kapal>

- b. Inovasi membuat Perangkat Digital Virtual Assistant untuk bantu nelayan di Surabaya



Gambar 3-46 Inovasi membuat Perangkat Digital Virtual Assistant

Besarnya potensi perikanan tangkap di Indonesia membuat Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) mengembangkan perangkat *Digital Virtual Assistant* (DVA). Berkolaborasi dengan Kelompok Nelayan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Terus Jaya, pengembangan perangkat DVA menjadi praktik baik program Matching Fund 2023 untuk membantu efisiensi nelayan. Berita selengkapnya ada di link <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/bantu-nelayan-di-surabaya-ppns-ciptakan-perangkat-digital-virtual-assistant> <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/ppns-membuat-inovasi-komponen-autopilot-kapal/>

c. Inovasi membuat rumah tahan gempa dari limbah PLTU



Gambar 3-47 Inovasi membuat rumah tahan gempa dari limbah PLTU

Kolaborasi bersama antara Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil mengembangkan inovasi berupa bangunan tahan gempa. Tidak seperti bangunan pada umumnya, bangunan ini menggunakan bahan dasar Fly Ash Bottom Ash (FABA) yang merupakan limbah dari pembakaran batu bara pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Berita selengkapnya ada di:

<https://indonesiakini.go.id/berita/9511920/inovasi-rumah-tahan-gempa-berbahan-limbah-pltu>, <https://ppns.ac.id/inovasi-rumah-berbahan-limbah-pltu/>, https://youtu.be/AoBMsJnw7rU?si=K5c_X_0RCaUXDzxA

d. Inovasi membuat Alat Navigasi Automatic Identification System (AIS)



PPNS melalui program Matching Fund bersama PT Palka Sarana Utama mengembangkan alat navigasi Automatic Identification System (AIS) untuk permasalahan kecelakaan pelayaran di Indonesia,

yaitu tabrakan antara kapal kecil dengan kapal besar. Berdasarkan data dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi RI dari tahun 2019 - 2022 telah terjadi 66 kasus kecelakaan pelayaran. Inovasi ini juga sebagai dukungan terhadap realisasi Peraturan Menteri Perhubungan No. 7 Tahun 2019 tentang pemasangan dan pengaktifan identifikasi otomatis bagi kapal yang berlayar di wilayah perairan Indonesia. Alat ini telah melakukan pengujian di kapal nelayan dan kapal penumpang.

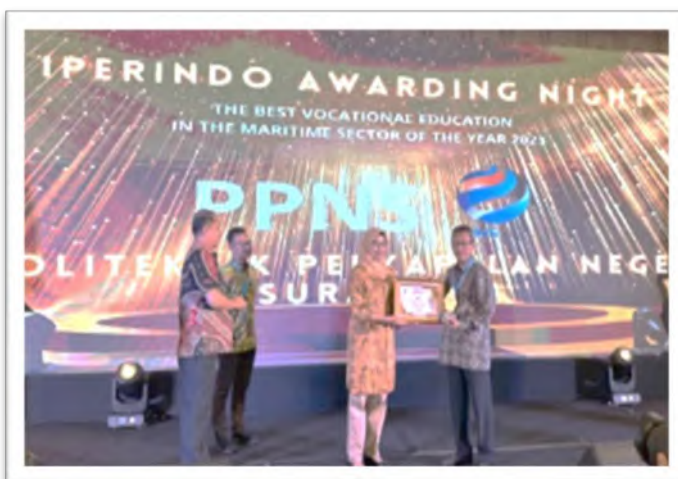
2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya mendapatkan penghargaan

- a. **Penghargaan PPNS berhasil mendapatkan penghargaan Implementasi Penjaminan Mutu Terbaik Perguruan Tinggi, Peringkat III.**



- b. **IPERINDO Awarding Night**



PPNS Raih The Best Vocational Education in The Maritime Sector of the Year 2023 dari IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia).

c. Penghargaan ZI WBK dari Kemdikbudristek.



PPNS berhasil meraih penghargaan dari Kemdikbudristek sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023.

d. Penghargaan Anugerah Merdeka Belajar Program Wirausaha Merdeka



Dalam anugerah Merdeka Belajar 2023 PPNS berhasil meraih Anugerah Merdeka Belajar, kategori Perguruan Tinggi Vokasi penyelenggara MBKM Terbaik dimana PPNS menjadi penyelenggara dengan jumlah peserta terbanyak.

e. Penghargaan SMK3



PPNS meraih penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja dengan hasil pencapaian 87.50% (Memuaskan) untuk kategori tingkat awal yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur. Penghargaan tersebut diberikan dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang setiap tahunnya dilaksanakan pada tanggal 12 Januari - 12 Februari. PPNS satu-satunya politeknik yang menerima penghargaan SMK3 di institusi pendidikan. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa dan didampingi oleh Kadisnakertrans Provinsi Jawa Timur, Himawan Estu Bagijo. Selain penyerahan penghargaan K3 kepada instansi/perusahaan juga sebagai salah satu upaya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam memberikan apresiasi dan motivasi atas penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai UU No. 1 Tahun 1970 tentang “Keselamatan Kerja” dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang “Penerapan Sistem Manajemen K3” hingga dapat mencapai kecelakaan nihil, mengimplementasikan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS serta melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 yang bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman, kondusif, dan sehat dalam meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program . Pembangunan Kerjasama PPNS dan Industri serta instansi pemerintah melalui PPNS *Advisory Board*. Adapun sasaran, kegiatan, output dan outcome dari kegiatan IAB di PPNS sebagai berikut:

- a. Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* antara lain *stakeholder* PPNS dari Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- b. Peran satker dalam program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas perusahaan, seperti mengadakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi, penyediaan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, layanan jasa *engineering* dan lain-lain.
- c. Dampak dari program *crosscutting / collaborative* adalah menyelaraskan dunia akademik PPNS dengan dunia industri. Output dari kegiatan ini antara lain masukan dari berbagai *stake holder* PPNS yang sangat berguna bagi PPNS
- d. Bukti MoU

Beberapa kerjasama sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan Timor Leste



PPNS melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kepolisian Nasional Timor Leste dalam hal akademik dan bidang lainnya. Ini juga didukung dengan mitra Industri PPNS, PT. Samudera Sinar Abadi Shipyard

b. Kerjasama dengan Samsung Heavy Industries



PPNS Jalin kerjasama dengan galangan kapal besar di Korea. PPNS menjalin kerjasama dengan salah satu perusahaan galangan besar di Korea, yakni Samsung Heavy Industries.

Langkah awal dari kerjasama ini adalah terbukanya kesempatan untuk magang. dan tidak menutup untuk program kerjasama yang lain.

c. Kerjasama dengan BRIN-PPNS-PT. Krakatau Steel



PPNS Jalin kerjasama dengan BRIN – PPNS – PT. Krakatau Steel, ketiga pihak sepakat untuk melakukan Riset Pengelasan untuk Kapal Mini LNG.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pusat Riset Teknologi Hidrodinamika (PRTH) bersama Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan

PT. Krakatau Steel sepakat jalin kerjasama Riset Pengelasan untuk Kapal mini LNG. Kerja sama ini bertujuan mendukung peningkatan kemampuan daya saing galangan kapal nasional.

d. IAB dan IKOMA



PPNS Jalin kerjasama dengan gelar Silaturahmi dengan IAB dan IKOMA, Direksi PPNS ingin Perkuat Kerjasama.

Direksi PPNS Gelar Silaturahmi bersama pengurus

Industrial Advisory Board (IAB) dan juga Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IKOMA) pada Jumat (3/11). Pertemuan ini memiliki tujuan utama untuk saling mengenal antara direksi PPNS yang baru dilantik dan juga pengurus IAB dan IKOMA. Pengurus IAB PPNS sendiri berasal dari berbagai perusahaan seperti PT. PAL Indonesia, PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia, PT. Dok Pantai Lamongan, PT. Orela Shipyard, PT. Bahtera Tangguh Indonesia, PT. Dharma Lautan Utama, dan diketuai oleh Bapak Edi Widarto dari Terafulk Megantara Design. Sedangkan pengurus IKOMA diwakili oleh ketuanya yakni Bapak Sucipto yang juga berasal dari PT. PAL Indonesia. Diskusi yang berlangsung hangat menunjukkan komitmen bersama kedua belah pihak untuk saling mendukung agar target bersama dapat tercapai.

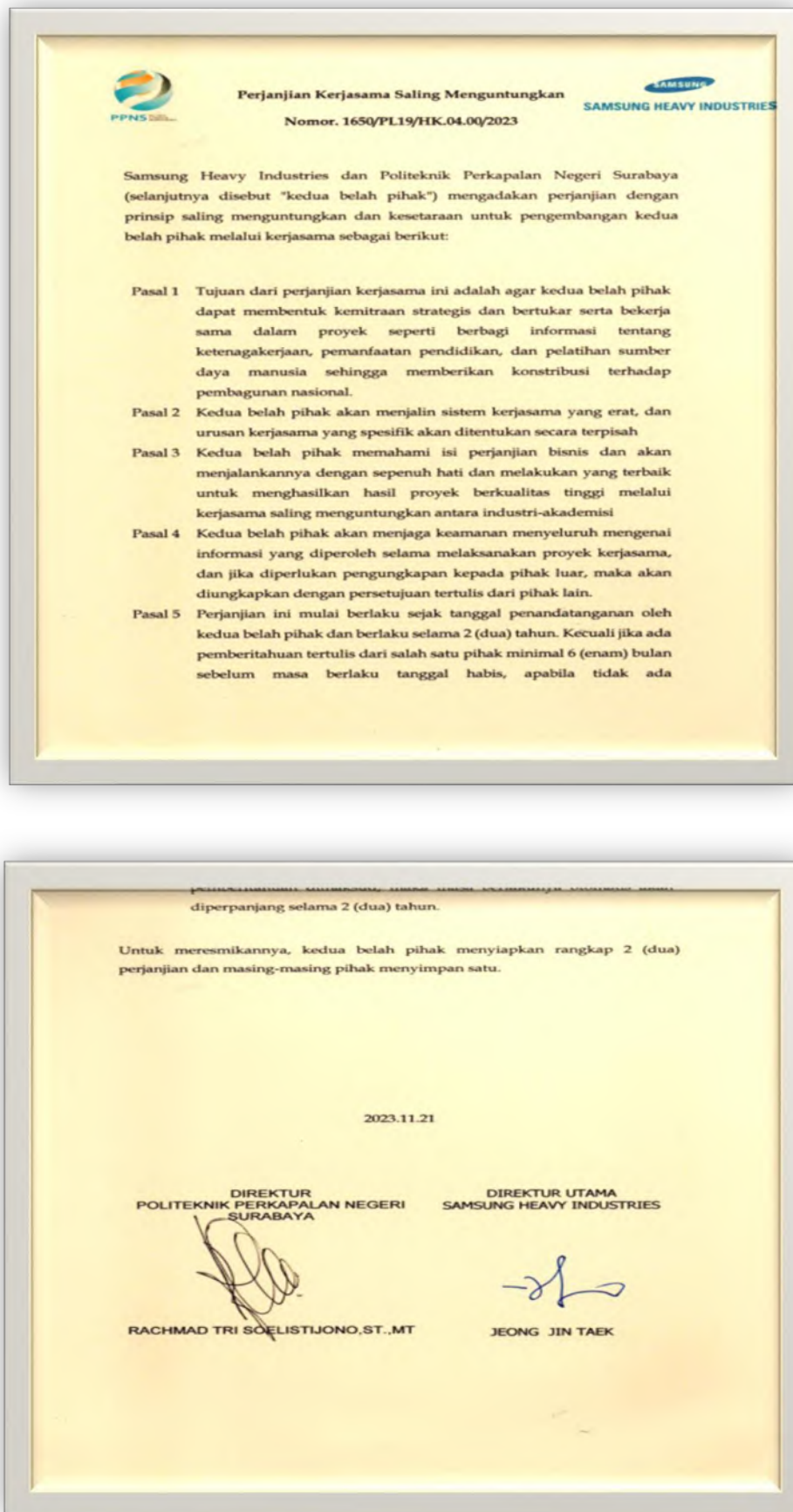
e. Mahasiswa Baru PPNS Tahun 2023 sebanyak 1285

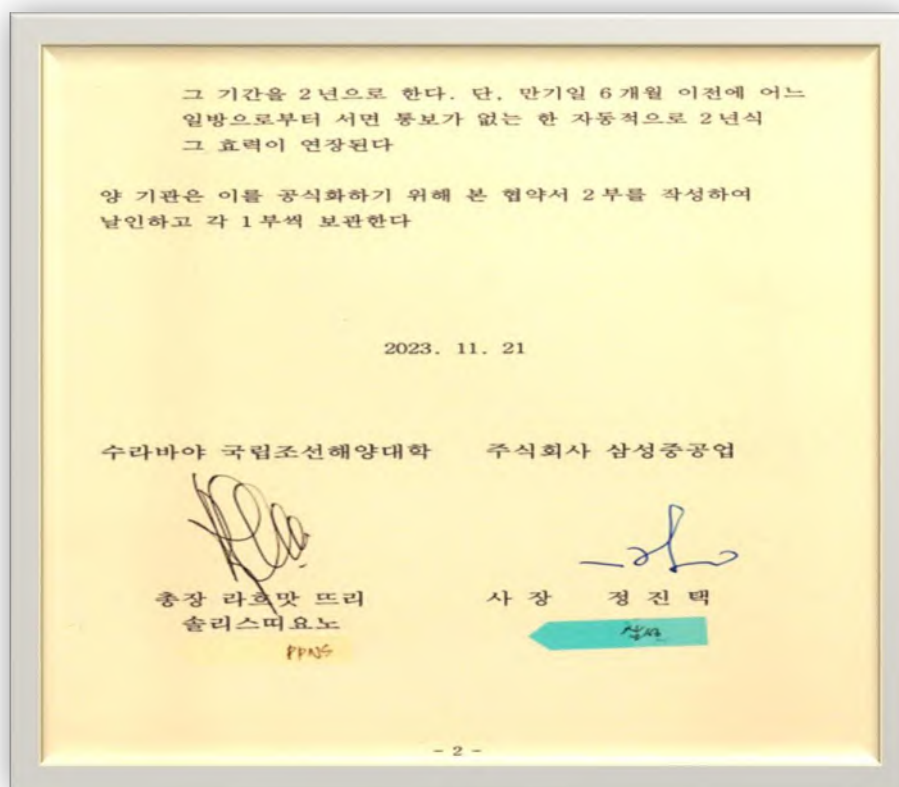
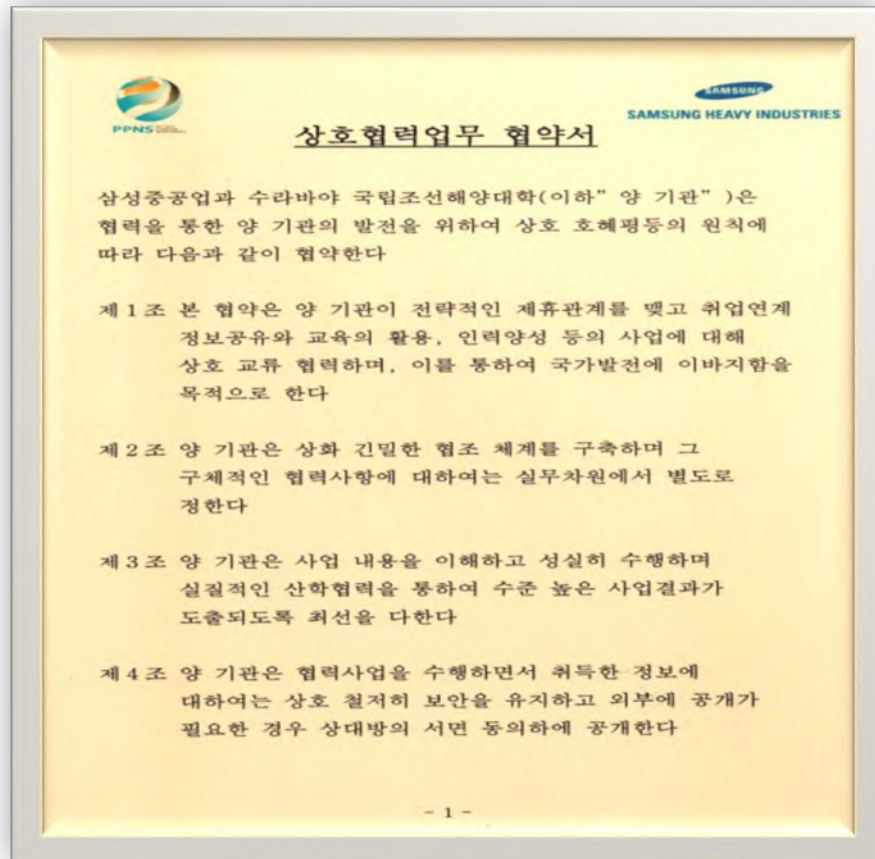


1285 mahasiswa baru Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya resmi dikukuhkan setelah melalui serangkaian Program Pengenalan Kehidupan Kampus dan Wawasan Kebangsaan. Dalam acara pengukuhan yang dihadiri oleh Senat, Direktur dan Para Wakil Direktur

Ketua Jurusan, dan Korprodi, PPNS resmi menetapkan mahasiswa baru yang akan bersiap untuk mengikuti awal perkuliahan. Untuk memotivasi para mahasiswa baru, PPNS mengundang Chief Operating Officer (COO) sekaligus Production Director PT PAL Indonesia, Iqbal Fikri, untuk memberikan Kuliah Motivasi. Iqbal Fikri dalam materinya, menitikberatkan akan besarnya potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia di sektor maritim salah satunya melalui mahasiswa baru dengan talenta terbaik yang diharapkan tidak hanya mempunyai kapabilitas saja namun juga berkarakter untuk mampu menjadi leader di masa depan.

Contoh MoU/Perjanjian Kerjasama Samsung Heavy Industries



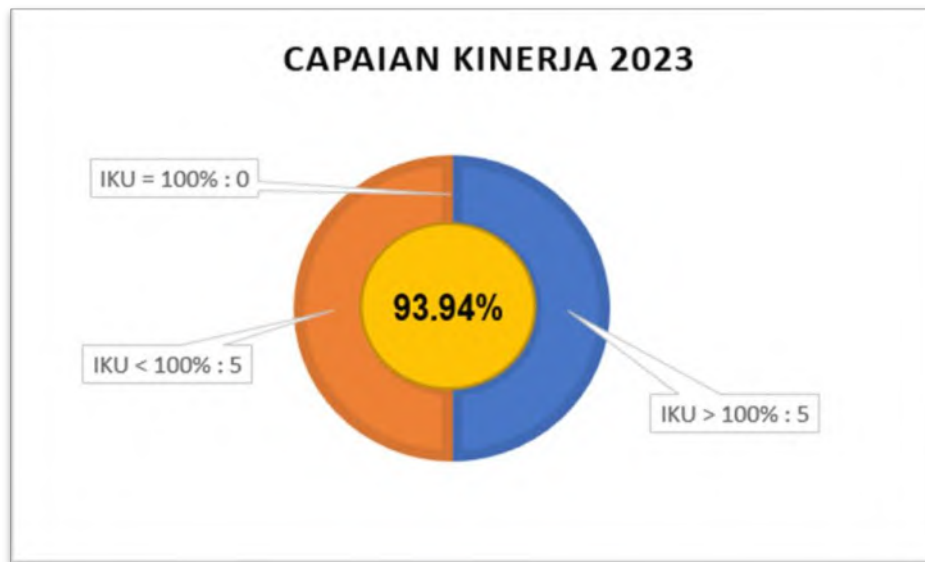


Gambar 3-48 MoU PPNS dengan Samsung Heavy Industries

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2023, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Gambar 4-1 Capaian Kinerja PPNS



Gambar 4-2 Penyerapan Anggaran

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

IKU yang target tercapai:

1. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi
2. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
3. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
4. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
5. [IKU 4.1] Predikat SAKIP

IKU yang target belum tercapai:

1. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
3. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry
4. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
5. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target:

1. Untuk IKU 1.1 tidak semua alumni lulusan PPNS menjadi responden yang mengisi aplikasi tracer study karena kesibukan atau ganti nomor telepon. Unit Bimbingan Karir sudah berusaha keras agar alumni mau merespon dengan melakukan berbagai cara.
2. IKU 2.1 dan 2.2 permasalahannya adalah Dosen harus aktif mengisi di aplikasi suster.
3. IKU 3.3 PPNS sedang dalam proses Akreditasi Internasional untuk Prodi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
4. IKU 4.2 nilai EKA (50%) dan IKPA (50%) yang ditarik dari aplikasi SAKTI dan OMSPAN, hasil akhir belum bisa mencapai target 94%

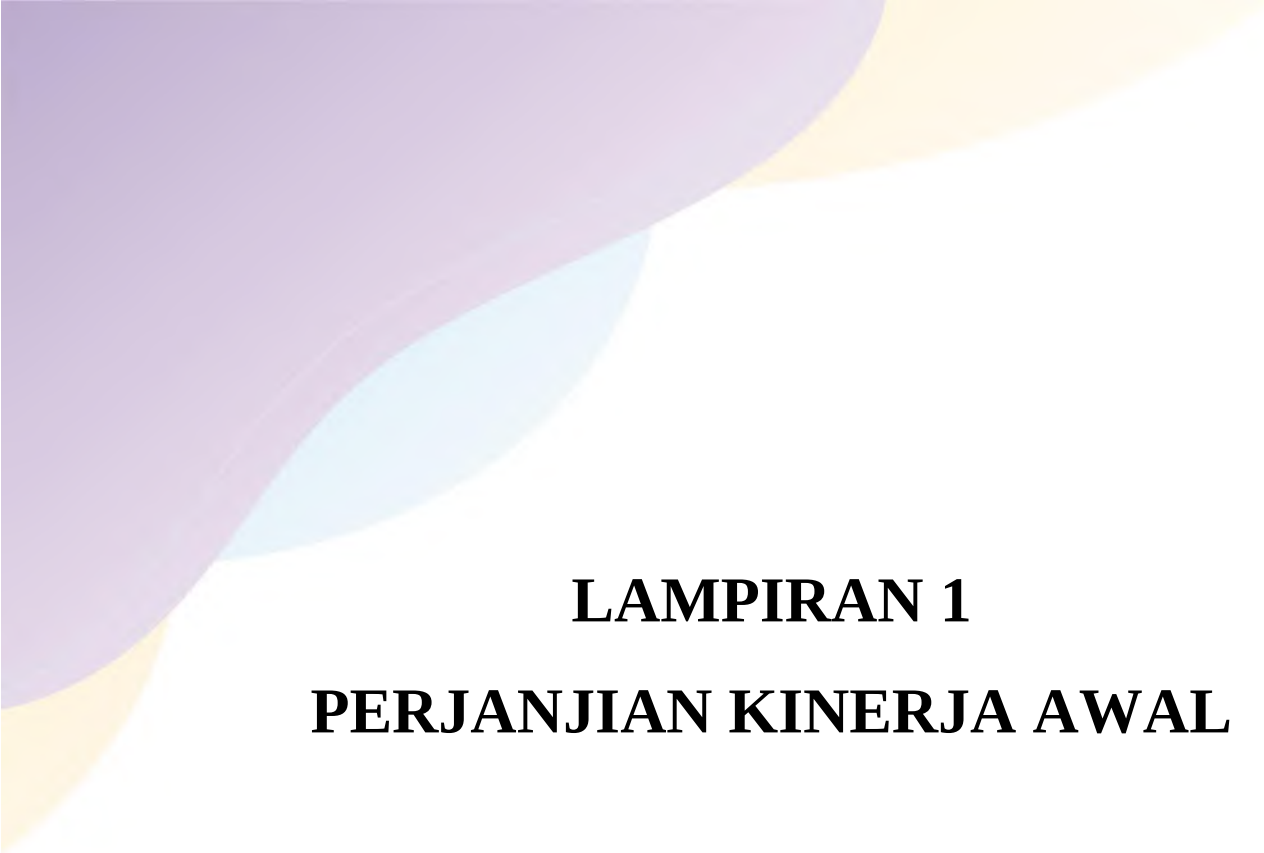
Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Karena mulai pengukuran TW4 tahun 2023 pengukurannya berbasis data yang terinput di Sidakin dan di mungkinkan banyak data dari berbagai sumber yang belum sinkron

dengan Sidakin, maka untuk pengukuran tahun 2024 dan seterusnya akan melakukan usaha yang keras supaya data bisa terinput di sumber data yang di tarik oleh Sidakin

2. Pimpinan akan merancang kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU melalui implementasi Program Kerja di masing masing Unit yang mendukung IKU.
3. Pimpinan akan melakukan evaluasi kegiatan yang berbasis Program Kerja yang tidak mendukung IKU dan tidak urgen untuk pengembangan Institusi.

Sebagai kata akhir, pimpinan beserta segenap manajemen mengharapkan LAKIN tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban pelaporan akuntabilitas kepada Pemerintah, pemangku kepentingan serta masyarakat yang terkait langsung maupun tidak. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.



LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA AWAL





**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eko Julianto

Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yulianti



Eko Julianto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.20
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.434.533.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
		TOTAL	Rp. 80.542.486.000

Surabaya, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yulianti

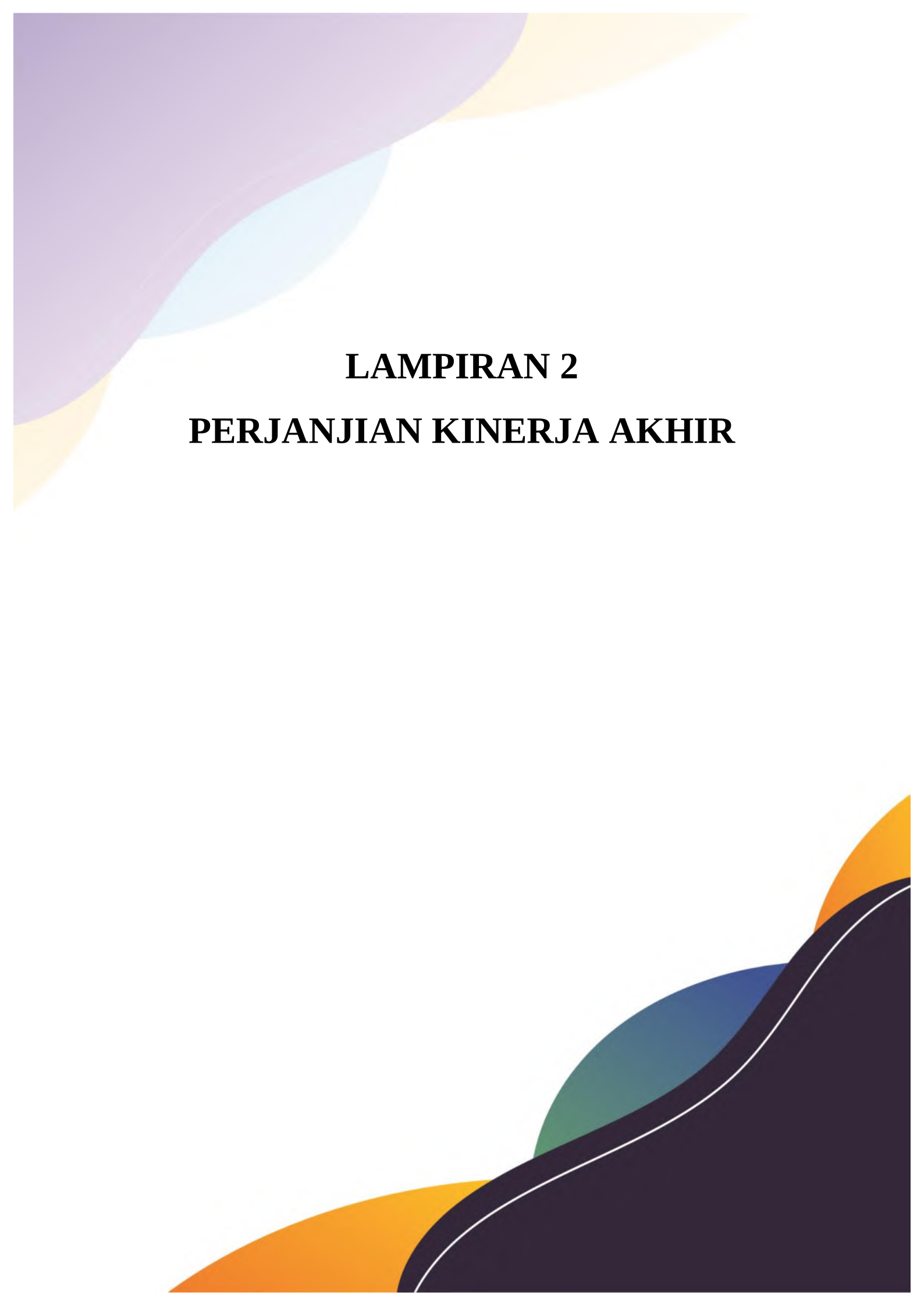


Eko Julianto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA AKHIR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Tri Soelistijono

Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yuliati



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.434.533.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.523.256.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 986.621.000
		TOTAL	Rp. 83.052.363.000

Surabaya, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yuliati



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Tri Soelistijono

Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yuliati



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.064.533.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 40.741.179.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 32.366.774.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.523.256.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 2.217.087.000
		TOTAL	Rp. 84.912.829.000

Surabaya, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya,**



Kiki Yuliati



Rachmad Tri Soelistijono



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



LAMPIRAN 3

PENGUKURAN KINERJA





**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 65,94
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 38,76
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 13,05
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau sertifikasi pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	TW4 : 60	TW4 : 16,5
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 154,59
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 192
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 54,38
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	88	TW4 : 88	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 92,58

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.84.912.829.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 79.540.212.913** atau **93,67%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 5.372.616.087**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Untuk pengukuran IKU 1 ada perubahan definisi operasional mengikuti Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi no 210/M/2023 dimana khusus untuk kriteria pekerjaan/kewiraswastaan, akan dibuat matriks pembobotan gaji dan masa tunggu dapat pekerjaan (maks. 1 tahun). Sedangkan untuk perubahan formula outcome lulusan untuk pekerjaan/kewiraswastaan dibobotkan sesuai matriks. Penyebut adalah response rate tracer study (dengan batas minimal untuk memastikan reliability). Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1: lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak terdiri dari mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta. Data untuk IKU lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan melalui service data



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

yang akan diambil melalui aplikasi tracer study. Metodologi pengumpulan data di PPNS melalui beberapa tahap pengumpulan data. Data didapatkan dari kuisioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa secara umum oleh semua subjek dan tim Unit Bimbingan karir dan konseling. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara metode online dengan menyebarkan link google drive dengan link berikut ini: <https://forms.gle/gThF9P4T1Nh9mqTK8>. Proses penarikan data menggunakan metode email dan WA kepada kontak alumni PPNS T-1 yang belum merespon dan mengisi. Penghitungan ketercapaian IKU 1 dari aplikasi tracer study dan ditarik oleh aplikasi Sidakin. Lulusan yang dihitung adalah lulusan tahun 2021, Hasil perhitungan di Sidakin sebagai berikut: Jumlah lulusan yg ada pd T-X adalah sebesar 662. Prosentase responden 35% dan minimum responden 232. Responden tracer study PPNS yang terdiri dari D3 dan D4 sebanyak 310 (46.8%), sudah melebihi dari minimum responden. Data dukung yang ditarik di Sidakin sebagai berikut: 1. Bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=8 2. Bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP=226 3. Bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=0 4. Bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP=17 5. Wirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP = 0 6. Wirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP = 1 7. Wirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=0 8. Wirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP=1 9. Melanjutkan studi = 7 Total pembobotan 204.4% Perhitungan = $204.4/310=65.94\%$ Pencapaian IKU 1 tahun 2022 = 65.94%

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan masih terdapat sekitar 30% mahasiswa lulusan yang tidak mengisi data tracer yang telah disosialisasikan. Berbagai faktor yang membuat para lulusan ini belum merespon tracer study antara lain: a). Masih dalam upaya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi b). Belum ingin memberikan informasi karir awal yang mungkin sudah dimulai tetapi belum sesuai dengan keinginan ataupun mimpinya c). Masih belum ingin diketahui data dan informasinya. d). sekitar 30% dari kontak yang belum merespon tidak dapat dihubungi, mengindikasikan bahwa alumni telah berganti nomor kontak

Strategi / Tindak Lanjut :

Karena di triwulan ke 4 ini target belum bisa tercapai maka tim tracer study mempunyai strategi/tindak lanjut dimana pada tahap program tracer study selanjutnya akan dilaksanakan strategi dan tindak lanjut berikut ini: 1). Mulai awal kelulusan dan yudisium harus menarik data dan isian tracer untuk alumni sebagai syarat yudisium. 2). Membuat jejaring pengisian data dengan email blast, WA blast pada tiap triwulan dengan penarikan diawal tri-semester

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Sesuai dengan Kepmendikbudristek baru nomor 210/M/2023, untuk IKU 2 ada perubahan definisi operasional dimana: - Minimal 10 sks untuk dihitung sebagai kegiatan MBKM. - Mahasiswa yang mengambil MK diluar prodi di dalam kampus dan mahasiswa inbound direkognisi. - Prestasi diperluas s.d tingkat provinsi. Perubahan formula: - Pemisahan antara mahasiswa MBKM outbound vs MBKM inbound vs. berprestasi dengan pembobotan masing-masing. - Didalam setiap jenis kegiatan ada pembobotan proporsional (/20sks) Progres/kegiatan IKU 2 ini mahasiswa Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) tahun 2023 telah meraih banyak prestasi baik Juara I, II, dan III. Terdapat 89 mahasiswa PPNS yang meraih prestasi di kancah nasional dalam ajang yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Badan Koordinasi Kemahasiswaan Politeknik se-Indonesia (BAKORMA), dan beberapa institusi lain. Predikat juara tersebut datang dari lomba-lomba antara lain adalah Kontes Robot Indonesia (KRI), Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN), Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), National Welding Competition (NWC), National CAD-CAM Competition (NCC), National Polytechnic English Olympic (NPEO), MTQ Politeknik Tingkat Nasional, Polytechnic Creative Festival (PC-Fest), kompetisi beladiri, lomba karya tulis ilmiah, lomba desain kapal, lomba kewirausahaan, dan beberapa lomba teknologi lainnya. Sumber pengambilan data IKU 2 ini dari aplikasi PDDikti yang kemudian ditarik oleh Sidakin. Dari hasil penghitungan capaian kinerja IKU 2 di Sidakin ini didapatkan hasil sebagai berikut: (y) Jumlah mahasiswa aktif 2022 = jumlah 4292 (x) Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran diluar program studi sesuai syarat = 1411. (a1) Mahasiswa belajar di luar program studi. Total bobot 624.4 jumlah mahasiswa 715 (a2) Mahasiswa yang menjalankan magang wajib di luar Program Studi: Total bobot 730 jumlah mahasiswa 730 (b). Mahasiswa inbound sesuai kriteria minimal. Total bobot 102, jumlah 102 mahasiswa (c) Prestasi mahasiswa. Total bobot 46.4 jumlah mahasiswa 89 Hasil penghitungan target kinerja untuk IKU 2 = 38.76%

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggapai prestasi juara di tingkat nasional tersebut diantaranya adalah kurangnya persiapan dalam menghadapi lomba yang disebabkan oleh padatnya jadwal perkuliahan dari mahasiswa. Selain kurang persiapan, juga disebabkan adanya nomor atau kategori lomba yang baru dan bahkan adanya lomba/kompetisi yang baru pertama kali diikuti sehingga perlu penyesuaian dan persiapan lebih karena mahasiswa belum ada pengalaman dalam nomor atau kategori atau lomba/kompetisi baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlunya dosen pembimbing untuk terus memantau dan mendorong mahasiswanya untuk lebih giat dan semangat latihan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perlombaan atau kompetisi, selain itu juga perlunya mempelajari dan persiapan kompetisi atau nomor/kategori baru yang baru pertama kali diikuti dan perlunya adaptasi dengan lomba baru tersebut.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Sesuai dengan Kepmendikbudristek baru nomor 210/M/2023 maka untuk IKU 3 ada perubahan definisi operasional yaitu: - Hanya menghitung kegiatan dosen NIDN (tidak lagi NIDN dan NIDK) - Tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori tempat pelaksanaan. - Partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa berkegiatan direkognisi. Perubahan formula: - Formula akan menghargai kualitas - kegiatan dosen yang memenuhi kriteria akan dikali dengan konstanta bobot kualitas (mempertimbangkan tempat pelaksanaan kegiatan, tingkat prestasi mahasiswa dibimbing dll). Perhitungan IKU 3 menggunakan data dari aplikasi Sidakin dimana saat ini, progres pencapaian IKU 3 PPNS menggambarkan upaya nyata dalam meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar lingkungan program studi. Dengan pencapaian sebesar 13.05%, jumlah dosen ber NIDN (t) 159 dosen. PPNS mengakui

bahwa masih ada potensi peningkatan yang dapat terkait kegiatan Tridharma di luar PPNS. Sejumlah dosen PPNS saat ini telah aktif berkontribusi di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi di dunia industri, dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Dosen tersebut tidak hanya membawa pengalaman praktis ke dalam kelas, tetapi juga menciptakan konektivitas yang berharga antara dunia akademis dan industri. Meskipun capaian masih di bawah target 30%, langkah-langkah konkret telah diambil untuk mendukung terlibatnya dosen dalam tridharma perguruan tinggi di luar kampus PPNS

Kendala / Permasalahan :

Namun, dalam perjalanan mencapai target IKU 3, PPNS menghadapi sejumlah kendala yang perlu segera ditemukan solusinya. Salah satunya adalah tantangan waktu yang dihadapi oleh dosen untuk terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain atau dunia industri, mengingat beban kerja dan tanggung jawab di lingkungan PPNS sendiri cukup padat. Selain itu, adanya pembatasan logistik dan biaya juga menjadi hambatan, terutama dalam memfasilitasi kegiatan yang melibatkan mahasiswa di luar lingkup program studi. Untuk mencapai peningkatan yang signifikan, PPNS menyadari bahwa solusi terhadap kendala ini perlu diintegrasikan dalam strategi yang lebih menyeluruh.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut: Dalam merespon kendala yang dihadapi, kami merancang strategi berbasis solusi. Pertama, PPNS akan mengembangkan model fleksibilitas waktu bagi dosen untuk dapat terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain atau dunia industri tanpa mengorbankan kualitas pengajaran di program studi utama. Ini melibatkan peninjauan dan penyesuaian alokasi waktu kerja dosen dengan tetap mengikuti peraturan yang ada. Kedua, PPNS akan mengidentifikasi peluang kerjasama dan dukungan eksternal yang dapat membantu mengatasi pembatasan logistik dan biaya. Ini termasuk mencari mitra industri yang bersedia mendukung program tridharma dan menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar program studi. Dengan kombinasi strategi ini, PPNS yakin dapat mencapai peningkatan signifikan dalam persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di luar program studi, mendekati target 30%. Langkah-langkah ini akan membantu memperkuat hubungan antar perguruan tinggi, dunia usaha dan di dunia industri, dan memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang beragam dan kontekstual demi tercapainya IKU 3.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada saat ini perhitungan menggunakan Kepmen no 210/M/2023 dimana ada perubahan definisi operasional sebagai berikut: - Kriteria kualifikasi S3 dihapus - Tetap menghitung jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi. - Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per semester untuk direkognisi. Perubahan formula : Dibagi menjadi dua : - Prosentase bersertifikat dari total NIDN/NIDK - bobot 60 - Prosentase dosen berpengalaman praktisi dari total NIDN/NIDK/NUP bobot 40 Pencapaian IKU 4 saat ini mencerminkan upaya PPNS untuk meningkatkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, serta mendatangkan pengajar dari kalangan praktisi profesional. Dengan pencapaian sebesar 16,5%, PPNS mengakui bahwa masih ada jarak signifikan menuju target sebesar 60%. Beberapa dosen telah aktif memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian, sehingga membawa pemahaman praktis ke dalam lingkungan akademis. Meskipun progres ini positif, tantangan signifikan dihadapi untuk menggandakan pencapaian ini dan memperluas kontribusi praktisi profesional di dunia usaha dan industri dalam pengajaran/rogres/kegiatan

Kendala / Permasalahan :

Dalam perjalanan mencapai target IKU 4, PPNS mengidentifikasi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian mendalam. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya yang dapat diakses oleh dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi atau pelatihan lanjutan. Faktor biaya, waktu, dan kurangnya kesadaran akan manfaat yang dapat diperoleh dari sertifikasi sering menjadi hambatan. Selain itu, pembatasan dalam memperoleh pengajar praktisi dari dunia usaha dan industri juga menjadi tantangan, terutama dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan praktik lapangan. Solusi yang efektif diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan meningkatkan partisipasi dosen dalam sertifikasi dan peningkatan pengajar dari kalangan praktisi. Hasil perhitungan IKU 4 dari Sidakin adalah: Total bobot dosen bersertifikat kompetensi = 34 Total bobot pengajaran yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 15 (x+y) Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN = 160 k = Konstanta bobot Pencapaian 16,5%

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam menanggapi kendala tersebut, PPNS merancang strategi yang komprehensif untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi dan membawa lebih banyak pengajar dari dunia praktisi. Pertama, PPNS akan meningkatkan keikutsertaan dalam program pemerintah seperti MBKM, Praktisi Mengajar dan lainnya, sehingga kegiatan dapat lebih terencana, dan dukungan finansial dan waktu bagi dosen yang berkomitmen untuk meningkatkan sertifikasi dan keterampilan mereka. Ini dapat mencakup insentif keuangan, dukungan untuk biaya pelatihan, dan fleksibilitas waktu kerja untuk memfasilitasi pelatihan. Kedua, PPNS akan memperluas kemitraan strategis dengan industri dan praktisi profesional untuk mendatangkan lebih banyak pengajar dari luar perguruan tinggi. Ini melibatkan pembentukan jaringan, seminar, dan kolaborasi proyek yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Melalui kombinasi langkah-langkah ini, PPNS bertujuan untuk meningkatkan persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi dan mendatangkan lebih banyak pengajar dari dunia usaha dan industri, sehingga dapat mendekati target 60%. Ini akan memperkuat kualitas pengajaran dengan membawa wawasan praktis dan pengalaman langsung dari dunia profesional ke dalam lingkungan akademis.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pada saat ini perhitungan untuk pengukuran menggunakan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 dimana ada perubahan Definisi Operasional : - tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori keluaran dosen (tetap mencakup keluaran penelitian, HAKI, karya seni dll) Perubahan formula: - Formula akan menghargai kualitas setiap luaran yang memenuhi kriteria akan dikali dengan konstanta bobot kualitas. - Penyebut adalah dosen jumlah NIDN/NIDK Dalam mengisi capaian IKU 5, PPNS telah melakukan kemajuan yang mengesankan dalam pemanfaatan hasil kerja dosen dan aplikasinya di kalangan masyarakat. Saat ini, pencapaian IKU 5 telah



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

mencapai 154.59, melebihi target yaitu sebesar 100%. Dosen-dosen PPNS telah melakukan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Melakukan Pengajaran, Penelitian, serta menerapkan hasil riset kepada masyarakat, selain itu juga sudah menghasilkan solusi inovatif, dan menciptakan produk serta sistem yang memberikan manfaat konkret bagi masyarakat. Publikasi buku yang relevan juga telah memberikan kontribusi berharga dalam membagikan pengetahuan dan pemahaman kepada publik. Dosen-dosen PPNS juga berhasil meraih pengakuan internasional, menegaskan dampak positif hasil kerja dosen di tingkat global. Hasil pengukuran IKU 5: (n) Total bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah = 245.8 (k) Jumlah dosen dengan NIDN (k) = 159 (k) konstanta bobot Pencapaian = 154.59

Kendala / Permasalahan :

Meskipun mencapai kemajuan yang signifikan, PPNS tidak menutup mata terhadap beberapa kendala yang perlu segera diatasi. Koordinasi antar unit menjadi tantangan, memerlukan perbaikan untuk memastikan sinergi yang optimal dalam mengaplikasikan hasil kerja dosen. Kompleksitas birokrasi juga menjadi hambatan yang dapat memperlambat implementasi. Selain itu, perubahan regulasi yang dinamis memerlukan adaptasi yang cepat. Untuk mengatasi hal ini, PPNS berkomitmen untuk memperkuat koordinasi internal, menyederhanakan prosedur birokrasi, dan mempercepat penyesuaian terhadap perubahan regulasi. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kendala ini, kami yakin dapat meningkatkan efisiensi dan dampak positif karya dosen di masyarakat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Sebagai respons terhadap kendala yang diidentifikasi, PPNS telah merancang strategi yang terfokus untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan pemanfaatan hasil kerja dosen di kalangan masyarakat. Pertama, PPNS akan memperkuat koordinasi internal dengan mengimplementasikan mekanisme komunikasi yang lebih efektif antarunit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap unit dapat bekerja bersama secara sinergis, memaksimalkan dampak positif dari hasil karya dosen. Kedua, PPNS berkomitmen untuk menyederhanakan prosedur birokrasi internal agar proses implementasi menjadi lebih cepat dan efisien. Langkah-langkah ini akan membantu mengurangi hambatan administratif yang mungkin memperlambat pemanfaatan hasil karya dosen. Selanjutnya, dalam menghadapi perubahan regulasi, PPNS akan mengadopsi pendekatan yang responsif dan adaptif. Tim P3M akan secara rutin memantau perkembangan regulasi terkini, dan dengan cepat mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat meminimalkan dampak negatif perubahan regulasi terhadap implementasi hasil kerja dosen. Keseluruhan, strategi dan tindak lanjut ini dirancang untuk memperkuat kontribusi positif dosen dalam masyarakat, sambil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan penerapan pengetahuan yang berkelanjutan.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pada saat ini pengukuran menggunakan Kepmen baru nomor 210/M/2023, dengan perubahan definisi operasional: - Pengakuan terhadap program studi yang sudah melakukan kegiatan kerjasama lebih dari 1 kali (sebelumnya tidak ada) - Tambahan kriteria/kategori kemitraan prodi (e.g double degree) Perubahan formula: - Formula akan menghargai kualitas - setiap kerjasama prodi S1/D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria akan dikali dengan konstanta bobot kualitas - Penyebut adalah jumlah prodi S1/D4/D3/D2 Progres/kegiatan pada tahun 2023: - Bulan Januari 2023 PPNS berhasil membentuk kepengurusan dewan penasihat industri untuk periode 2023-2026. -Bulan Maret 2023 kepengurusan telah menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk mengoptimalkan peran anggota badan penasihat industri PPNS dalam pengembangan institusi PPNS ke depan terutama terkait relevansi kompetensi lulusan PPNS dengan kebutuhan dunia industri. PPNS pada triwulan pertama juga mengembangkan kerjasama dengan badan INKLUSI yang merupakan Badan Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Australia untuk mengembangkan PPNS sebagai kampus inklusif khususnya terhadap kaum disabilitas. PPNS bekerjasama dengan industri untuk membuka kesempatan bagi generasi muda dengan keterbatasan fisik atau disabilitas untuk berkarir di industri maritim. - Bulan Januari s.d Maret 2023 ada 9 (MOU) kerjasama Nasional dan 1 (MOU) Internasional. Pada tanggal 29 Maret 2023 dengan nomor 77/OT/2023 PPNS menerima salinan Izin pembukaan Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Berkelanjutan -Bulan April 2023, LSP Perkapalan Nusantara kerjasama dengan PPNS telah berhasil melaksanakan webinar kepada pada industri galangan tentang peningkatan kompetensi. Hasilnya, lebih dari 10 orang professional telah mendaftar pada Sertifikasi Kompetensi LSP P3 Perkapalan Nusantara. -Bulan April - Juni 2023 PPNS juga telah menandatangani beberapa kerjasama dengan SMA dan SMK di Sidoarjo hasil tindak lanjut kerjasama dengan Pemkab Sidoarjo khususnya perihal beasiswa pendidikan dari Pemkab. Chung Yuan Christian University Taiwan telah bekerjasama dengan melaksanakan International Guest lecture dan International Conference bersama PPNS. - Bulan Maret Pengurus IAB yang telah dibentuk telah melaksanakan rapat pertama kepengurusan, beberapa poin yang dibahas adalah kerjasama pendidikan dan juga kesempatan memperlus kerjasama dengan mitra industri atau asosiasi internasional. PPNS telah berhasil melaksanakan asesmen bidang pengelasan bagi mahasiswa PPNS yang akan magang di Eropa melalui Markija. Program magang ini terbuka khususnya untuk mahasiswa D2 Fast Track Teknik Pengelasan dan Fabrikasi. PPNS juga menjadi Test Center bagi Markija untuk merekrut kandidat dari luar PPNS. Terbentuk beberapa kerjasama dengan industri galangan, seperti di Batam, dll. Kerjasama juga telah diinisiasi bersama Polisi Nasional Timor Leste, perihal pengiriman mahasiswa Timor Leste khususnya yang berasal dari Marine Police untuk studi di berbagai prodi di PPNS. PPNS juga akan melakukan implementasi kerjasama dengan Strathclyde University. PPNS telah mengisi instrumen 130 pertanyaan instrumen PPID (Pejabat dan Pengelola Dokumentasi dan Informasi) melalui ppid.pps.ac.id untuk penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) oleh Biro Kerjasama dan Humas Kemdikbudristek. Dokumen yang perlu disiapkan cukup banyak yakni meliputi Daftar Informasi Publik, Daftar Informasi yang dikecualikan, SOP, Standar Pelayanan. Kemudian PPNS juga telah berhasil mengirimkan 7 mahasiswa magang di Eropa melalui Markija. Program magang ini terbuka khususnya untuk mahasiswa D2 Fast Track Teknik Pengelasan dan Fabrikasi. PPNS juga menjadi Test Center bagi mahasiswa yang ingin mengikuti sertifikasi dan pelatihan. PPNS berhasil menandatangani beberapa MoU dan PKS baru dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM, diantaranya yaitu: PKS Tri Partit antara PPNS-BRIN-PT Krakatau Steel terkait penelitian tentang pengelasan pada kapal mini LNG, PKS PPNS-BRIN terkait penelitian kapal sampah berbahan material HDPE, MoU dengan Samsung Heavy Industri untuk program pemagangan mahasiswa ke galangan kapal di Korea, MoU dengan Kepolisian Timor Leste tentang kerjasama pendidikan untuk calon anggota polisi Timor Leste, PPNS juga telah menandatangani MoU dengan Institut Perguruan Tinggi Taiwan dalam program INTENSE TAIWAN, dan MoU dengan beberapa SMK terkait kerjasama penerimaan mahasiswa baru dan pemagangan siswa. - Bulan Desember 2023, PPNS menerima Award dari IPERINDO (Institut Perkapalan dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sebagai Pendidikan Vokasi terbaik di sektor Maritim yang menunjukkan kuatnya kerjasama yang telah dicapai antara PPNS dan industri galangan kapal nasional - Bulan Oktober-Desember, PPNS berupaya memperluas kerjasama bidang produksi dengan industri terkait untuk mendukung pelaksanaan Project Based Learning, diantaranya dengan melakukan kunjungan dan peninjauan ke berbagai industri manufaktur khususnya galangan kapal. Untuk capaian IKU 6 di

Sidakin PPNS telah memenuhi target dimana : Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria = 28.8 (n) Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria = 15 (t) jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 = 15 (k) konstanta bobot Pencapaian 192

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan: 1) Banyak industri galangan dan industri penunjang lainnya yang tidak sepenuhnya mengetahui potensi yang dimiliki oleh PPNS diluar kerjasama pemagangan mahasiswa yang sudah berjalan. 2) Potensi kerjasama diluar pendidikan, yaitu pada aspek penelitian dan PkM dengan industri yang relevan masih belum dikelola dengan baik 3) Bengkel dan Laboratorium di lingkungan PPNS belum memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk memperkuat kerjasama dengan Industri yang relevan. 4) Implementasi kerjasama internasional masih rendah terutama terkait inbound student dari luar negeri.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut: 1) PPNS sedang melakukan identifikasi potensi masing-masing bengkel dan laboratorium untuk meningkatkan kerjasama dengan industri 2) Upaya pemasaran potensi PPNS dalam kerjasama produksi mulai diperkuat, salah satunya dengan penguatan team pemasaran, serta media sosial PPNS 3) Pada 2024, PPNS merencanakan mengadakan kegiatan student exchange untuk mahasiswa luar negeri.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Sesuai dengan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023, untuk IKU 7 tidak ada perubahan definisi operasional dan formula. Penghitungan ketercapaian IKU 7 ini melalui aplikasi PDDikti dengan mengisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Evaluasi tiap mata kuliah pada semester 2021.2 dan 2022.2. Untuk pencapaian IKU 7 ini PPNS mengadakan kegiatan workshop dengan tema Optimalisasi capaian IKU untuk Dosen yang dilakukan pada Bulan Desember, dengan materi paparan tentang peran dosen dalam peningkatan IKU dengan menyelenggarakan pembelajaran berbasis produksi (PBL) dengan berdasarkan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Data dari PDDikti tersebut kemudian ditarik melalui Sidakin dan hasilnya adalah: $n = \text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi} = 267$ $t = \text{total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan} = 491$ $k = \text{konstanta bobot Pencapaian IKU 7} = 54.38\%$ Capaian IKU 7 tahun 2023 sudah 4.38% lebih tinggi dari target kinerja.

Kendala / Permasalahan :

Perlu adanya sosialisasi dan kerjasama dengan Dosen agar selalu memperbaharui Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap awal semester. Karena data dukung untuk memasukkan data RPS ke PDDikti dari dosen pengampu yang bersangkutan. Operator PDDikti tinggal memasukkan data apabila data dukungnya lengkap.

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlu adanya workshop untuk sosialisasi minimal tiap tahun. Dengan sosialisasi dan komunikasi yang baik dengan dosen diharapkan data RPS lengkap dan memudahkan dalam penginputan ke PDDikti.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pada bulan April 2022, Badan akreditasi Internasional Indonesia IABEE, Indonesian Accreditation Board for Engineering Education sedang mempersiapkan menuju signatory member Washington Accord untuk Pendidikan akademik. Sementara itu, di IABEE, untuk Pendidikan Vokasi, belum ada inisiasi perumusan standar akreditasi internasionalnya. Di lain pihak, seluruh PT dituntut untuk memenuhi IKU yang pada butir ke 8, PT baik Akademik maupun Vokasi harus terakreditasi Internasional. Oleh karena itu perwakilan politeknik

PPNS, PNJ, PoliBatam, Polman, PENS dan Polije, masing masing mengirim satu perwakilan sukarelawan untuk merumuskan kriteria akreditasi untuk PTV dalam hal ini PPNS diwakili Wadir 1 Dr. Eng. Anis Mustaghfirin. Kriteria akreditasi tersebut sesuai ketentuan Sydney Accord, IEA (International Engineering Alliance) dimana standar Internasional pendidikan vokasi bernaung. Dengan ini IABEE berkembang bisa mengakreditasi seluruh program keteknikan baik akademik maupun vokasi di Indonesia dan diakui secara Internasional. Pada tanggal 1 September 2022, Upaya team kecil Sydney Accord diapresiasi dari Direktur Akademik Perguruan Tinggi Vokasi Direktorat Jendral Vokasi Kemendikbudristek dengan diterbitkannya surat keputusan nomor 32/D4/DV.01.00/2022, tentang tim akreditasi internasional Pendidikan tinggi vokasi. Dengan terbitnya SK ini, tim mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian. Pada bulan Desember 2022, Team Sydney Accord telah menyelesaikan seluruh kriteria berikut rule and procedure of accreditation dan dokumen lainnya. Setelah semua dokumen siap, untuk mendaftar sebagai member of Sydney Accord, kriteria yang telah disusun harus diujikan ke PTV yang terpilih. Dengan pengalaman tersebut diharapkan tahun 2024 bisa mendaftar keanggotaan IABEE di Sydney Accord, IEA sebagai Provisional Member. Pada bulan Desember 2022, dilakukan peninjauan Program Studi yang ada di seluruh Politeknik di Indonesia dan didapatkan 94 Program studi dari 23 Politeknik dan PTPTV se-Indonesia. Kemudian dilakukan penyaringan lagi menjadi 32 Prodi dari 9 Politeknik dan PTPTV se-Indonesia. Mei 2023, Sehubungan dengan terbatasnya jumlah evaluator untuk Sydney Accord, maka dari 32 Prodi Tersebut harus diseleksi lagi hanya menjadi tiga (3) prodi dari tiga (3) Politeknik se Indonesia yang memenuhi kriteria untuk diajukan menjadi Pilot Akreditasi yakni Prodi K3 PPNS, Prodi Jalan dan Jembatan PNJ serta Prodi Teknik Elektronika PENS. Ketiga Program Studi tersebut, telah resmi submit dokumen ke system nya IABEE tanggal 9 Juli 2023 (triwulan kedua) untuk dilakukan review oleh evaluator IABEE dan mulai proses akreditasi. Pada 22 September 2023, PPNS telah berhasil submit dokumen tanggapan pertama Prodi Teknik K3 terhadap review yang telah dilakukan oleh reviewer IABEE. Proses tersebut merupakan salah satu tahap dari tiga tahap telaah dokumen, dan selanjutnya akan dilakukan kunjungan lapangan pada tanggal 30 Oktober - 1 November 2023, Evaluasi Akhir bulan Januari 2024. Penyelarasan Bidang EAC Februari 2024 serta Penetapan akreditasi bulan Akhir maret 2024. Secara capaian untuk IKU 8 di tahun 2023 ini masih proses pelaksanaan sampai akhirnya penetapan ditahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Evaluasi Akhir bulan Januari 2024. Penyelarasan Bidang EAC Februari 2024 serta Penetapan akreditasi bulan Akhir maret 2024. Secara capaian untuk IKU 8 di tahun 2023 ini masih proses pelaksanaan sampai akhirnya penetapan ditahun 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pada tahun ini hanya satu Prodi yang terpilih untuk mengikuti Pilot Project Akreditasi Internasional IABEE dari 3 Prodi yang diusulkan. Progres tahapan saat ini sudah menyelesaikan/submit tanggapan pertama Prodi Teknik K3 terhadap komentar reviewer pada tanggal 22 September 2023. Pada tanggal 30 Oktober - 1 November 2023, telah dilaksanakan on site visit oleh Asesor IABEE. Saat ini Tim Prodi Teknik K3 sedang menyusun Tanggapan Akhir ketiga. Tanggapan ketiga banyak membahas Analisis Course Assessment. Secara Umum, Proses asesmen Capaian Pembelajaran yang didasarkan pada indikator-indikator kinerja yang rinci telah dijalankan dan dipelihara pada interval waktu yang telah direncanakan, dengan menggunakan metode-metode yang tepat asesmen berupa Tugas, ujian tulis, ujian praktek dan observasi. Masing-masing metode asesmen memiliki rubrik penilaian sesuai dengan indikator kinerja. Metode asesmen pada ujian praktek dan observasi ini digunakan untuk penilaian keberhasilan CPL pada mata kuliah praktek sedangkan ujian tulis digunakan untuk mata kuliah teori. Tanggapan akhir ketiga akan disubmit kepada Asesor IABEE pada tanggal 11 Januari 2024. Dan Pengumuman akhir akan dilaksanakan Maret 2024

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Nilai SAKIP PPNS dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan : Tahun 2020 = 75.60 Tahun 2021 = 75.68 Tahun 2022 = 79.20 Tahun 2023 = 81.50 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2023 ini 81,50 (A) dengan rincian: 1. Perencanaan Kinerja bobot 30% nilai 24,6 dengan data dukung: - Renstra - Perencanaan kinerja 5 tahunan unit kerja - Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Kerja - Penetapan kinerja/Perjanjian kinerja (PK) - Rencana SKP - DIPA/RKA 2. Pengukuran Kinerja bobot 30% nilai 24,6 dengan data dukung: - Indikator Kinerja Utama (IKU) - Mekanisme pengumpulan data kinerja - Definisi operasional indikator kinerja 3. Pelaporan Kinerja bobot 15% nilai 12,3 dengan data dukung: - Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal bobot 25% nilai 20 dengan data dukung: - Pedoman dan pelaksanaan evaluasi internal - Pemantauan pencapaian kinerja - Tidak lanjut Hasil Evaluasi Internal Selain data dukung diatas yang dinilai, ukuran keberhasilan SAKIP tahun 2023 adalah PPNS dapat meningkatkan capaian target kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK). Pada pengukuran akhir tahun 2023 sesuai dengan Kepmendikbudristek yang baru nomor 210/M/2023, setiap PTV diberikan target standar emas pada masing-masing liga berdasarkan jenis PTV. Jumlah ketercapaian Standar Emas akan digunakan sebagai dasar untuk pemberian tambahan BOPTN. Karena PPNS sudah BLU maka menggunakan Standar Emas untuk BLU: IKU 1=80% IKU 5=100% IKU 2=30% IKU 6=100% IKU 3=30% IKU7=50% IKU 4=60% IKU8=5% Dari target diatas akan ada penambahan BOPTN apabila tercapai minimal 2 IKU. Pada tahun 2023 PPNS berhasil mencapai target 2 IKU dan diberikan tambahan anggaran sebesar 30% dan sudah dialokasikan pad bulan Desember 2023. Tahun 2023 ini PPNS mencapai 5 target IKU (IKU 2,5,6,7 dan 9), dan untuk IKU 1,3,4,8 dan 10 belum bisa tercapai.

Kendala / Permasalahan :

Dari catatan penilaian LHE tahun 2023 tersebut masih ada catatan dimana IKU 8 yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional belum bisa tercapai, walaupun sudah dalam proses pengajuan akreditasi. Namun pada akhir tahun 2023 dengan adanya perubahan penghitungan ketercapaian IKU berdasarkan isian dari aplikasi dan ditarik oleh Sidakin, maka target capaian IKU di PPNS yang belum tercapai sebelumnya hanya 1 IKU, sekarang menjadi 5 IKU. Dan ini menjadi acuan ditahun 2024 untuk bisa lebih baik lagi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mempersiapkan pada saat penilaian SAKIP dengan unit-unit terkait agar data dukung sudah rapi dan tersedia. Selalu menghimbau agar tertib administrasi, karena itu sangat mendukung pada saat penilaian SAKIP. Untuk capaian kinerja yang datanya ditarik dari aplikasi yang ditetapkan menjadikan semangat untuk bisa mengisi dan upload data lebih baik lagi. Penambahan BOPTN berdasarkan ketercapaian IKU ini menjadi semangat untuk lebih baik lagi.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Realisasi NKA per 31 Desember 2023 didapatkan angka sebesar 92,58. Nilai ini didapat dari Nilai IKPA sebesar 91,6 dan nilai EKA 93,55. Nilai IKPA didapatkan dari (1) Kualitas perencanaan anggaran (2) Kualitas pelaksanaan anggaran dan (3) Kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Dari 3 hal tersebut, nilai baik pada kualitas pelaksanaan anggaran (100), dan nilai kurang optimal pada kualitas perencanaan anggaran (78,14). Untuk nilai EKA merupakan hasil rata-rata dari 4 aspek antara lain (a) Penyerapan anggaran (b) Konsistensi (c) Capaian Output dan (d) Efisiensi. Dari 4 hal tersebut, nilai baik dari capaian output sebesar 100, kemudian penyerapan anggaran 93,65, dan dua capaian lainnya.

Kendala / Permasalahan :

Realisasi NKA baru tercapai 98,5% dari target. Beberapa hal yang menjadi kendala adalah kesesuaian halaman III DIPA. Nilai ini kategori rendah karena satker tidak memiliki cukup kesempatan untuk melakukan revisi penyesuaian halaman III DIPA, disebabkan bersamaan pelaksanaan revisi eselon I. Kendala lain adalah nilai efisiensi EKA yang kurang optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya peningkatan NKA dilakukan dengan pengesahan pendapatan dan belanja BLU secara rutin, serta koordinasi intensif dengan pihak-pihak internal terkait IKPA seperti bendahara, bagian perencanaan, pelaporan, serta SPI.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi Pimpinan: 1. Karena pengukuran di triwulan 4 tahun 2023 pengukurannya berbasis data yang terinput di Sidakin dan di mungkin banyak data dari berbagai sumber yang belum sinkron dengan Sidakin, maka untuk pengukuran tahun 2024 dan seterusnya akan



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya menggunakan alat bantu yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

melakukan usaha yang keras supaya data bisa ter input di sumber data yang di tarik oleh Sidakin. 2. Pimpinan akan merancang kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU melalui implementasi Program Kerja di masing masing Unit yang mendukung IKU. 3. Pimpinan akan melakukan evaluasi kegiatan yang berbasis Program Kerja yang tidak mendukung IKU dan tidak urgen untuk pengembangan Institusi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 17 Januari 2024

**Direktur Politeknik Perkapalan Negeri
Surabaya**



Rachmad Tri Soelistijono



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN LAPORAN

KINERJA TELAH DIREVIU

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya,

29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Rina Sandora
NIP 197903092009122001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

Alamat : Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo - Surabaya

Telp. 031-5947186 ; Fax. 031 5942887

Web : www.ppns.ac.id | Email : humas@ppns.ac.id

